



65th



PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

Nilai-Nilai Inti Tempo Scan Tempo Scan's Core Values

Nilai-Nilai Inti Tempo Scan	1	Tempo Scan's Core Values
Misi Tempo Scan	2	Tempo Scan's Mission Statement
Jaringan Usaha Tempo Scan	4	Tempo Scan's Business Network
Profil Perusahaan	6	Company Profile
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris	20	Brief Biography of The Board of Commissioners
Riwayat Hidup Singkat Direksi	24	Brief Biography of The Board of Directors
Ikhtisar Keuangan	30	Financial Highlights
Laporan Dewan Komisaris	32	The Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi & Analisis Manajemen	40	The Board of Directors' Report & Management's Analysis
Tata Kelola Perusahaan	82	Corporate Governance
Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial	90	Corporate Social Responsibility & Activities
Surat Pernyataan Direksi & Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan	92	Statement of The Board of Commissioners & Directors on The Annual Report
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan	94	Statement of The Board of Directors on The Financial Report
Laporan Akuntan Publik	95	Auditor's Report

Pencapaian Tempo Scan selama lebih dari enam dasawarsa tidak terlepas dari keteguhannya bertumpu pada lima nilai inti, yaitu:

Kejujuran

Tempo Scan menjunjung tinggi nilai kejujuran sebagai pondasi utama yang menjadi pedoman dasar moralitas dan etika dalam membentuk karakter berkualitas.

Kesetaraan

Tempo Scan memberikan peluang dan kesempatan yang adil dan setara kepada setiap orang untuk tumbuh dan berkembang, tanpa membedakan pria atau wanita, suku bangsa dan agama.

Bermanfaat

Tempo Scan menyediakan produk yang berkualitas dengan inovasi yang berkelanjutan dan proposisi nilai yang unggul dengan harga yang terjangkau dan dipasarkan melalui berbagai saluran penjualan yang efektif serta dikirimkan dengan kecakapan rantai pasokan yang handal, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tanggung Jawab

Di dalam Tempo Scan, setiap orang bertanggungjawab atas ucapan dan perbuatan, dengan kepemimpinan yang kuat, kerjasama tim yang solid, profesional dan handal, mewujudkan Tempo Scan sebagai pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik dengan produk yang terjaga kualitas dan mutunya, melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi, demi masa depan yang lebih baik.

Kerja Keras

Dalam mewujudkan tujuan bersama dalam Visi dan Misi Tempo Scan dibutuhkan tekad yang kuat dan kerja keras. Kunci kesuksesan adalah pada persiapan yang baik, kerja keras dan pantang menyerah.

Tempo Scan's achievement for more than six decades lies on its persistence to faithfully follow five core values:

Honesty

Tempo Scan upholds the value of honesty as fundamental principle that becomes the basic of morals and ethics guidelines in building a strong character.

Equality

Tempo Scan provides chances and equal opportunity to everybody to grow and develop, without distinction to gender, ethnic and religion.

Usefulness

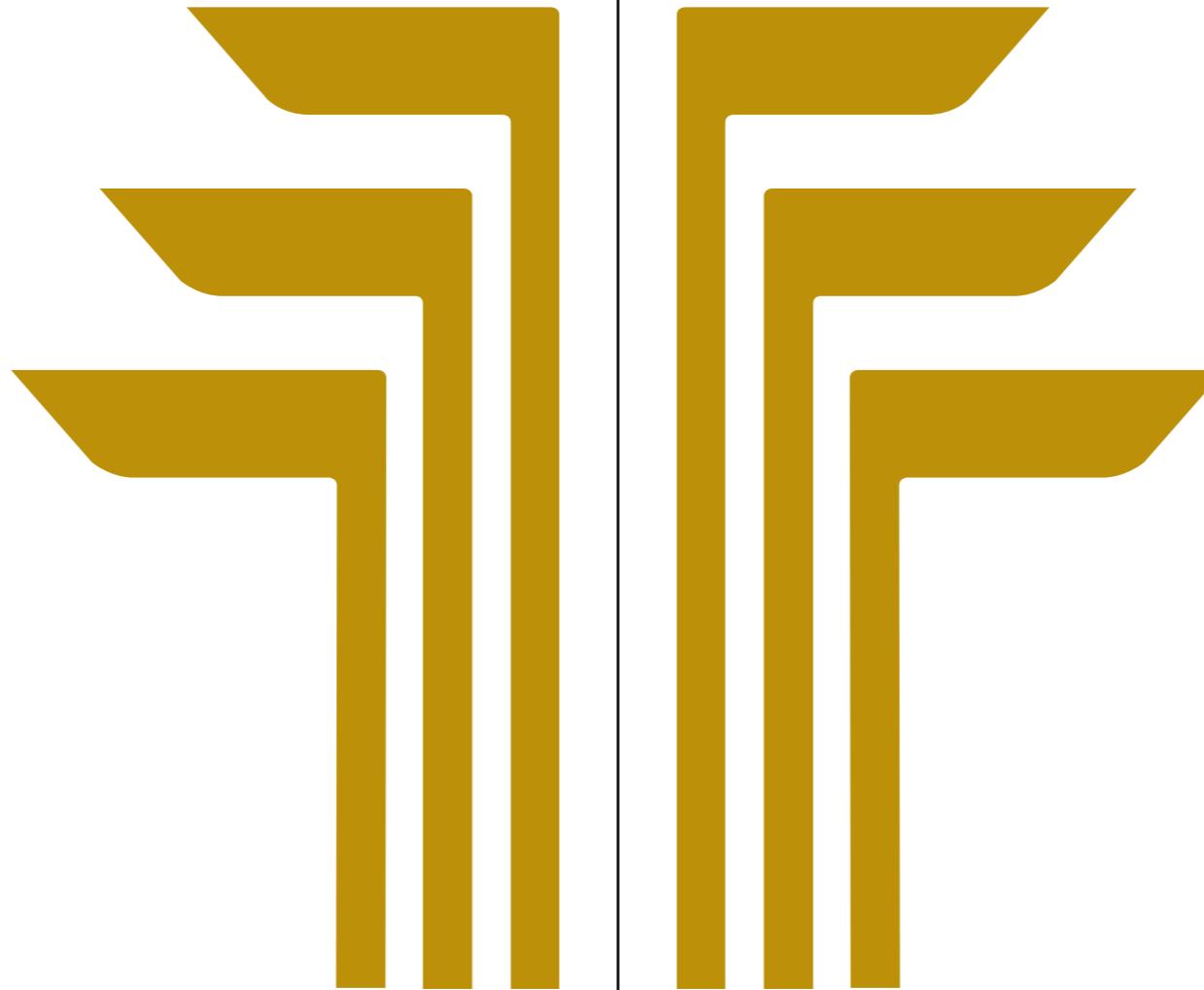
Tempo Scan provides high quality products with continuous innovation and value proposition at affordable price that effectively distributed through multiple sales channel and delivered with skillful and reliable supply chain to provide valuable benefits to the society.

Responsibility

Everyone in Tempo Scan is responsible for any spoken words & deeds with strong leadership, solid teamwork, professionalism, and reliability to bring Tempo Scan to be market leader in pharmaceutical market, consumer products, and cosmetics, along with high quality product through competencies in manufacturing, marketing and distribution for a brighter future.

Perseverance

To realize its mutual objective as stated in Tempo Scan's vision and mission requires strong determination and hard work. Keys to success are good preparation, hard work and perseverance.



Tempo yang Tumbuh & Berkembang **The Growing "T"**

Simbol ini merupakan logo seluruh perusahaan yang tergabung dalam GRUP TEMPO. Beberapa garis sejajar yang bertumbuh ke atas, melambangkan vitalitas dan kekuatan GRUP TEMPO yang senantiasa mengembangkan kegiatan dan semangat usaha yang terus bertumbuh, dengan menekankan integrasi seluruh anggota perusahaan ke dalam GRUP.

This symbol is the corporate logo of the entire TEMPO GROUP. Its multiple parallel lines reach upward, expressing the vitality and energy of the TEMPO GROUP's ever increasing activites and growing enterprising spirit, thereby emphasizing the integration of the member firms into the GROUP.

Misi Tempo Scan **Tempo Scan's Mission Statement**

Kami adalah organisasi yang dinamis dari para profesional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi.

Ekuitas merek kami menawarkan produk berkualitas dan inovasi berkelanjutan dengan proposisi nilai yang unggul dan dipasarkan melalui penjualan multi-jalur yang efektif dan dikirimkan dengan kecakapan rantai-suplai yang handal.

Dipandu oleh tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan membentuk kondisi keuangan yang sehat dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta dihormati oleh masyarakat.

We are a dynamic organization of qualified and committed professionals under sound leadership with the main objective to become market leader in the field of pharmaceuticals, consumer and cosmetics products through competence in the area of manufacturing, marketing and distribution.

Our brand equities offer sustainable quality and innovative products with excellent value propositions sold through effective multi-channelled sales coverage that are delivered by reliable supply chain capability.

Guided by good corporate governance with the aim to establish sound financial standing and creating value for our stakeholders as well as winning respect of the community.

Jaringan Usaha Tempo Scan Tempo Scan's Business Network

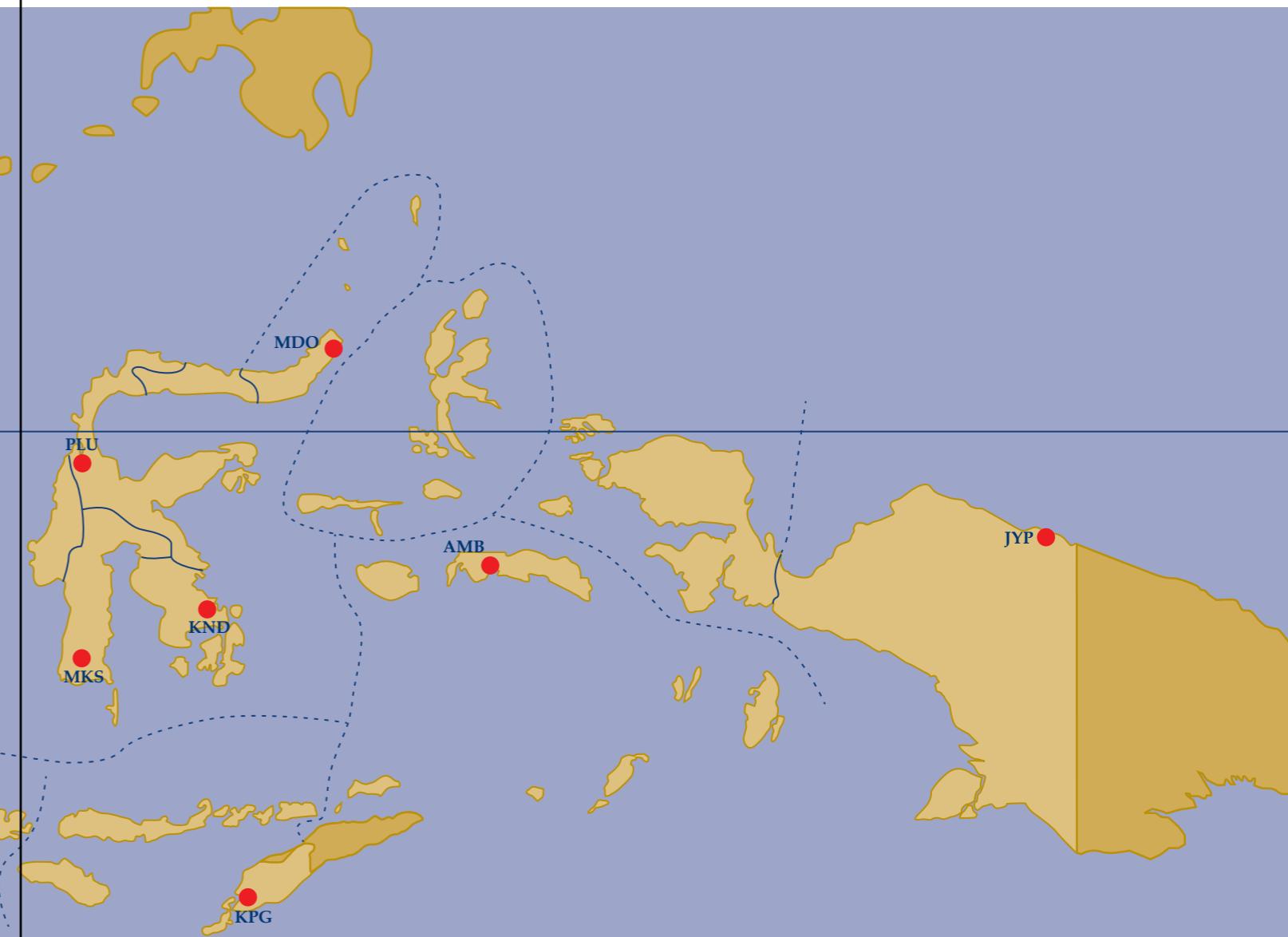


Kota-Kota Lainnya di Jawa Rest of Java

Bandung	Tasikmalaya	Tulungagung	Pekalongan	Banyuwangi	Medan
Cirebon	Cianjur	Situbondo	Jepara	Jampang	Banda Aceh
Semarang	Indramayu	Lumajang	Rembang	Kutoharjo	Pakanbaru
Solo	Kudus	Probolinggo	Cepu	Pasuruan Barat	Batam
Yogyakarta	Blora	Pamekasan	Cilacap	Pasuruan Timur	Padang
Kendal	Pati	Pandeglang	Kebumen	Purworejo	Palembang
Tejal	Magelang	Rangkas Bitung	Sragen	Salatiga	Bangka
Purwokerto	Klaten	Garut	Madura	Sidoarjo	Jambi
Surabaya	Bojonegoro	Ciamis	Gresik	Slawi	Bandar Lampung
Jember	Tuban	Sukamandi	Nganjuk	Sampang	Siantar
Malang	Babat	Kuningan	Ciawi	Klari	Solok
Blitar	Ngawi	Majalengka	Ponorogo	Pelabuhan Ratu	Lubuk Sikaping
Kediri	Madiun	Banjar	Jombang	Sumedang	Bukit Tinggi
Subang/Purwakarta	Mojokerto	Purwodadi	Trenggalek	Sukabumi	Lhokseumawe

Jaringan Usaha Tempo Scan mencakup 178 lokasi yang terdiri dari 51 kantor cabang dan 127 sales point yang tersebar di seluruh Indonesia + 7 DC (Distribution Center).

Tempo Scan's Business Network cover 178 locations that consist of 51 branches and 127 sales points which spread all over Indonesia + 7 DC (Distribution Center).



Indonesia Timur East Indonesia

Meulaboh	Tanjung batu	Toba	Pontianak	Ketapang
Langsa	Muaro Bungo	Musi	Banjarmasin	Putusibau
Sidikalang	Kuala Tungkal	Kayu Agung	Samarinda	Flores
Tebing Tinggi	Bengkul	Belitung	Balikpapan	Sumba
Kisaran	Lubuk Linggau	Lubuk Pakam	Manado	Atambua
Sibolga	Muara Enim	Simalungun	Makassar	Sumbawa
Padang Sidempuan	Prabumulih	Binjai	Kendari	Bima
Dumai	Kotabumi	Tanjung Balai	Palu	
Duri	Kalianda	Sekayu	Denpasar	
Baganbatu	Pringsewu		Mataram	
Bagan Siapiapi	Metro		Kupang	
Bengkalis	Pematang Siantar		Ampara	
Selat Panjang	Gunung Sitoli		Pare - Pare	
	Tanjung Pinang		Jayapura	
			Negara	
			Singkawang	

Profil Perusahaan Company Profile

PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Alamat kantor pusat Perseroan berlokasi di:
Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.3-4, Jakarta 12950, Indonesia, Telepon: +62 21 2921 8888, Faksimili: +62 21 2920 9999, www.thetempogroup.com

- CSR : psit@thetempogroup.com
- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).

Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham).

Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the “Company”) and its subsidiaries is part of Tempo Group, a national private business group that started the trading business of pharmaceutical products since 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk established through the restructuring process in 1991 and originally named PT Scanchemie which in 1970 started its large scale commercial production of pharmaceutical products. With time, the Company through its subsidiaries manufactures cosmetics and consumer products since 1977.

The head office of the Company is located at:
Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia, Phone: +62 21 2921 8888, Facsimile: +62 21 2920 9999, www.thetempogroup.com

- CSR : psit@thetempogroup.com
- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

In 1994 the Company became public company and listed 75,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange/IDX (previously known as Jakarta Stock Exchange/JSX).

In 1995 the number of shares has increased to 150,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split).

Subsequently in 1998, IDX has approved the listing of 300,000,000 shares of the Company which coming from the First Limited Public Offering, bringing the total number of listed shares of the Company to a total of 450,000,000 shares.

In 2006 the number of listed shares increased to 4,500,000,000 shares with a change of nominal value of



65 tahun Tempo Scan telah bekerja sepenuh hati untuk Indonesia sehingga berhasil menciptakan produk Indonesia yang handal.

For 65 years Tempo Scan have been working wholeheartedly for Indonesia and have succeeded in creating reliable Indonesian products.

nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham).

Adapun nilai kapitalisasi pasar Perseroan per akhir tahun 2018 adalah sekitar Rp 6,3 triliun.

Rincian Pemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT Tempo Scan Pacific Tbk		
79,91%	5,33%	14,76%
PT Bogamulia Nagadi	CGML PB Client Account Collateral	Masyarakat (<5%)

Perseroan mempunyai pegawai tetap sebesar 5.765 orang pada tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan, baik melalui pelatihan maupun menerapkan budaya saling berbagi, antara lain dalam hal *best practices*, pengetahuan & keahlian teknis.

Perseroan memiliki empat Divisi Usaha Inti yaitu Divisi Farmasi, Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik, Divisi Manufaktur dan Divisi Distribusi serta Divisi Penunjang.

Keempat Divisi Usaha Inti Perseroan tersebut didukung oleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

I. Divisi Farmasi terdiri dari tiga perusahaan yaitu:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk memasarkan produk kesehatan yang terdiri dari suplemen anak dan produk nutrisi, produk suplemen dewasa, produk analgesik dan flu & batuk untuk dewasa, produk antipiretik dan flu & batuk untuk anak. Berkantor di kantor pusat Perseroan yang berkedudukan di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950.

2. PT Tempo Rx Farma memasarkan produk obat resep dengan fokus produk generik, *branded generic* dan onkologi. Perusahaan ini berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan.

3. PT Global Eramas memasarkan produk konsumen kesehatan seperti suplemen ibu hamil dan menyusui,

shares from Rp 500 to Rp 50 per share (stock split).

The market capitalization of Tempo Scan as of the end of 2018 was around Rp 6,3 trillion.

Details of share ownership of the Company as of 31 December 2018 are as follows:

PT Tempo Scan Pacific Tbk		
79.91%	5.33%	14.76%
PT Bogamulia Nagadi	CGML PB Client Account Collateral	Public (<5%)

The Company has 5,765 permanent employees as of 31 December 2018.

The Company continues to improve the competence and capability of its employees, through trainings and culture sharing, amongst others, in terms of best practices, knowledge and technical expertise.

The Company has four Core Business Divisions, namely Pharmaceutical Division, Consumer Products and Cosmetics Division, Manufacturing Division and Distribution Division as well as Supporting Division.

The four Company's core business divisions are supported by the following facilities:

I. Pharmaceutical Division consists of three companies, namely:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk conducts marketing of Consumer Health Products which comprise of children VMS & dairy nutrition, adult VMS, adult analgesic and cough & cold, children antipyretic and cough & cold. This Company is headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950.

2. PT Tempo Rx Farma conducts marketing of prescription drugs with focus in generic product, branded generic and oncology. This Company is headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta.

3. PT Global Eramas conducts marketing of consumer health care products such as pregnant and lactating

produk nutrisi dan produk kesehatan anak. Berkantor di kantor pusat Perseroan yang berkedudukan di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950.

II. Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik terdiri dari enam perusahaan yaitu:

1. PT Barclay Products memasarkan produk dengan kategori produk yaitu perawatan tubuh, perawatan wajah, perawatan bayi, produk perawatan anak, perawatan kesehatan mulut, dan kebutuhan pembersih perabot rumah tangga. Berkantor di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan.

2. PT Pulau Mahoni mendistribusikan produk kosmetik yang berkantor di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan.

3. PT Eres Revco memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik yang berkantor di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan.

4. International Beauty Products Ltd memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

5. RT Beauty Care Ltd mengimport dan mendistribusikan produk kosmetik yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

6. Tempo Scan Mahoni mendistribusikan produk kosmetik yang berkantor di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan.

III. Divisi Manufaktur terdiri dari sembilan perusahaan yaitu:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk mengoperasikan pabrik yang berdiri di atas lahan seluas 76.105 m², terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 1 G dan 1 H, EJIP Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet/kaplet,

supplements, nutritional products and children health care products. This Company is headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950.

II. Consumer Products and Cosmetics Division consists of six companies, namely:

1. PT Barclay Products conducts marketing of products which comprise of Body Care, Face Care, Baby Care, Kids Toiletries, Oral Hygiene and Household. This Company is headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta.

2. PT Pulau Mahoni conducts distribution of cosmetics products. This Company is headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta.

3. PT Eres Revco conducts marketing and distribution of cosmetics products. This Company is headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta.

4. International Beauty Products Ltd conducts marketing and distribution of cosmetics products. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

5. RT Beauty Care Ltd conducts importer and distribution of cosmetics products. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

6. Tempo Scan Mahoni conducts distribution of cosmetics products. This Company is headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta.

III. Manufacturing Division consists of nine companies, namely:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk operates the manufacturing plant with an area of 76,105 sqm, in East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 1 G and 1 H, EJIP Cikarang, Bekasi, West Java. This manufacturing plant is a production facility for tablet/caplet, capsule,

- kapsul, serbuk *effervescent, liquid/syrup, dan cream & ointment*.
2. PT Supra Ferbindo Farma mengoperasikan pabrik yang berdiri di atas lahan seluas 23.720 m², terletak di Kawasan *East Jakarta Industrial Park (EJIP)* Plot 8 J, EJIP Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet, liquid/syrup herbal dan cream & gel.
 3. PT Tempo Natural Products mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan *East Jakarta Industrial Park (EJIP)* Plot 2.G.2, EJIP Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 11.850 m², dan di kawasan *East Jakarta Industrial Park (EJIP)* Plot 8 J, EJIP Cikarang, Bekasi, Jawa Barat seluas 5.483 m². Pabrik-pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan cairan eksternal herbal.
 4. PT Polari Limunusainti, mengoperasikan pabrik: (1) minuman ringan dan minuman kesehatan untuk bentuk sediaan liquid berkarbonasi dan tidak berkarbonasi dalam kemasan botol dan kaleng, dan (2) susu UHT. Luas lahan pabrik adalah seluas 44.305 m² dan beralamat di Jl. Daan Mogot Km. 19, Tangerang.
 5. PT Kian Mulia Manunggal, mengoperasikan pabrik susu bubuk, yang berdiri di atas lahan seluas 6.210 m², beralamat di Jl. Rungkut Industri III No.11 Surabaya, Jawa Timur.
 6. PT Tempo Nagadi mengoperasikan pabrik sabun mandi padat yang berdiri di atas lahan seluas 7.200 m², terletak di Jl. Pulo Kambing Kav. IIE/5B, Pulogadung, Jakarta Timur.
 7. PT Rudy Soetadi mengoperasikan pabrik produk konsumen dan kosmetik yang berdiri di atas lahan seluas 29.668 m², terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28, Bekasi, Jawa Barat.
 8. PT Tempo Utama Sejahtera mengoperasikan pabrik produk konsumen dan perbekalan kesehatan rumah tangga yang berdiri di atas lahan seluas 8.775 m², terletak di Jl. Gresik No. 1-3-5, Surabaya, Jawa Timur.
 9. PT Pritho mengoperasikan dua pabrik kemasan plastik, yang pertama terletak di Jl. Kemuning No.1, Cengkareng,

- effervescent powders, liquid/syrup and cream & ointment dosage forms.
2. PT Supra Ferbindo Farma operates a manufacturing plant with an area of 23,720 sqm, in East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 8 J, EJIP Cikarang, Bekasi, West Java. This manufacturing plant is a production facility for tablet, herbal liquid/syrup and cream & gel dosage forms.
 3. PT Tempo Natural Products operates a manufacturing Plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 2.G.2, EJIP Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 11,850 sqm, and East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 8 J, EJIP Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 5,483 sqm. These manufacturing plants are production facilities for external herbal liquid dosage forms.
 4. PT Polari Limunusainti operates a manufacturing plant for: (1) soft drinks and health drinks for carbonated and non-carbonated liquid dosage forms in bottles and cans, and (2) UHT milk. The area of the factory is 44,305 sqm and it is located at Jl. Daan Mogot Km. 19, Tangerang.
 5. PT Kian Mulia Manunggal operates a manufacturing plant for milk powder with an area of 6,210 sqm and it is located at Jl. Rungkut Industri III No.11 Surabaya, East Java.
 6. PT Tempo Nagadi operates a solid bath soap manufacturing plant with an area of 7,200 sqm and it is located at Jl. Pulo Kambing Kav. IIE/5B, Pulogadung, East Jakarta.
 7. PT Rudy Soetadi operates a manufacturing plant for consumer products and cosmetics with an area of 29,668 sqm and it is located at Jl. Raya Bekasi Km. 28, Bekasi, West Java.
 8. PT Tempo Utama Sejahtera operates a manufacturing plant for consumer products and household cleaners with an area of 8,775 sqm and it is located at Jl. Gresik No. 1-3-5, Surabaya, East Java.
 9. PT Pritho operates two manufacturing plants for plastic packaging materials, the first one is located at

Jakarta Barat yang berdiri di atas lahan seluas 48.926 m² dan yang kedua di Jl. Gresik No.1-3-5, Surabaya, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 480 m².

IV. Divisi Distribusi terdiri dari enam perusahaan yaitu:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

Keempat perusahaan di atas berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan penjualan di wilayah Indonesia termasuk mengoperasikan pergudangan dan transportasi dari titik hulu sampai hilir untuk menunjang penjualan produk produksi Perseroan di setiap cabang yang tersebar di ibu kota propinsi dan kota kabupaten di seluruh Indonesia.

5. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, berkedudukan di Manila, Filipina sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran di negara Filipina.
6. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD, berkedudukan di Kuala Lumpur, Malaysia sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran di negara Malaysia.

Perseroan juga memiliki Divisi Penunjang untuk menciptakan sinergi internal dan menghindari duplikasi pada alokasi investasi dan sumber daya manusia. Divisi ini terdiri dari lima perusahaan yang beralamat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Research, melaksanakan penelitian, pengembangan produk (R&D) dan registrasi produk.
2. PT Tempo Data System, memberikan layanan teknologi informasi dan komunikasi.
3. PT Tempo Promosi, melaksanakan pembuatan dan pemasangan iklan serta mengadakan market research.

Jl. Kemuning No. 1, Cengkareng, West Jakarta with an area of 48,926 sqm and the second one is located at Jl. Gresik No.1-3-5, Surabaya, East Java with an area of 480 sqm.

IV. Distribution Division consists of six companies, namely:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

The four companies above are headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, as the Company's business units for distribution and selling in the territory of Indonesia including the operations of warehouses and transportation from upstream to downstream to support the sales of the Company's products in each branch that spread across provincial capitals and regency cities throughout Indonesia.

5. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc. This Company is headquartered in Manila, Philippines as the Company's business unit for distribution and marketing in the Philippines.
6. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD is headquartered in Kuala Lumpur Malaysia as the Company's business unit for distribution and marketing in Malaysia.

The Company also has a Supporting Division to create internal synergies and avoid duplications on allocation of investments and human resources. This division consists of five companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Research provides product research, development (R&D) services, and product registration.
2. PT Tempo Data System provides information and communication technology services.
3. PT Tempo Promosi provides advertisement production and placement services as well as market research services.

4. PT Tempo Nagadi Trading, memberikan jasa pengendalian pembelian/pengadaan (*centralized procurement*) dan perdagangan.
5. PT Tempo Land, melaksanakan jasa pembangunan dan persewaan bangunan serta lahan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Penghargaan-penghargaan yang diraih Perseroan:

1. Top Brand Award

bodrex meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala selama 12 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan 2018.

bodrex Flu & Batuk PE meraih penghargaan untuk kategori obat flu selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori multivitamin selama 16 tahun dari tahun 2002 sampai dengan 2013 dan 2015 sampai dengan 2018.

hemaviton Energy Drink meraih penghargaan untuk kategori minuman energi cair selama 10 tahun berturut-turut dari tahun 2008 sampai dengan 2017.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat pegal linu selama 9 tahun berturut-turut dari tahun 2010 sampai dengan 2018.

Revlon meraih penghargaan untuk kategori *lipstick* selama 12 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan 2018, kategori *Foundation* selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2017.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *hand & body lotion* selama 17 tahun berturut-turut dari tahun 2002 sampai dengan 2018.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2017.

Top Brand Award diselenggarakan oleh Frontier Consulting dan Majalah Marketing.

4. PT Tempo Nagadi Trading provides procurement control service (*centralized procurement*) and trading.
5. PT Tempo Land provides construction and building rental services as well as business space to support Company's business activities.

Awards achieved by the Company:

1. Top Brand Award

bodrex achieved the award for the category of analgesic for 12 consecutive years from 2007 to 2018.

bodrex Flu & Batuk PE achieved the award for category of cold medicine for 5 consecutive years from 2013 to 2017.

hemaviton achieved the award for the category of multivitamins for 16 years from 2002 to 2013 and 2015 to 2018.

hemaviton Energy Drink achieved the award for the category of liquid energy drinks for 10 consecutive years from 2008 to 2017.

NEO rheumacyl achieved the award for the category of muscle painkiller for 9 consecutive years from 2010 to 2018.

Revlon achieved the award for the category of lipsticks for 12 consecutive years from 2007 to 2018, category of foundation for 3 consecutive years from 2015 to 2017.

Marina achieved the award for the category of hand & body lotion for 17 consecutive years from 2002 to 2018.

MY BABY achieved the award for Telon Oil category for 3 consecutive years from 2015 to 2017.

Top Brand Award is organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

2. Indonesia Original Brands

bodrex meraih penghargaan untuk kategori obat sakit kepala selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan 2018.

bodrex Flu & Batuk PE meraih penghargaan untuk kategori obat flu pada tahun 2018.

Total Care meraih penghargaan untuk kategori obat kumur pada tahun 2018.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon di tahun 2015 dan 2017.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat pegal linu selama 4 tahun pada tahun 2012, 2015, 2017 dan 2018.

Indonesia Original Brands diselenggarakan oleh majalah SWA.

3. Top Brand For Kids

bodrexin meraih penghargaan untuk kategori obat demam anak pada tahun 2018.

vidoran Smart meraih penghargaan untuk kategori vitamin nutrisi otak (*cerebral vitamin*) selama 6 tahun pada tahun 2011 dan 2014 sampai dengan 2018.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi (*Baby Powder*) selama 6 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2018, dan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan 2016 untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*).

Top Brand For Kids Award diselenggarakan oleh Frontier Consulting dan Majalah Marketing.

4. Top Brand for Teens

Zevit Grow meraih penghargaan untuk kategori vitamin untuk pertumbuhan peninggi badan selama 6 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2018.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *Hand & Body Lotion* sebanyak 3 kali di tahun 2012, 2015 dan 2017.

2. Indonesia Original Brands

bodrex achieved the award for analgesic category for 3 consecutive years in 2016 to 2018.

bodrex Flu & Batuk PE achieved the award for category of cold medicine in 2018.

Total Care achieved the award for the category mouthwash in 2018.

MY BABY achieved the award for Telon Oil category in 2015 and 2017.

NEO rheumacyl achieved the award for muscle pain killer category for 4 years in 2012, 2015, 2017 and 2018.

Indonesia Original Brands was organized by SWA magazine.

3. Top Brand For Kids

bodrexin achieved the award for the category of children analgesic in 2018.

vidoran Smart achieved the award in the category of kid brain nutrition vitamin for 6 years in 2011 and from 2014 to 2018.

MY BABY achieved the award for Baby Powder category for 6 consecutive years from 2013 to 2018 and for 5 consecutive years from 2012 to 2016 in the category of Minyak Telon (Telon Oil).

Top Brand For Kids Awards was organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

4. Top Brand for Teens

Zevit Grow achieved the award for the category of vitamin for growth body for 6 consecutive years from 2013 to 2018.

Marina achieved the award for 3 times in Hand & Body Lotion category in 2012, 2015 and 2017.

Top Brand for Teens diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

5. Indonesia Digital Popular Brand

Zevit Grow meraih penghargaan untuk kategori vitamin untuk pertumbuhan peninggi badan di tahun 2018.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*) pada tahun 2016 dan 2018.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori lotion anti nyamuk anak, baby oil, minyak rambut bayi, bedak bayi, shampoo bayi, baby lotion, sabun mandi bayi, cologne bayi, tisue basah pada tahun 2018.

S.O.S meraih penghargaan untuk kategori cairan pembersih lantai pada tahun 2018.

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori multivitamin pada tahun 2018

bodrexin meraih penghargaan untuk kategori obat demam anak pada tahun 2018

bodrex meraih penghargaan untuk kategori obat sakit kepala pada tahun 2017 .

bodrex Flu & Batuk PE meraih penghargaan untuk kategori obat flu & batuk pada tahun 2017.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori cream muscle di tahun 2017.

Revlon meraih penghargaan untuk kategori Pensil mata & *Blush On* di tahun 2017

Marina meraih penghargaan untuk kategori *Hand & Body Lotion* di tahun 2017.

Indonesia Digital Popular Brand Award diselenggarakan oleh TRAS & Co Research, IM Focus dan Bisnis Update.

6. Social Media Award

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*) selama 3 tahun di tahun 2015, 2016 dan 2018.

Top Brand for Teens was organized by Frontier Consulting and Marketing Magazine.

5. Indonesia Digital Popular Brand

Zevit Grow achieved the award for the category of vitamin for growth body in 2018.

MY BABY achieved the award for the category Telon Oil in 2016 and 2018.

MY BABY achieved the award for the category anti mosquito lotion, baby oil, hair lotion, baby powder, baby shampoo, baby lotion, baby soap, baby cologne, baby wipes in 2018.

S.O.S achieved the award for the category floor cleaner in 2018.

hemaviton achieved the award for the category adult multivitamin category in 2018.

bodrexin achieved the award for the category of children analgesic in 2018.

bodrex awarded for the category analgesic in 2017.

bodrex Flu & Batuk PE awarded for the category Flu & Cough in 2017.

NEO rheumacyl achieved the award for the category cream muscle in 2017.

Revlon achieved the award for the category eye pencil and blush on in 2017

Marina achieved the award for the category Hand & Body Lotion in 2017.

Indonesia Digital Popular Brand Award was organized by TRAS & Co Research, IM Focus and Bisnis Update.

6. Social Media Awards

MY BABY achieved the award for Telon Oil category for 3 years in 2015, 2016 and 2018.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *hand & body lotion* pada tahun 2018.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat pegal linu pada tahun 2018.

Oskadon meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala pada tahun 2018.

Revlon meraih penghargaan untuk kategori *lipstick* pada tahun 2018.

Social Media Awards diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

7. Top Digital Public Relation Award

MY BABY meraih penghargaan Awards untuk kategori lotion anti nyamuk pada tahun 2018. Top Digital Public Relation diselenggarakan oleh Tras & Co.

8. Public Relations Indonesia Awards

MY BABY meraih penghargaan Public Relations Indonesia Awards untuk kategori produk Shampoo Black & Shine di tahun 2018. Award ini diselenggarakan oleh Public Relations Indonesia.

9. SWA Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk meraih penghargaan *Most Valuable Brand* dan *Indonesian Living Legend Companies* pada tahun 2018 yang diselenggarakan oleh majalah SWA.

10. Warta Ekonomi Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk meraih penghargaan *Indonesia's TOP 100 Enterprises* pada tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

11. Indonesia Best Brand Award (IBBA)

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori multivitamin selama 12 tahun, yaitu pada tahun 2003 sampai dengan 2006, 2008 sampai dengan 2012, 2015 sampai dengan 2017.

bodrex meraih penghargaan IBBA Gold karena meraih penghargaan IBBA selama 6 tahun berturut-turut sejak tahun 2013 sampai dengan 2018.

Marina achieved the award for the category of hand & body lotion in 2018.

NEO rheumacyl achieved the award for the category of muscle painkiller in 2018.

Oskadon achieved the award for the category of analgesic in 2018.

Revlon achieved the award for the category of lipsticks in 2018.

Social Media Awards was organized by *Frontier Consulting* and Majalah Marketing.

7. Top Digital Public Relation Awards

MY BABY achieved the award for the category of anti mosquito lotion in 2018. Top Digital Public Relation was organized by Tras & Co.

8. Public Relations Indonesia Awards

MY BABY achieved the award of Public Relations Indonesia Awards for Shampoo Black & Shine product in 2018. This award was organized by Public Relations Indonesia.

9. SWA Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk awarded as Most Valuable Brand and Indonesian Living Legend Companies in 2018. This award was organized by SWA Magazine.

10. Warta Ekonomi Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk awarded as Indonesia's TOP 100 Enterprises in 2018. This award was organized by Warta Ekonomi Magazine.

11. Indonesia Best Brand Award (IBBA)

hemaviton achieved the award for category of multivitamins for 12 years from 2003 to 2006, 2008 to 2012, 2015 to 2017.

bodrex achieved the IBBA Gold award after winning IBBA awards in 6 consecutive years starting from 2013 to 2018.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *Hand & Body Lotion* pada tahun 2017.

IBBA diselenggarakan oleh Majalah SWA dan MARS Marketing Research.

12. Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA)

bodrex meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala sebanyak 10 tahun pada tahun 2003, 2004, 2008 dan dari tahun 2011 sampai dengan 2018.

bodrex Flu & Batuk PE meraih penghargaan untuk kategori obat flu sebanyak 6 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2018.

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori multivitamin selama 10 tahun dari tahun 2001 sampai dengan 2008, 2010 dan 2017.

ICSA diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah SWA.

13. Indonesia WOW Brand

bodrex meraih penghargaan pada tahun 2014, 2015 dan 2017 untuk kategori sakit kepala, **bodrex Flu & Batuk PE** meraih penghargaan pada tahun 2014, 2015 dan 2017 untuk kategori Obat Flu, **bodrexin tablet** untuk kategori obat demam anak di tahun 2015 dan 2017, **bodrexin Flu & Batuk** untuk kategori obat flu & batuk anak di tahun 2014 dan 2017, **hemaviton** meraih penghargaan untuk kategori *adult multivitamin* di tahun 2015, 2017 dan 2018, **hemaviton Energy Drink** untuk kategori *energy drink* di tahun 2017 dan **Vitamin IPI** meraih penghargaan untuk kategori single vitamin *B Complex*. **vidoran Smart** pada tahun 2017 meraih penghargaan pada kategori *vitamin – pediatric*.

Indonesia WOW Brand diselenggarakan oleh **MARKPLUS**.

14. Corporate Image Award

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori minuman berenergi selama 2 tahun pada tahun 2016 dan 2017.

Marina achieved the award for the category of hand & body lotion in 2017.

IBBA is organized by SWA Magazine and MARS Marketing Research.

12. Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA)

bodrex achieved the award for the category of analgesic for 10 years in 2003, 2004, 2008 and from 2011 to 2018.

bodrex Flu & Batuk PE achieved the award for the category of cold medicine for 6 consecutive years from 2013 to 2018.

hemaviton achieved the award for the category of multivitamin for 10 years from 2001 to 2008, 2010 and 2017.

ICSA is organized by *Frontier Consulting* and SWA Magazine.

13. Indonesia WOW Brand

bodrex achieved the award in 2014, 2015 and 2017 for the category of analgesic, **bodrex Flu & Batuk PE** achieved the award in 2014, 2015 and 2017 for the category cold medicine, **bodrexin tablet** for the category of children analgesic in 2015 and 2017, **bodrexin Flu & Batuk** for the category of children cold remedies in 2014 and 2017, **hemaviton** achieved the award for the category of adult multivitamin in 2015, 2017 and 2018, **hemaviton Energy Drink** achieved the award for category of energy drink in 2017, **Vitamin IPI** achieved the award for category single vitamin *B Complex*. **vidoran Smart** achieved the award in 2017 for the category *vitamin – pediatric*.

Indonesia WOW Brand was organized by **MARKPLUS**.

14. Corporate Image Award

hemaviton achieved the award for the category energy drink for 2 years in 2016 and 2017.

Corporate Image Award diselenggarakan oleh Tempo Media Group dan Frontier Consulting Group.

15. Female Daily Beauty Awards

Revlon meraih penghargaan sebagai *Best Nail Polish Remover* di tahun 2017.

Female Daily Beauty Awards diselenggarakan oleh website Female Daily.

16. Pertama di Indonesia

hemaviton C1000+Collagen meraih penghargaan Pertama di Indonesia di tahun 2017.

My Baby meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon di tahun 2017.

Pertama di Indonesia diselenggarakan oleh TRAS & Co Research.

17. Indonesia Prestige Brand

hemaviton meraih penghargaan untuk Indonesia Prestige Brand di tahun 2017 untuk kategori *Energy Drink*.

Indonesia Prestige Brand diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

18. Top Halal

hemaviton meraih penghargaan Top Halal untuk kategori *Energy Drink* pada tahun 2017.

Top Halal diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

19. Beauty Fest Asia

Estee Lauder Double Wear Stay In Place Foundation meraih penghargaan sebagai *Foundation terbaik* tahun 2017 penghargaan ini diberikan oleh Beauty Fest Asia, Pop Bela & IDN Media.

20. Indonesia Social Business Innovation Award

PT Tempo Scan Pacific Tbk meraih penghargaan untuk kategori pharmaceuticals pada tahun 2017. Penghargaan ini diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi.

Corporate Image Award was organized by Tempo Media Group and Frontier Consulting Group.

15. Female Daily Beauty Awards

Revlon achieved the award as the Best Nail Polish Remover in 2017.

Female Daily Beauty Awards was organized by Female Daily website.

16. Pertama di Indonesia

hemaviton C1000+Collagen achieved the award as the First Indonesian Product in 2017.

My Baby achieved the award in 2017 for Telon Oil category.

Pertama di Indonesia diselenggarakan oleh TRAS & Co Research.

17. Indonesia Prestige Brand

hemaviton achieved the award as Indonesian Prestige Brand in 2017 for the category of Energy Drink.

Indonesia Prestige Brand was organized by Warta Ekonomi.

18. Top Halal

hemaviton was awarded Top Halal for the category of Energy Drink in 2017.

TOP Halal was organized by the Institute of Food and Drugs Assessment and Cosmetics of Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

19. Beauty Fest Asia

Estee Lauder Double Wear Stay In Place Foundation was awarded as best of the best Foundation of The Year in 2017 which presented by Beauty Fest Asia, Pop Bela & IDN Media.

20. Indonesia Social Business Innovation Award

PT Tempo Scan Pacific Tbk achieved the award for pharmaceuticals category in 2017. This award was organized by Warta Ekonomi magazine.



ICSA™ 2018
INDONESIAN CUSTOMER SATISFACTION AWARD



Profesi Penunjang Pasar Modal

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra beralamat di Gedung Plaza Sentral, lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai perusahaan yang melakukan administrasi saham Perseroan sejak tahun 2015.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan beralamat di Prudential Tower, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 5 Juni 2018.

Professional Parties

Share Registrar

PT Raya Saham Registra is located at Plaza Sentral Building, 2nd floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930. The Company has appointed PT Raya Saham Registra as its Securities Administration Agency since 2015.

Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Certified Public Accountants is located at Prudential Tower, 17th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The appointment of this public accountant pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 5 June 2018.

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris Brief Biography of the Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan From left to right

Ratna Dewi Suryo Wibowo, Julian Aldrin Pasha, Dian Paramita Tamzil, Suparni Parto Setiono, Kustantinah



Dian Paramita Tamzil
Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1995. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1940. Pendidikan terakhir di bidang Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga. Salah satu pendiri Grup Tempo, yang terus berkembang melalui langkah pengembangan usaha internal maupun melalui akuisisi perusahaan lain. Hal ini dilakukan sejak tahun 1980. Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris,

Dian Paramita Tamzil
President Commissioner

President Commissioner of the Company since 1995. An Indonesian citizen, born in 1940. Graduated from the Faculty of Dentistry of Airlangga University. She is one of the founders of the Tempo Group, which is continuously growing through internal business development as well as acquisition of other companies. This initiative has been ongoing since 1980. Before serving as the President Commissioner, she held almost



Suparni Parto Setiono
Komisaris

Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Lahir tahun 1956. Warga Negara Indonesia. Selain Sarjana dan Magister Manajemen, telah mengenyam pendidikan kepolisian di AKPOL, PTIK, SESPIM, dan SESPATI. Mulai bergabung dengan Perseroan pada Januari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, telah menduduki berbagai jabatan penting dalam Kepolisian Republik Indonesia, antara lain: Kapolda Jawa Barat, Kapolda Sulawesi Tengah, Staf Ahli Badan Intelijen Negara, dan Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

all important positions in the Tempo Group, and since several years ago has successfully developed the professional management gradually taking over the management function in the Tempo Group. To date she serves as the President Commissioner of the Company, the President Commissioner of PT Bogamulia Nagadi and several subsidiaries of the Company. Before developing the Tempo Group, she had some years of experience in legal practice with a notary office and a legal counsel firm. Currently, she serves as the President Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. She has no affiliation with any members of the Board of Commissioners.

Suparni Parto Setiono
Commissioner

Commissioner of the Company since 2016. Born in 1956. An Indonesian citizen. In addition to his Bachelor and Master of Management degree, he had pursued police education at AKPOL, PTIK, SESPIM, and SESPATI. He joined the Company in January 2015. Prior to joining the Company, he served important posts in the Indonesian National Police, such as: Chief of Regional Police in West Java and Central Sulawesi, Expert Staff of State Intelligence Agency, and Head of Security Intelligence Agency of Indonesian National Police. Currently, he serves as a Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

**Kustantinah
Komisaris dan Komisaris Independen**

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Lahir tahun 1951. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Master of Applied Science in Food Technology dari University of New South Wales, Australia tahun 1988 dan seorang apoteker lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia tahun 1977. Sebelum bergabung dengan Perseroan, mengabdi di Kementerian Kesehatan RI selama 24 tahun dan kemudian di Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) selama 10 tahun sampai masa purna baktinya pada Desember 2011. Jabatan terakhir sebagai Kepala Badan POM RI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

**Julian Aldrin Pasha
Komisaris dan Komisaris Independen**

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Lahir tahun 1969. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Master serta Doktor Ilmu Politik dari Hosei University Graduate School di Tokyo, Jepang tahun 2005 dan Sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) tahun 1994. Beliau menekuni bidang Ilmu Politik dan berkarier sebagai dosen, penulis, peneliti, maupun pejabat fakultas

**Kustantinah
Commissioner and Independent
Commissioner**

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2012. Born in 1951. An Indonesian citizen. She is a Master of Applied Science in Food Technology graduated from the University of New South Wales, Australia in 1988 and a pharmacist graduated from the Faculty of Mathematics and Sciences, University of Indonesia in 1977. Prior to joining the Company, she served the Ministry of Health for 24 years and the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (NADFC RI) for 10 years until her retirement in December 2011. Her last position was the Head of NADFC RI. Currently, she serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

**Ratna Dewi Suryo Wibowo
Komisaris dan Komisaris Independen**

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Lahir tahun 1953. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Bergabung dengan Perseroan dari tahun 1999 hingga 2014 dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director Sales Group. Sebelumnya sempat berkarir di PT Kalbe Farma dan PT Wigo. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

di kampus almamaternya, FISIP UI. Selain itu juga aktif sebagai ilmuwan kehormatan di beberapa universitas di Jepang dan negara lain. Aktif sebagai pengamat politik di dalam negeri, dan pada Oktober 2009 diangkat menjadi Juru Bicara Kepresidenan. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

mater, FISIP UI. In addition, he was also active as an honorary scholar in several universities in Japan and other countries. Active as a political observer in the country, and in October 2009 he was appointed as the Presidential Spokesman. Currently, he serves as Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

**Ratna Dewi Suryo Wibowo
Commissioner and Independent
Commissioner**

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2016. Born in 1953. An Indonesian citizen. Education background is Bachelor of Economics of Tarumanagara University. She joined the Company from 1999 to 2014 with the last position as Managing Director of Sales Group. Prior to joining the Company, she worked at PT Kalbe Farma and PT Wigo. Currently, she serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Riwayat Hidup Singkat Direksi Brief Biography of the Board of Directors



Dari kiri ke kanan From left to right

Prayoga Wahyudianto, Liza Prasodjo, Hartaty Susanto, Phillips Gunawan, Handojo S. Muljadi, Diana Wirawan, Linda Lukitasari, Shania, I Made Dharma Wijaya



Handojo Selamet Muljadi
Presiden Direktur

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Pendidikan terakhir di New York University. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987. Sebelumnya pernah bekerja di Revlon Inc., New York hingga tahun 1987. Sejak tahun 1987 sampai 1991 mengelola PT Eres Revco dan PT Rudy Soetadi & Co., Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang produksi

Handojo Selamet Muljadi
President Director

President Director of the Company since 1995. An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from New York University. He joined the Company in 1987. Previously, he had worked at Revlon Inc., New York until 1987. From 1987 to 1991 he managed PT Eres Revco and PT Rudy Soetadi & Co., the companies engaged in the production and marketing of cosmetic products, with his last position as President Director



Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997 sampai 2011. Lahir pada tahun 1956. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Magister Manajemen, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Grup Tempo pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Finance Controller di PT Panin DKB Oceanic Leasing and PT Aribawana Perkasa. Dari tahun 1980–1984 bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Diana Wirawan
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2012. Previously, she was the Director of the Company from 1997 to 2011. Born in 1956. An Indonesian citizen. Educational background is Master of Management of the University of Indonesia. She joined the Tempo Group in 1990. Prior to joining the Company, she served as Finance Controller at PT Panin DKB Oceanic Leasing and PT Aribawana Perkasa. From the year 1980 to 1984 she worked as an Auditor at Drs. Utomo & Co. Public Accounting Firm. Currently, she serves as the Vice President Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Phillips Gunawan
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 sampai tahun 2014. Lahir tahun 1963. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir di bidang Administrasi Bisnis, Universitas Atma Jaya, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Produk Konsumen dan Kosmetik, di antaranya dengan Kino Group sejak tahun 2000 sampai 2006 di berbagai posisi, yaitu General Manager Sales & Marketing pada tahun 2000 sampai dengan 2002, Director Sales & Marketing pada tahun 2003 sampai dengan 2004 dan kemudian sebagai Commercial Director International Business Division sejak tahun 2005 sampai 2006. Juga pernah berkarir di PT Gillette Indonesia sejak tahun 1996 sampai dengan 1999 sebagai Business Manager Stationery Group, PT Eres Revco sebagai Marketing Manager tahun 1993 sampai dengan 1994 dan Franchise Manager sejak tahun 1994 sampai dengan 1996, dan PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia sebagai Brand Manager tahun 1991 sampai dengan 1993. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Phillips Gunawan
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2015. Previously, he was the Director of the Company from 2008 to 2014. Born in 1963. An Indonesian citizen. Educational background in Business Administration from Atma Jaya University, Jakarta. He joined the Company in 2006. Prior to joining the Company, he worked in various companies engaged in Consumer Products and Cosmetics, among others Kino Group from 2000 to 2006 in various positions, namely as General Manager of Sales & Marketing from 2000 to 2002, Director of Sales & Marketing from 2003 to 2004 and then as Commercial Director of International Business Division from 2005 to 2006. He had also worked at PT Gillette Indonesia from 1996 to 1999 as Business Manager of Stationery Group, PT Eres Revco as Marketing Manager from 1993 to 1994 and Franchise Manager from 1994 to 1996, and PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia as Brand Manager from 1991 to 1993. Currently, he serves as the Vice President Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Hartaty Susanto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Lahir tahun 1960. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Sejak tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik. Sebelum bergabung dengan Perseroan berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta dari tahun 1985 sampai dengan 1986. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Hartaty Susanto
Director

Director of the Company since 2012. Born in 1960. An Indonesian citizen. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of the University of Indonesia. She joined the Company in 1986. She has been a Finance Director of Consumer Products and Cosmetics Division since 2010. Prior to joining the Company, she worked as auditor at Siddharta & Siddharta Public Accounting Firm from 1985 to 1986. Currently, she serves as the Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 21 June 2016. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Liza Prasodjo
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Lahir tahun 1970. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, sebagai Financial Analyst, kemudian sejak 2001 menjabat beberapa posisi di Divisi Distribusi Perseroan dan sejak tahun 2010 sebagai Direktur Keuangan Divisi Distribusi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. sejak tahun 1993 sampai dengan 1997 dan Kantor Akuntan Publik Jusuf Halim. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil

Liza Prasodjo
Director

Director of the Company since 2012. Born in 1970. An Indonesian citizen. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of Tarumanagara University. She joined the Company in 1997 as Financial Analyst, then since 2001 she held various positions in Distribution Division of the Company and from 2010 she has been the Finance Director of the Distribution Division. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor in Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm from 1993 to 1997 and Jusuf Halim Public Accounting Firm. Currently, she serves as the Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. She has

keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Linda Lukitasari
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Lahir tahun 1967. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Fakultas Farmasi dilanjutkan dengan profesi Apoteker di Institut Teknologi Bandung. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1992. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Linda Lukitasari
Director

Director of the Company since 2015. Born in 1967. An Indonesian citizen. Graduated from Faculty of Pharmacy followed by registered Pharmacist in Institute of Technology Bandung. She joined the Company in 1992. Currently, she serves as Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Prayoga Wahyudianto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Lahir tahun 1963. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai konsultan untuk perusahaan-perusahaan multinasional di bidang operasional dan teknologi informasi. Sebelumnya, berkarir di PT Givaudan Indonesia, dan PT Unilever Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2016. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Prayoga Wahyudianto
Director

Director of the Company since 2016. Born in 1963. An Indonesian citizen. Educational background is Bachelor of Chemical Engineering from Institute of Technology Bandung. He joined the Company in 2016. Prior to joining the Company, he pursued his career as a Consultant for multinational companies in the fields of operations & information technology. Previously, he also worked at PT Givaudan Indonesia and PT Unilever Indonesia. Currently, he serves as Director pursuant to the resolutions of the AGMS held on 21 June 2016. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



I Made Dharma Wijaya
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Lahir tahun 1970. Warga Negara Indonesia. Pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di SOHO Global Health sebagai Presiden Direktur dari PT Parit Padang Global, sebelumnya pernah bekerja di Firmenich Aromatics Indonesia, Philip Morris Indonesia dan Dexa Medica. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2018. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

I Made Dharma Wijaya
Director

Director of the Company since 2018. Born in 1970. An Indonesian citizen. Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University and Master degree in Management from PPM SOM (School Of Management). He joined the Company in 2018. Prior to joining the Company, he worked at SOHO Global Health serving as President Director of PT Parit Padang Global, and he had also worked in Firmenich Aromatics Indonesia, Philip Morris Indonesia, and Dexa Medica. Currently, he serves as Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 5 June 2018. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Shania
Direktur merangkap Direktur Independen

Direktur dan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Lahir tahun 1974. Warga Negara Indonesia. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Saat ini menjabat sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2017. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

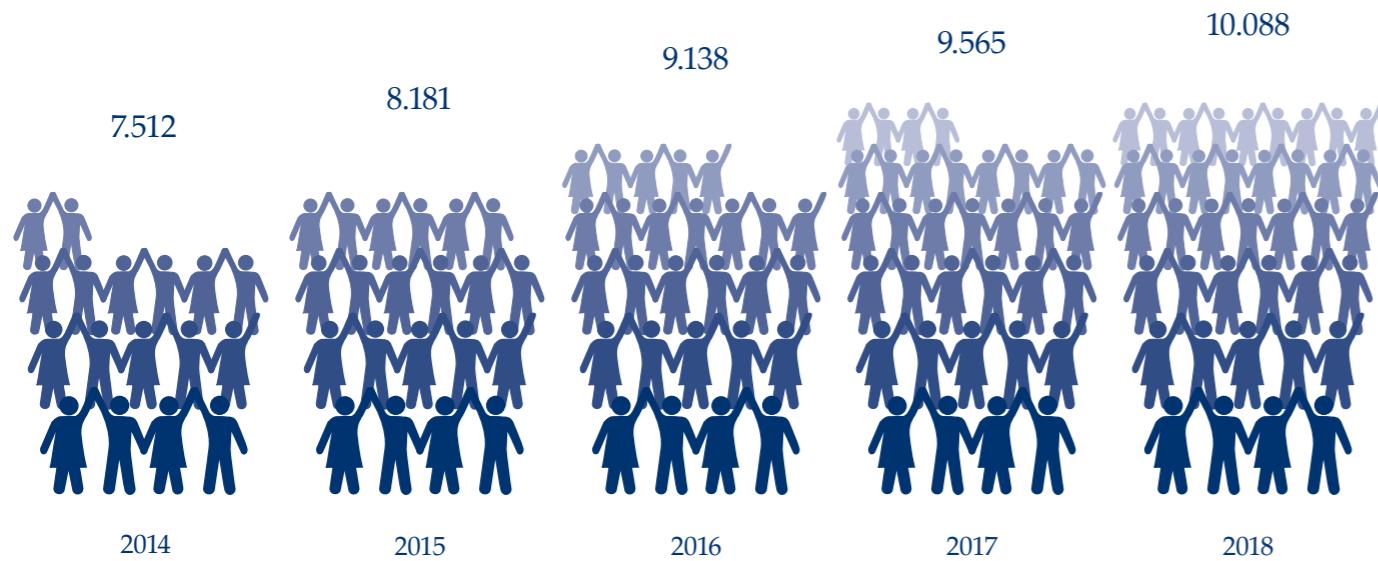
Shania
Director and concurrently as Independent Director

Director and Independent Director of the Company since 2017. Born in 1974. An Indonesian citizen. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. She joined the Company in 2003. Currently, she serves as Director and Independent Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 5 June 2017. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Ikhtisar Laporan Keuangan Financial Highlights

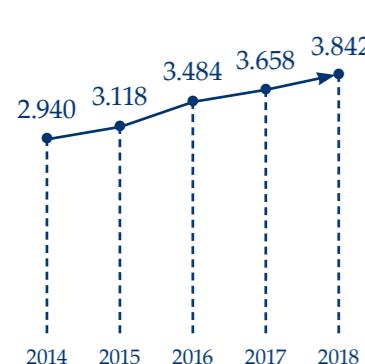
Penjualan Neto
dalam miliar Rupiah

Net Sales
in billion Rupiah



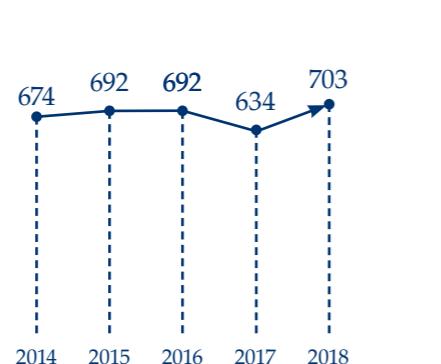
Laba Bruto
dalam miliar Rupiah

Gross Profit
in billion Rupiah



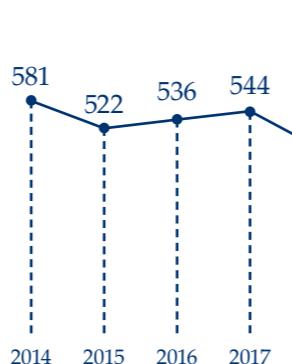
Laba Usaha
dalam miliar Rupiah

Income From Operations
in billion Rupiah



Laba Neto
dalam miliar Rupiah

Net Income
in billion Rupiah



Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

For the years ended December 31

Rp Juta	2018	2017	2016	2015	2014*	Rp Mio
Penjualan Neto	10.088.119	9.565.462	9.138.239	8.181.482	7.512.115	Net Sales
Laba Bruto	3.841.582	3.658.175	3.484.364	3.117.572	2.939.897	Gross Profit
Laba Usaha	702.576	634.164	691.884	692.245	673.825	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan						
- Pemilik Entitas Induk	512.029	543.804	536.274	521.959	580.870	Net Income for the Year
- Kepentingan Non-pengendali	28.349	13.536	9.220	7.260	4.921	- Equity holders of the parent company
Total Laba Neto Tahun Berjalan	540.378	557.340	545.494	529.219	585.791	- Non-controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						Total Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	524.211	450.524	517.769	574.201	575.147	Comprehensive Income for the Year
- Kepentingan Non-pengendali	28.828	11.173	8.883	7.260	4.921	- Equity holders of the parent company
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	553.039	461.697	526.652	581.461	580.068	- Non-controlling interest
Laba Neto per Saham**	114	121	119	116	129	Total Comprehensive Income for the Year
Total Aset Lancar	5.130.662	5.049.364	4.385.084	4.304.922	3.714.701	Net Income per Share**
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.039.075	2.002.621	1.653.413	1.696.487	1.237.332	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih	3.091.587	3.046.743	2.731.671	2.608.435	2.477.369	Total Current Liabilities
Total Aset	7.869.975	7.434.900	6.585.807	6.284.729	5.609.557	Net Working Capital
Total Liabilitas	2.437.127	2.352.892	1.950.534	1.947.588	1.527.429	Total Assets
Total Ekuitas	5.432.848	5.082.008	4.635.273	4.337.141	4.082.128	Total Liabilities
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	5,46%	4,68%	11,69%	8,91%	9,59%	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	10,79%	-8,34%	-0,05%	2,73%	-11,05%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	-5,84%	1,40%	2,74%	-10,14%	-8,47%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	5,85%	12,89%	4,79%	12,04%	3,55%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	6,90%	9,64%	6,87%	6,25%	6,43%	Total Assets Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	9,42%	10,70%	11,57%	12,03%	14,23%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	6,51%	7,31%	8,14%	8,31%	10,36%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	5,08%	5,69%	5,87%	6,38%	7,73%	Return on Assets
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	251,62%	252,14%	265,21%	253,76%	300,22%	Return on Net Sales
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	44,86%	46,30%	42,08%	44,90%	37,42%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	30,97%	31,65%	29,62%	30,99%	27,23%	Leverage Ratio
						Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Disajikan kembali **Laba Neto per saham dihitung dengan membagi Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.500.000.000 saham.

*As restated **Net Income per share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company with the number of issued and fully paid shares of 4,500,000,000 shares.

Perdagangan Saham Perseroan

2018	2017											
	Kuartal	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)	
Quarter	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)		
I	1.785	1.585	1.625	8.500.400	7.313	1.970	1.780	1.960	18.885.900	8.820		
II	1.900	1.530	1.555	10.174.200	6.998	2.100	1.920	2.010	15.948.600	9.045		
III	1.600	1.385	1.405	13.983.100	6.323	2.010	1.860	1.890	8.992.900	8.505		
IV	1.500	1.345	1.390	20.600.300	6.255	1.935	1.660	1.800	12.206.500	8.100		

Pembagian Dividen Kas

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/ Final Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2015	Final	50	22 Juli 2016
2016	Final	50	7 Juli 2017
2017	Final	40	6 Juli 2018

Cash Dividend Paid

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, bersama ini Dewan Komisaris PT Tempo Scan Pacific Tbk menyampaikan penjelasan tentang pengawasan kami atas kinerja dan kegiatan operasional dari PT Tempo Scan Pacific, Tbk. beserta anak perusahaannya ("Tempo Scan") selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Selama tahun 2018, perekonomian global masih diwarnai ketidakpastian dengan ditandai peningkatan ketegangan perdagangan global, bersama dengan meningkatnya risiko geopolitik dan ketidakpastian kebijakan di negara-negara ekonomi utama. Menurut laporan Bank Dunia, sepanjang tahun 2018 perdagangan internasional dan aktivitas manufaktur melemah sementara ketegangan perdagangan meningkat. Sengketa dagang antara dua kekuatan ekonomi terbesar dunia; AS dan RRT, dan munculnya berbagai tekanan sektor keuangan di negara-negara berkembang menjadi penyebab utama atas melambatnya pertumbuhan global.

Bank Sentral Amerika Serikat (*the Federal Reserve*) melanjutkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan atau *Federal Funds Rate* dalam tahun 2018. Kebijakan tersebut diambil seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian domestik AS yang tumbuh dan menguat dibandingkan periode tahun sebelumnya. Selama 2018 tingkat inflasi dalam negeri AS terjaga pada kisaran 2%, sementara tingkat pengangguran tercatat mencapai titik terendah selama ini yakni 3,7%. Hal tersebut diakibatkan antara lain oleh paket kebijakan dan sejumlah stimulus fiskal oleh otoritas keuangan AS.

Serangkaian kebijakan AS membawa pengaruh secara internasional berupa munculnya pengetatan likuiditas (*liquidity tightening*) dan memicu sentimen terhadap suku bunga (*global trends in interest rates*). Kondisi ini mengakibatkan penurunan di sektor produksi industri (*industrial productions*), volume perdagangan dunia (*world trade volumes*) dan Indeks Permintaan dan Produksi *Purchasing Managers' Index* (PMI). Menurut

With the blessing of God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners of PT Tempo Scan Pacific Tbk we would like to explain our supervision on the business performance and operations of PT Tempo Scan Pacific, Tbk. and its subsidiaries ("Tempo Scan") during its financial year which ended as at 31 December 2018.

The global economy uncertainty had continued during 2018, which was an escalation in global trade tensions, together with rising geopolitical risks and policy uncertainty in major economies. According to the World Bank report, throughout 2018 international trade and manufacturing activities were weakening while the trade tension was rising. The trade war between two biggest economy powers in the world; the US and China, and the emerging of various tensions in financial sector in developing countries have become the main cause of global growth slowdown.

The US Central Bank (*the Federal Reserve*) continued its policy of increasing the reference interest rate or the *Federal Funds Rate* in 2018. Such policy was taken in line with the recovery of the US domestic economic condition which was growing and strengthening compared to previous year. In 2018 the US inflation rate was maintained at about 2%, whereas the unemployment rate was recorded to reach the lowest point at 3.7%. It was due to among others policy schemes and a number of fiscal stimulus conducted by the US financial authorities.

A series of the US policies brought about international impacts like the liquidity tightening and global trends in interest rates. This condition caused a decrease in industrial productions sector, world trade volumes, and Purchasing Managers' Index (PMI). According to International Monetary Fund (IMF), the interest rate of US dollars was getting stronger and the volatility



Produk kami diciptakan melalui kerja keras dan inovasi, berlandaskan kejujuran dan memberi manfaat bagi masyarakat sehingga menjadi pilihan konsumen Indonesia.

Our products are created through hard work and innovation, based on honesty and offering benefits to the community so that they become the choice of Indonesian consumers.

laporan *International Monetary Fund* (IMF), suku bunga dolar AS yang lebih kuat dan volatilitas pasar keuangan dapat membawa tekanan pada beberapa negara berkembang (*emerging markets*). Siklus pengetatan yang diberlakukan oleh *the Federal Reserve* juga meningkatkan risiko arus keluar modal dan volatilitas keuangan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Meski pertumbuhan global relatif melemah dalam ketidakpastian ekonomi (*economic uncertainty*), tingkat pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat relatif menguat dan mata uang dolar terapresiasi terhadap sebagian besar mata uang negara lain di tahun 2018. Sebagai konsekuensi, beberapa negara berkembang yang rentan terhadap nilai tukar dolar AS mengalami peningkatan dalam biaya pinjaman eksternal mereka. Sementara perdagangan dunia terdistorsi dengan retorika baru bernuansa anti liberalisasi ekonomi dan semakin proteksionis oleh negara-negara besar terutama Amerika Serikat, dan direspon oleh negara lain seperti RRT.

Selama tahun 2018 perdagangan internasional dipengaruhi oleh adanya sengketa perdagangan antara Amerika Serikat dan RRT. Ketegangan kedua negara tersebut mempertajam kekhawatiran atas de-globalisasi dan kecenderungan ekonomi global berubah menjadi sangat protektif atas nama kepentingan pasar nasional yang perlu dilindungi. Dengan diberlakukannya tarif impor masuk AS, telah menurunkan secara signifikan investasi asing dan barang impor dari seluruh dunia khususnya dari RRT termasuk Indonesia. Sengketa dagang dengan AS mengakibatkan RRT mengalami perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2018 di mana pada kuartal I sebesar 6,8%, kuartal II sebesar 6,7% dan kuartal III sebesar 6,5%.

Dalam laporan akhir tahun Bank Dunia, dinyatakan bahwa pasar keuangan RRT mengalami penurunan di mana harga ekuitas turun 20% dan mata uang Renminbi terdepresiasi 6% terhadap dolar AS. Menanggapi situasi ekonomi yang tidak kondusif untuk perekonomian nasional, pemerintah RRT mengumumkan kebijakan berupa paket stimulus ekonomi untuk mendorong pertumbuhan: di antaranya dengan peningkatan penyediaan likuiditas oleh *People's Bank of China*,

of money market was able to bring pressure to several emerging markets. The tightening cycles implemented by the Federal Reserve also increased the risk of capital outflow and financial volatility in developing countries, including Indonesia.

Eventhough the global growth was weakening in economic uncertainty, the growth rate of the US economy was relatively getting stronger and the dollar currency had appreciated against most currencies of other countries in 2018. As a consequence, some developing countries being vulnerable to US dollar exchange rate had to bear the rising costs of their external loans. Meanwhile, the world trade was distorted by a new rhetoric with nuance of anti liberalization in economy and tended to be more protective in major countries particularly the US, which was responded by other countries including China.

During 2018 international trade was influenced by the United States and China trade disputes. The tension between the two countries sharpened concerns over deglobalization and the tendency of the global economy to be very protective in terms of national market interests that need to be protected. The implementation of import tariff for goods entering the US had significantly reduced the foreign investments and imported goods from all over the world particularly China, including Indonesia. The trade dispute with the US had caused China's slowdown in economic growth in 2018, which was 6.8% in the first quarter, 6.7% in the second quarter, and 6.5% in the third quarter.

In the year-end report of the World Bank it was stated that the financial market of China had a decrease where its equity index dropped by 20% and Renminbi currency had depreciated 6% against US dollar. In response to such unconducive national economic situation, the China government declared the policies of economic stimulus package to boost the growth; among others increasing of liquidity reserve by the People's Bank of China, various

berbagai skema dukungan investasi untuk infrastruktur, insentif fiskal untuk rumah tangga dan perusahaan, serta dukungan tambahan untuk usaha kecil.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia selama 2018 tumbuh 5,17%. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III 2018 tercatat sebesar 5,17% (*year-on-year*), atau menguat 3,09% dibandingkan triwulan sebelumnya (*quarter-to-quarter*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,19 %. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi didorong komponen pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 8,54%. Pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi pada lapangan usaha konstruksi yang sebesar 4,81%, sedangkan dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi ada pada komponen ekspor barang dan jasa sebesar 8,68%.

Di sektor perdagangan, laporan BPS menyebutkan bahwa Indonesia sepanjang 2018 tercatat defisit sebesar USD 8,57 miliar. Lemahnya kinerja perdagangan tahun 2018 akibat akselerasi impor yang jauh melampaui eksport. Kinerja eksport tahun 2018 adalah 6,7%, jauh di bawah performa tahun 2017 (16,2%). Sementara impor justru mengalami akselerasi cepat mencapai 20,2% dibandingkan pada 2017 (15,7%). Peningkatan impor ini juga dipengaruhi oleh melemahnya nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi sekitar 5,7% terhadap dolar AS selama tahun 2018.

Sementara harga saham, obligasi, dan komoditas di beberapa *emerging markets* mengalami koreksi selama tahun 2018, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2018 ditutup pada level 6.194,50, melemah dibandingkan tahun 2017 saat ditutup di level 6.355,65. Penurunan indeks tahun 2018 ini dipengaruhi sejumlah katalis negatif seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia yang masih pada kisaran 5%, depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, defisit neraca perdagangan, hingga sentimen luar negeri seperti kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral AS dan ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan RRT.

Pemerintah Indonesia telah menurunkan serangkaian kebijakan agar kondisi dalam negeri tetap kondusif untuk aktivitas ekonomi, antara lain dengan meluncurkan Paket

schemes of investment support for infrastructure, fiscal incentive for households and corporates, as well as additional support for small scale enterprises.

At home, Indonesian economy in 2018 grew by 5.17%. According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesian economic growth in the third quarter of 2018 was recorded at 5.17% (*year-on-year*), or strengthened at 3.09% compared to the previous quarter (*quarter to quarter*). In terms of production, the highest growth was reached by other services sector at 9.19%. Meanwhile, in terms of expenditures, the highest growth was driven by the component of consumption expenditures of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) at 8.54%. The highest growth of production was in the construction sector at 4.81%, while the highest growth in expenditures was in the component of goods and services export at 8.68%.

In trade sector, the BPS report mentioned that in 2018 Indonesia had a deficit of USD 8.57 billion. The weakening trade performance of 2018 was due to the import acceleration far exceeding the export. The export performance in 2018 was 6.7%, far below the performance in 2017 (16.2%). In the meantime, import had quickly accelerated to reach 20.2% compared to in 2017 (15.7%). Such import increase was affected by the weakening Rupiah exchange rate depreciated at around 5.7% against US dollar in 2018.

While the prices of stocks, bonds, and commodities in several emerging markets were corrected in 2018, the Indonesia Composite Index closed at the level of 6,194.50, lower than in 2017 closed at the level of 6,355.65. This index decrease in 2018 was influenced by a number of negative catalysts, such as Indonesian economic growth which was still at around 5%, depreciation of Rupiah exchange rate against US dollar, deficit of trade balance, and international sentiment like the rising reference interest rate of the US Central Bank and the trade war between the US and China.

The Indonesian government had issued a series of policies so that the domestic condition remained conducive for economic activities, among others by launching the

Kebijakan Ekonomi XVI terutama mencakup perluasan pemberian tax holiday dan relaksasi Daftar Negatif Investasi (DNI). Sementara otoritas Bank Indonesia menaikkan suku bunga BI sebanyak 175 basis poin (bps) di level 6%, dengan menerbitkan ketentuan mengenai stabilisasi nilai tukar Rupiah, mempercepat pendalaman pasar valuta asing domestik dan memitigasi risiko nilai tukar Rupiah khususnya terhadap kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat. Hal ini untuk menjaga daya tarik investasi dan arus modal masuk di tanah air agar tetap positif.

Dengan refleksi di atas, Tempo Scan berhasil mencapai kinerja perusahaan dalam tahun 2018, dengan capaian pertumbuhan penjualan neto sebesar 5,5%, yang disumbangkan melalui Divisi Farmasi, Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik ("CPC"), dan Divisi Distribusi, dengan total nilai sebesar Rp 10.088,1 miliar. Sementara laba bruto Tempo Scan berjumlah Rp 3.841,6 miliar dengan margin laba bruto pada kisaran 38,1%.

Dewan Komisaris mencermati bahwa manajemen Tempo Scan berhasil mengambil tindakan yang terukur dalam meningkatkan produktivitas sehingga beban pemasaran dan penjualan serta biaya umum dan administrasi (seluruh beban usaha) Tempo Scan menjadi sebesar Rp 3.139,0 miliar, sehingga laba usaha Tempo Scan berjumlah Rp 702,6 miliar.

Untuk tahun 2018 Tempo Scan menetapkan pembukuan untuk laba bersih sebesar Rp 512,0 miliar atau mengalami penurunan sebesar 5,8% dibandingkan dengan laba bersih tahun lalu yang sebesar Rp 543,8 miliar. Sementara posisi kas dan setara kas pada 2018 yakni Rp 1.903,2 miliar, dibandingkan dengan posisi tahun 2017 sebesar Rp 1.973,3 miliar. Total asset Tempo Scan tahun 2018 mencapai Rp 7.870,0 miliar, meningkat 5,9% dari asset pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 7.434,9 miliar.

Dewan Komisaris mengapresiasi jajaran manajemen yang telah memperkenalkan slogan baru perusahaan bertema "Bekerja Sepenuh Hati untuk Indonesia", yang merupakan implementasi dari lima *core values* Tempo Scan Group, yakni "Kejujuran,

Package of Economic Policies XVI particularly covering the expansion of tax holiday grant and relaxation of Negative Investment Lists (DNI). While the authority of Bank Indonesia (BI) raised up the BI interest rate as much as 175 basis points (bps) at the level of 6% by issuing the regulations for Rupiah exchange rate stabilization, accelerating the deepening of domestic foreign exchange market, and mitigating the risk of Rupiah exchange rate especially towards the rising reference interest rate of the US Central Bank. This was in order to maintain the investment attractiveness and the capital inflow in the country to remain positive.

With the above reflections, Tempo Scan managed to achieve a company performance in 2018 with the growth of net sales at 5.5% contributed by Pharmaceutical, Consumer Products & Cosmetics (CPC), and Distribution Divisions with a total value at Rp 10,088.1 billion. While Tempo Scan's gross profit amounted to Rp 3,841.6 billion with gross profit margin at approximately 38.1%.

The Board of Commissioners observed that the management of Tempo Scan had taken measurable actions in order to enhance productivity so that the marketing and sales as well as general and administrative expenses (total operating expenses) of Tempo Scan became Rp 3,139.0 billion, hence the operating profit of Tempo Scan amounted to Rp 702.6 billion.

For 2018 Tempo Scan posted a net profit at Rp 512.0 billion or decreased 5.8% compared to last year's net profit at Rp 543.8 billion. Meanwhile, the position of cash and cash equivalent in 2018 amounted to Rp 1,903.2 billion, compared to its position in 2017 which was Rp 1,973.3 billion. The asset value of Tempo Scan in 2018 reached Rp 7,870.0 billion, increased by 5.9% from its asset at the end of 2017 amounted to Rp 7,434.9 billion.

The Board of Commissioners appreciate the management for having introduced a new company slogan themed "Working Wholeheartedly for Indonesia", which is the implementation of the five core values of Tempo Scan Group, i.e. Honesty,

Kesetaraan, Bermanfaat, Tanggung Jawab, dan Kerja Keras". Peluncuran kembali website; www.temposcangroup.com akan lebih mengakselerasi dan mempermudah keperluan informasi mengenai Tempo Scan Group dan semua aktivitas perusahaan. Hal ini dalam pandangan Dewan Komisaris merupakan respon yang tepat dari manajemen terhadap perkembangan di dunia digital yang cenderung semakin meluas khususnya bagi generasi muda, yang disebut "kaum milenial".

Dewan Komisaris menilai tepat keputusan manajemen dalam melakukan ekspansi kapasitas manufaktur baru berupa pabrik *personal care* dan *household products* di Ngoro, Mojokerto tahun 2018. Hal ini merupakan bukti bahwa proses produksi, pemasaran dan pendistribusian produk-produk perusahaan telah berjalan dan berkembang dengan baik, berkualitas dan bermanfaat. Pembangunan pabrik baru di dalam negeri akan mengurangi ketergantungan terhadap produk impor serta memberikan *benefits*, tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga kepada masyarakat khususnya konsumen di tanah air. Beberapa jenis produk perusahaan, diantaranya telah menjadi *Most Popular Brands* di Indonesia; seperti bodrex, vidoran, My Baby Minyak Telon Plus, Marina Hand Body Lotion.

Tahun 2018 merupakan HUT ke-65 Tempo Scan Group, di mana jajaran manajemen perusahaan dengan penuh dedikasi dan kerja keras selama ini telah berhasil mengembangkan bisnis inti di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi produk farmasi, kesehatan konsumen, kosmetik, produk konsumen serta jasa distribusi dan logistik. Dengan adanya fasilitas kredit sebesar USD 150 juta dari PT Bank HSBC Indonesia, yang digunakan antara lain untuk keperluan akuisisi dan pendanaan barang modal (*capex*) berupa mesin, tanah, bangunan, dan barang modal lainnya untuk mengembangkan kegiatan atau ekspansi usaha Tempo Scan berikut dengan entitas-entitas anaknya, membuktikan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang selama ini berjalan dan terus berkembang dengan baik.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa jajaran manajemen Tempo Scan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya telah sesuai

Equality, Usefulness, Responsibility, and Perseverance. The launching of the new website www.temposcangroup.com will accelerate and ease up the information access about Tempo Scan Group and all company activities. The Board of Commissioners deem it such a right response from the management to the development of digital world likely to keep expanding especially for young generation, so called "millennials".

The Board of Commissioners also consider it a right decision of the management to carry out an expansion of new manufacturing capacity with the personal care & household products factory in Ngoro, Mojokerto in 2018. This matter proves that the production, marketing, and distribution of the company products have been running well, with good quality and benefits. The development of new factory in the home country will reduce the dependency on imports and bring benefits not only for the company but also to the community, particularly the domestic customers. A number of company products have become the Most Popular Brands in Indonesia; such as bodrex, vidoran, My Baby Telon Plus Oil, Marina Hand Body Lotion.

The year 2018 was the 65th Anniversary of Tempo Scan Group, where the management with full dedication and hard work have succeeded in developing the core business in manufacture, marketing and distribution of pharmaceutical, consumer health, cosmetic, and consumer products as well distribution and logistics services. The facility credit of USD 150 million from PT Bank HSBC Indonesia, used for among others acquisition and capital expenditure like machinery, lands, buildings, and other capital goods, in order to develop the business expansion of Tempo Scan together with its subsidiaries indicates the investors' trust towards the company performance and prospect which have been running well and developing continuously.

We continuously supervised to ensure that Tempo Scan's management in conducting their duties and responsibilities had complied with the provisions of the

dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Tempo Scan Pacific Tbk. Di samping tentunya, pengawasan Dewan Komisaris dilakukan untuk memastikan pula bahwa tindakan korporasi yang dilaksanakan oleh Tempo Scan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang Pasar Modal. Kami juga melakukan pengawasan terhadap Direksi dan manajemen dalam menerapkan strategi perusahaan agar tetap *prudent* sehingga memberi *benefits* dan keselamatan bagi Tempo Scan.

Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian Tempo Scan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang diterbitkan oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan laporannya tertanggal 15 Maret 2019 nomor 00245/2.1068/AU.1/04/0124-2/1/III/2019. Berkaitan dengan itu, Dewan Komisaris Perseroan mengusulkan agar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut di atas.

Mencermati keseluruhan capaian kinerja Tempo Scan selama tahun buku 2018, kami memberikan penghargaan yang tinggi atas segenap usaha dan kerja keras dari seluruh Direksi, manajemen, dan karyawan/karyawati Tempo Scan, baik dari jajaran Divisi Farmasi, Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik, Divisi Distribusi serta Divisi Penunjang (*supporting units*) yang telah berhasil meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kami percaya, bahwa kerjasama dan kolaborasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan/karyawati serta mitra usaha Tempo Scan akan membawa Tempo Scan semakin berkembang dan maju.

Articles of Association of PT Tempo Scan Pacific Tbk. Besides certainly, the supervision of the Board of Commissioners was executed to ensure that the corporate actions taken by Tempo Scan were in accordance with the prevailing laws and regulations, including those of the Capital Market. We also carry out supervision of the Board of Directors and management in implementing the corporate's strategies to remain prudent and bring benefits and safety to Tempo Scan.

The Board of Commissioners had approved Tempo Scan's audited consolidated financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2018 issued by the registered public accountant's office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan through its report dated 15 March 2019 number 00245/2.1068/AU.1/04/0124-2/1/III/2019. Therefore, the Board of Commissioners proposes that the upcoming Annual General Meeting of Shareholders also would approve Tempo Scan's aforementioned audited consolidated financial statements.

Having observed the overall performance achievement of Tempo Scan throughout the book year of 2018, we extend our high appreciation for the hard work and effort of all members of the Board of Directors, management, and all employees of Tempo Scan, including of the Pharmaceutical Division, Consumer Products and Cosmetics Division, Distribution Division, as well as Supporting Division, that had managed to improve the company overall performance. We believe that the cooperation and collaboration of all members of the Board of Directors, management, employees, and business partners will bring Tempo Scan to keep improving and moving forward.



Kami mengembangkan dan memproduksi produk Tempo Scan di dalam negeri, dengan tanggung jawab untuk menghasilkan produk berkualitas didukung teknologi modern.

We develop and manufacture Tempo Scan products domestically, with the responsibility to produce quality products supported by modern technology.

Laporan Direksi & Analisis Manajemen

The Board of Directors' Report & Management's Analysis

Setahun telah berlalu dan dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa PT Tempo Scan Pacific Tbk dan segenap anak perusahaannya ("Tempo Scan") dapat kembali menyampaikan laporan kinerja keuangan yang membanggakan yang didorong oleh pertumbuhan penjualan pada usaha intinya disertai pengelolaan keuangan yang cermat, sehubungan dengan hal tersebut ijinkanlah saya mewakili Direksi Tempo Scan untuk melaporkan kinerja keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Tahun 2018 termasuk tahun yang paling penuh dengan tantangan yang pernah kami alami dalam menjalankan berbagai jenis usaha yang dikelola Tempo Scan melalui kondisi perekonomian yang penuh gejolak dengan berbagai hambatan eksternal maupun internal yang harus diatasi. Di tahun 2018, perekonomian Indonesia mampu mencapai pertumbuhan sebesar 5,17% walaupun pertumbuhan tersebut masih di bawah proyeksi pertumbuhan awal sebesar 5,4%, namun demikian tingkat pertumbuhan tersebut relatif masih menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016 saat perekonomian Indonesia hanya bertumbuh masing-masing sebesar 5,07% dan 5,03%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dibayang-bayangi oleh beberapa tantangan utama sejak awal tahun 2018, diantaranya gempuran dari menguatnya nilai tukar US Dollar yang melanda *Emerging Markets* ("EM") dan mengakibatkan merosotnya nilai tukar berbagai mata uang EM secara drastis. Di samping itu, meningkatnya harga minyak menimbulkan masalah serius pada defisit transaksi berjalan Indonesia mengingat bahwa secara neto Indonesia adalah pengimpor minyak dan anggaran pemerintahnya menanggung pengeluaran subsidi energi yang sangat besar.

Faktor-faktor tersebut di atas telah mendorong Bank Indonesia untuk mengubah kebijakan moneternya dan memilih untuk

Another year had gone by and with God's blessing PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("Tempo Scan") was able to deliver another commendable financial result driven by its core businesses sales growth and its prudent financial management, in connection therewith please allow me on behalf of Tempo Scan's Board of Directors to report such financial result for the fiscal year which ended 31 December 2018.

The year 2018 was among the most challenging year which we have experienced to navigate Tempo Scan's various businesses through the tumultuous economic landscape with its numerous external headwinds as well as internal hurdles that have to be overcome. In 2018, the Indonesian economy was able to grow by 5.17% whilst it was still below the original growth projection of 5.4%, nevertheless such growth rate was relatively an improvement when compared to 2017 and 2016 wherein the economy only grew respectively by 5.07% and 5.03%.

The abovementioned Indonesian economy growth was overshadowed by several major challenges since the beginning of 2018, among others were the onslaught of strong US Dollar exchange rate which swept over the Emerging Markets ("EM") and created havoc on the EM currencies that caused significant plunges in these currencies exchange rates. Moreover, the oil price increase which created a serious concern for the Indonesian current account deficit given that the country is a net oil importer and its government budget shouldered a huge energy subsidy expenditure.

The above factors had prompted the Indonesian central bank to alter its monetary policy and opted

menaikkan tingkat suku bunga sebanyak 6 kali sebagai langkah untuk mengantisipasi kenaikan tingkat suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (US Fed), dan sejalan dengan itu Bank Indonesia telah menaikkan tingkat suku bunga Rupiah sebesar *175 basis point* sebelum Bank Indonesia pada akhirnya mempertahankan kebijakan tingkat suku bunga yang stabil hingga akhir tahun 2018. Kenaikan tingkat suku bunga tersebut berhasil menahan laju inflasi menjadi di bawah 3% selama triwulan ke-tiga di tahun 2018.

Selanjutnya, Menteri Keuangan Indonesia juga telah menerapkan langkah-langkah pembatasan impor khususnya dengan meningkatkan bea masuk impor terhadap 1.147 produk yang didominasi oleh produk konsumsi untuk membatasi impor, sehingga dapat mengelola defisit transaksi berjalan di bawah batasan 3% dari PDB, perpaduan antara pengetatan kebijakan moneter dan fiskal tersebut dapat membuat depreciasi Rupiah relatif moderat dibandingkan dengan mata uang EM lainnya dan secara rata-rata depreciasi Rupiah adalah sebesar 6% terhadap mata uang US Dollar menjelang akhir tahun 2018, terlebih lagi defisit transaksi berjalan juga dapat dipertahankan sebesar 2,98% pada akhir tahun fiskal 2018.

Terlepas dari tantangan-tantangan yang telah terjadi pada perekonomian Indonesia seperti telah dipaparkan di atas, Tempo Scan menutup tahun 2018 dengan penjualan neto yang meningkat sebesar 5,5% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 10.088,1 miliar, sehingga untuk pertama kalinya penjualan neto konsolidasian Tempo Scan berhasil melampaui ambang batas penjualan 10 triliun Rupiah. Peningkatan penjualan neto tersebut, apabila dilakukan penyesuaian dengan memperhitungkan pengakhiran salah satu prinsipal farmasi pada Divisi Distribusi, maka penjualan neto Tempo Scan pada tahun 2018 akan meningkat sebesar 9,1% dan bukan hanya sebesar 5,5% sebagaimana dilaporkan di atas.

Performa penjualan yang sangat baik tersebut terutama berasal dari dua divisi utama Tempo Scan, yaitu Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik ("CPC") yang penjualannya berhasil meningkat sebesar 14,2% dan berjumlah

to undertake as many as 6 interest rate hikes which was intended as the preemptive moves against the US Fed interest rate hikes, correspondingly it had raised the Rupiah interest rate by 175 basis points before the Indonesian central bank held its interest rate policy steady leading to the end of 2018. Such interest rate hikes managed to dampen the inflation rate to below 3% during 3rd Quarter 2018.

Furthermore, the Indonesian Finance ministry had also implemented import deterrence measures in particular through increasing the import duties of 1,147 products which are predominantly consumables products, in order to curb imports hence to manage its current account deficit to be below threshold 3% from GDP, such a combination between monetary and fiscal policies tightening have kept Rupiah depreciation relatively moderate against the other EM currencies and on average 6% against the US Dollar currency toward the end of 2018, moreover the current account deficit had also been able to be maintained at 2.98% by the end of 2018 fiscal year.

Despite the above challenges that had transpired in the Indonesian economy, Tempo Scan ended its full year 2018 with its net sales increased by 5.5% year on year and amounted to Rp 10,088.1 billion, hence for the first time its consolidated net sales managed to surpass 10 trillion Rupiah sales threshold. Such net sales increase when adjusted to account for one of its Distribution Division's pharmaceutical principal business discontinuation, then in 2018 Tempo Scan's net sales would have risen by 9.1% instead of 5.5% as reported.

Such commendable sales performance was attributed by Tempo Scan's 2 main operating divisions, namely its Consumer Products and Cosmetics ("CPC") Division which net sales managed to increase by 14.2% and amounted to

Rp 3.178,0 miliar, sementara penjualan neto Divisi Farmasi ("Farmasi") mengalami peningkatan sebesar 10,5% dan berjumlah Rp 2.619,0 miliar. Secara agregat, kontribusi kedua divisi ini meningkat menjadi 57,5% dan merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan agregat kontribusi penjualan neto pada tahun sebelumnya yang berada pada 53,9%. Pendapatan kedua divisi ini sebagian besar berasal dari ekuitas merek Tempo Scan sendiri.

Di sisi lain, penjualan neto Divisi Distribusi Tempo Scan mencatat penurunan sebesar 2,7% dan berjumlah Rp 4.291,2 miliar, yang sebagian besar dipengaruhi oleh performa negatif dari penjualan neto produk-produk farmasi prinsipal eksternal, meskipun hal tersebut sebagian dapat diimbangi dengan pertumbuhan positif dari penjualan neto produk-produk konsumen prinsipal eksternal. Meskipun demikian, sebagaimana telah kami jelaskan di atas setelah dilakukan penyesuaian dengan memperhitungkan pengakhiran salah satu bisnis prinsipal farmasi dari divisi ini pada tahun 2018, maka penjualan neto Divisi Distribusi seharusnya mengalami peningkatan sebesar 4,9% alih-alih turun sebesar 2,7%.

Terkait pertumbuhan penjualan neto Divisi CPC dengan kontributor penjualan neto terbesar berasal dari kelompok Produk Konsumen yang bertumbuh pesat sebesar 16,8% dan berjumlah Rp 2.155,5 miliar, sementara penjualan neto kelompok Kosmetik meningkat sebesar 9,1% dan berjumlah Rp 1.022,5 miliar, sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen dan Kosmetik pada divisi ini masing-masing adalah 67,8% dan 32,2%. Bila dilihat dari kontribusi secara geografis, penjualan neto domestik Divisi CPC meningkat sebesar 15,5% dan bisnis internasionalnya meningkat hanya sebesar 2,6%, performa tersebut akan dijabarkan secara lebih rinci dalam laporan Divisi CPC. Akibatnya, kontribusi penjualan neto bisnis domestik dan internasional divisi ini pada tahun 2018 masing-masing berada pada posisi 90,9% dan 9,1%.

Beralih ke penjualan neto Divisi Farmasi sepanjang tahun 2018 yang pertumbuhan penjualan netonya dikontribusikan dari kelompok Kesehatan Konsumen

Rp 3,178.0 billion, whilst its Pharmaceutical ("Pharma") Division net sales had risen by 10.5% and amounted to Rp 2,619.0 billion. In aggregate these two divisions' net sales contribution has increased to become 57.5% and significantly higher when compared to their aggregate net sales contribution in the previous year which was at 53.9%. These two divisions' revenues are predominantly derived from Tempo Scan's own brand equities.

On the other hand, Tempo Scan's Distribution Division net sales registered a decline of 2.7% and amounted to Rp 4,291.2 billion, such a result was mainly affected by its external pharmaceutical products principals' negative net sales performance, however it had been partially offset by the positive net sales growth from its external consumer products principals. Nevertheless, as we have explained hereinabove whereby on an adjusted basis to account for one of this division's pharmaceutical principal business discontinuation in 2018, then in fact the Distribution Division's net sales would have risen by 4.9% instead of 2.7% decline.

Pertaining to the CPC Division netsales growth whereby its main benefactors are its Consumer Products group's net sales which grew robustly by 16.8% and amounted to Rp 2,155.5 billion, while its Cosmetics group's net sales grew by 9.1% and amounted to Rp 1,022.5 billion, correspondingly this division's Consumer Products and Cosmetics groups net sales contribution were 67.8% and 32.2% respectively. From geographical contribution stand point, the CPC Division's domestic net sales rose by 15.5% and its international business increased only by 2.6%, such performance shall be explained in further detail in the CPC Division report. As a result, this division's domestic and international business net sales contribution in 2018 stood at 90.9% and 9.1% respectively.

Moving on to the Pharma Division full year 2018 net sales result whereas its net sales growth was contributed by its Consumer Health group which

yang bertumbuh sebesar 14,6% dan berjumlah Rp 2.389,3 miliar, pertumbuhan tersebut didorong oleh penjualan neto produk-produk nutrisi yang relatif baru namun dengan pertumbuhan hampir sebesar 67% dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, kelompok Obat Resep dari divisi ini mencatat penurunan penjualan neto sebesar 19,8% dan berjumlah Rp 229,6 miliar, sehingga kontribusi penjualan neto kelompok Kesehatan Konsumen dan Obat Resep masing-masing berada pada posisi 91,2% dan 8,8%. Sementara itu, kontribusi penjualan neto domestik dari Divisi Farmasi adalah sebesar 93,1% sedangkan kontribusi penjualan neto bisnis internasionalnya adalah 6,9% di tahun 2018.

Selanjutnya, laba bruto Tempo Scan untuk tahun 2018 berjumlah Rp 3.841,6 miliar atau meningkat sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya, di sisi lain margin laba brutonya sedikit menurun menjadi 38,1% atau lebih rendah dibandingkan dengan margin laba brutonya pada tahun 2017 yang sebesar 38,2%. Faktor-faktor yang turut mempengaruhi margin yang lebih rendah tersebut adalah adanya tantangan sulit yang dihadapi oleh Tempo Scan dalam menghadapi peningkatan harga bahan baku yang signifikan selain itu implikasi negatif dari kenaikan harga tersebut semakin diperburuk dengan depresiasi nilai Rupiah sekitar 8% pada pertengahan tahun 2018.

Meskipun demikian, manajemen Tempo Scan telah memutuskan untuk tidak membebankan seluruh peningkatan biaya dari harga bahan baku tersebut kepada konsumennya yang dapat mengakibatkan peningkatan tajam terhadap harga jual produk-produknya, akan tetapi Tempo Scan lebih memilih untuk meningkatkan harga jual secara moderat selama 2018. Keputusan Tempo Scan tersebut telah memberikan hasil positif yaitu gabungan penjualan neto Divisi CPC dan Farmasi telah meningkat sebesar 12,5% dan berjumlah Rp 5.797,0 miliar, sehingga menyebabkan kontribusi gabungan penjualan neto kedua divisi ini menjadi 57,5% atau meningkat tajam dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto pada tahun sebelumnya yang berada pada posisi 53,9%. Sejalan dengan itu, peningkatan kontribusi penjualan neto tersebut telah menciptakan perpaduan

net sales grew by 14.6% and amounted to Rp 2,389.3 billion, such growth was propelled by this group's relatively new nutritional products net sales that rose by almost 67% year on year. On the other hand this division's Prescription Medicines group registered a net sales decline of 19.8% and amounted to Rp 229.6 billion, hence the Consumer Health group's and Prescription Medicines group's net sales contribution stood at 91.2% and 8.8% respectively. In addition, the Pharma Division's domestic net sales contribution was 93.1% while its international business' net sales contribution was 6.9% in 2018.

Furthermore, for full year 2018 Tempo Scan's gross profit amounted to Rp 3,841.6 billion or an increase of 5% compared to the previous year, on the other hand its gross profit margin had slightly declined to become 38.1% or lower compared to its gross profit margin in 2017 which stood at 38.2%. The attributable factors for such lower margin were the difficult challenge faced by Tempo Scan to manage its raw materials significant price increases and such increases' negative implication had also been made worst by the Rupiah significant depreciation by around 8% in midyear of 2018.

However, Tempo Scan's management had made a conscious decision not to pass through all of the aforesaid raw materials cost increases to its consumers which could result in its products sharp selling price increases, instead Tempo Scan had only adopted moderate selling price increases during 2018. Consequently Tempo Scan's aforementioned decision has yielded positive outcome whereby its CPC and Pharma Divisions' combined net sales have grown by 12.5% and amounted to Rp 5,797.0 billion, therefore propelling these two divisions' combined net sales contribution to become 57.5% or a sharp increase compared to their last year net sales contribution which stood at 53.9%. Commensurately such net sales increased contribution had created a favorable sales

komposisi penjualan dan laba bruto yang lebih baik bagi Tempo Scan sehingga margin laba bruto konsolidasianya hanya mengalami sedikit penurunan sebesar 0,1%.

Selanjutnya, peningkatan beban usaha Tempo Scan berhasil dijaga hampir sejalan dengan tingkat pertumbuhan penjualan netonya, yaitu beban usaha tersebut meningkat sebesar 3,8% dan berjumlah Rp 3.139,0 miliar. Kontributor biaya terbesar dari beban usaha tersebut adalah beban penjualan yang meningkat sebesar 5,8% dan berjumlah Rp 2.633,0 miliar, beban penjualan tersebut merupakan 83,9% dari keseluruhan beban usaha. Sejalan dengan itu, rasio beban penjualan dapat dipertahankan pada posisi 26,1% dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 26,0%.

Di sisi lain, beban umum dan administrasi juga meningkat secara moderat sebesar 3,0% dan berjumlah Rp 563,8 miliar, sehingga rasio beban umum dan administrasi terhadap penjualan neto menurun menjadi sebesar 5,6% dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 5,7%. Dengan demikian, laba usaha Tempo Scan meningkat secara signifikan menjadi Rp 702,6 miliar dan mencatat kenaikan sebesar hampir 11,0% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga rasio laba usaha Tempo Scan telah mengalami peningkatan menjadi sekitar 7% dibandingkan dengan rasio yang sama pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,6%.

Walaupun demikian, Tempo Scan tidak dapat mempertahankan penghasilan non operasional neto yang menurun cukup besar menjadi Rp 25,1 miliar di tahun 2018 dibandingkan Rp 109,9 miliar di tahun 2017, penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penghasilan neto tidak berulang sebesar hampir Rp 60,0 miliar yang merupakan dampak dari restrukturisasi finansial terhadap anak perusahaannya di luar negeri pada tahun 2017. Sebagai akibatnya, laba neto setelah pajak Tempo Scan menurun sebesar 5,8% dan berjumlah Rp 512,0 miliar, namun bila laba neto setelah pajak tersebut disesuaikan dengan mengeluarkan pengaruh dari penghasilan neto tidak berulang, maka laba neto setelah pajak Tempo Scan akan meningkat sebesar 5,8%. Selanjutnya, EBITDA Tempo Scan

and gross profit mix for Tempo Scan which had helped its consolidated gross profit margin to only marginally decline by 0.1%.

Moreover, Tempo Scan's operating expenses increase was able to be kept almost in line with its net sales growth rate, whereas such expenses rose by 3.8% and it amounted to Rp 3,139.0 billion. Such operating expenses' largest contributor is its selling expenses which grew by 5.8% and amounted to Rp 2,633.0 billion, such selling expenses accounted for 83.9% of the said operating expenses. Correspondingly its selling expenses ratio was able to be maintained at 26.1% compared to the similar ratio which was 26.0% in the previous year.

On the other hand, its general administrative expenses had also increased moderately by 3.0% and amounted to Rp 563.8 billion, hence its general administrative expenses ratio had declined to become 5.6% compared to such similar ratio of 5.7% in the previous year. As a result, Tempo Scan's operating profit has risen significantly to become Rp 702.6 billion and registering an increase of nearly 11.0% year on year, hence Tempo Scan's operating profit ratio had improved to become around 7% versus the similar ratio which was 6.6% in the previous year.

Nevertheless, Tempo Scan was not able to sustain its net non-operating income which had decreased considerably to become Rp 25.1 billion in 2018 versus Rp 109.9 billion in 2017, such a decrease was due to the nonrecurring net gain of almost Rp 60.0 billion that was generated by a restructuring financial impact of its overseas subsidiary in 2017. As consequence, Tempo Scan's net profit after tax result had decreased by 5.8% and amounted to Rp 512.0 billion, nonetheless if such net profit after tax result would be adjusted to exclude the one time effect of the aforesaid nonrecurring net gain then Tempo Scan's net profit after tax result would instead increase by 5.8%. Moreover, Tempo Scan's EBITDA result had

also increased considerably by around 10.0% and amounted to Rp 905 billion.

Berlanjut kepada posisi neraca Tempo Scan per 31 Desember 2018, jumlah total Aset Tempo Scan telah tumbuh sekitar 5,9% menjadi berjumlah Rp 7.870,0 miliar, sejalan dengan pertumbuhan total Ekuitasnya yang meningkat sebesar hampir 7% dan berjumlah Rp 5.432,8 miliar. Selain itu, posisi kas dan setara kas tetap sehat dan berjumlah Rp 1.903,2 miliar.

Lebih jauh lagi, rasio keuangan Tempo Scan tetap stabil sebagaimana tercermin di antaranya pada indikator-indikator likuiditas seperti rasio lancar yang berada pada 2,5x, serta perputaran persediaan adalah 4,1x, sementara umur piutang usaha (*trade receivables days outstanding*) berkisar 42 hari, sehingga Net Operating Cycle adalah 55 hari di tahun 2018.

Divisi Produk Konsumen & Kosmetik (Consumer Products & Cosmetics/"CPC")

Sebagai akibat dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh perekonomian Indonesia selama tahun 2018 sebagaimana telah dipaparkan di atas serta berdasarkan fakta bahwa pengeluaran Rumah Tangga konsumen Indonesia merupakan bagian terbesar dari perekonomian negara atau 56% dari PDBnya, hal ini mengakibatkan pertumbuhan industri Fast Moving Consumer Goods ("FMCG") Indonesia juga melambat dan hanya tumbuh sebesar 1% dalam nilai dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan industri ini pada tahun 2017 dan 2016 yang masing-masing sebesar 3% dan 8%.

Selanjutnya, Divisi CPC Tempo Scan yang berkompesi dalam industri FMCG tersebut khususnya dalam kategori Personal Care juga tumbuh secara moderat sebesar 2% dari segi nilai, sementara kenaikan harga rata-rata untuk kategori tersebut adalah sebesar 5% sejalan dengan itu kategori ini mengalami pertumbuhan volume negatif. Demikian pula, kategori kecantikan meningkat sebesar 3% dari segi nilai dan mengingat peningkatan harga rata-ratanya adalah sebesar

also increased considerably by around 10.0% and amounted to Rp 905 billion.

Moreover, regarding Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2018, its total Assets had grown by around 5.9% to become Rp 7,870.0 billion, commensurately its Shareholders' Equity also rose by almost 7% and amounted to Rp 5,432.8 billion. In addition, Tempo Scan's cash and cash equivalents position remained healthy and amounted to Rp 1,903.2 billion.

Furthermore, Tempo Scan's financial ratios remained steady as reflected among others in its liquidity indicators such as its current ratio which stood at 2.5x, and its inventory turnover was at 4.1x, additionally its trade receivables days outstanding stood at around 42 days, therefore Tempo Scan's Net Operating Cycle was at 55 days in 2018.

The Consumer Products & Cosmetics ("CPC") Division

As the consequences of the above explained challenges faced by the Indonesian economy during 2018 and given the fact that the Indonesian consumers Household expenditure accounted for a lion share of the country economy or 56% of its GDP, commensurately the Indonesian Fast Moving Consumer Goods ("FMCG") industry growth had also experienced a slowdown and it grew merely by 1% in term of value versus this industry growth rate in 2017 and 2016 which were at 3% and 8% respectively.

Furthermore, Tempo Scan's CPC Division competes in the aforesaid FMCG's industry specifically in the Personal Care category that also grew moderately by 2% in term of value, while such category average price increase was at 5% correspondingly its volume growth was negative. Similarly the beauty category which rose by 3% in term of value and given its average price increase of 7%, accordingly in term of volume growth

7%, maka dengan sendirinya, dari segi volume kategori ini juga mengalami penurunan. Di sisi lain, kategori *home care* meningkat sebesar 3% dari segi nilai dan dari segi kenaikan harga rata-rata adalah 2% dengan demikian kategori ini masih mencatat pertumbuhan volume yang positif.

Meskipun menghadapi situasi sebagaimana dijelaskan di atas, pada tahun 2018 Divisi CPC Tempo Scan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan neto yang sangat baik yaitu sebesar 14,2% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 3.178,0 miliar, pertumbuhan penjualan neto tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penjualan netonya di tahun sebelumnya yang berada pada posisi 9,8%. Sejalan dengan performa pertumbuhan penjualan neto tersebut, CAGR penjualan neto Divisi CPC selama 3 tahun berturut-turut menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik sebesar 12,8%.

Penyumbang utama dari pertumbuhan yang sangat baik dari penjualan neto divisi ini adalah kelompok Produk Konsumennya yang dapat mempertahankan pertumbuhan 2 digit dari penjualan netonya dan menghasilkan peningkatan sebesar 16,8% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 2.155,5 miliar. Pertumbuhan dua digit dari penjualan neto tersebut juga cukup tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 13,8%. Lebih jauh lagi, pertumbuhan penjualan neto kelompok Kosmetik divisi ini juga mengalami peningkatan dan dapat tumbuh sebesar 9,1% serta berjumlah Rp 1.022,5 miliar, sehingga melebihi pertumbuhan penjualan netonya pada tahun 2017 yang hanya sebesar 2,8%. Dengan demikian, kontribusi penjualan neto dari kelompok Produk Konsumen dan Kosmetik divisi ini terhadap total penjualan neto divisi tersebut masing-masing adalah 67,8% dan 32,2%.

Dari segi kontribusi penjualan neto secara geografis, penjualan neto dari pasar domestik Divisi CPC berhasil tumbuh sebesar 15,5% dibandingkan tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 2.887,7 miliar, pertumbuhan penjualan neto tersebut cukup tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang sebesar 10,3%. Kontributor terbesar terhadap

it also experienced a decline. On the other hand, the home care category grew by 3% in term of value and its average price increase was 2% as a result it still registered a positive volume growth.

Despite the abovementioned situation, in 2018 Tempo Scan's CPC Division managed to register a commendable net sales growth of 14.2% year on year and amounted to Rp 3,178.0 billion, such net sales growth rate was higher if compared to its net sales growth rate in the previous year which stood at 9.8%. Correspondingly given such net sales growth performance, the CPC Division net sales' CAGR for the last 3 consecutive years stood at a robust 12.8%.

The main benefactor of this division's net sales excellent growth was its Consumer Products group which was able to sustain its double digit net sales growth by delivering 16.8% year on year increase and amounted to Rp 2,155.5 billion. The said double digit net sales growth was also considerably higher compared to its net sales growth in the previous year which was 13.8%. Moreover, this division's Cosmetics group net sales growth was also improved and able to grow by 9.1% and amounted to Rp 1,022.5 billion, hence surpassing its net sales growth in 2017 which was only 2.8%. As a result this division's Consumer Products group and Cosmetics group net sales contribution toward this division total net sales were 67.8% and 32.2% respectively.

From the geographical net sales contribution stand point, the CPC Division's domestic market net sales managed to grow by 15.5% year on year and amounted to Rp 2,887.7 billion, such net sales growth was higher compared to its previous year growth which was 10.3%. This division domestic net sales biggest growth

pertumbuhan penjualan neto divisi ini adalah dari kelompok Produk Konsumen yang meningkat sebesar 17,2% sementara penjualan neto kelompok Kosmetik meningkat sebesar 11,1%.

Pertumbuhan penjualan neto domestik kelompok Produk Konsumen tersebut di atas dihasilkan oleh beberapa kategori produk intinya, pertama berasal dari produk Perawatan Bayi dan Anak yang penjualan netonya bertumbuh secara substansial sebesar 20,2% dari tahun sebelumnya, kedua berasal dari penjualan neto produk *Woman Personal Care & Face Care* yang meningkat sebesar 11% dari tahun sebelumnya, sementara penjualan neto berbagai produk *Home Care* dan *Oral Hygiene* masing-masing bertumbuh sebesar 23,4% dan 37,9%.

Kelompok Produk Konsumen ini telah menghadapi persaingan sengit dari berbagai penjuru pada kategori di mana produk-produknya berkompetisi seperti sudah dijelaskan di atas, meskipun demikian kelompok ini telah berhasil meningkatkan posisi pangsa pasar ekuitas merek intinya. Sebagaimana halnya dengan ekuitas merek My Baby yang dapat mempertahankan pertumbuhan penjualan netonya yang sangat baik dan mengukuhkan posisi terdepan sebagai mitra terpercaya bagi para ibu Indonesia dalam menjalani peran mereka sebagai ibu. Pertumbuhan penjualan neto My Baby didapatkan di antaranya dari produk perawatan Herbal (rangkaian produk Minyak Telon Plus) yang tumbuh secara signifikan sebesar 24,2% dari tahun sebelumnya, dan sejalan dengan itu produk-produk ini dapat mempertahankan posisi terdepan mereka dengan pangsa pasar sebesar 66% (dari segi nilai).

Demikian juga, rangkaian produk My Baby *toiletries* khususnya penjualan neto produk bedak bayi My Baby dapat meningkat hampir sebesar 10% dari tahun sebelumnya sehingga jauh melampaui pertumbuhan pasar secara keseluruhan, sebagai akibatnya My Baby dapat menaikkan pangsa pasarnya menjadi 28,0% (dari segi nilai), dan dengan demikian di tahun 2018 untuk pertama kalinya My Baby dapat mengalahkan posisi pesaing utamanya dan mengambil posisi pangsa pasar nomor 1 di segmen produk bedak bayi.

Tak kalah penting adalah Marina yang merupakan ekuitas merek inti lainnya dari Divisi CPC, meskipun mendapat

contributor was its Consumer Products group that rose by 17.2% while its Cosmetics group net sales grew by 11.1%.

Domestically the said Consumer Products group net sales growth was attributed by its core products categories, firstly its Baby Care & Kids products which net sales grew substantially by 20.2% year on year, secondly its Woman Personal Care & Face Care products net sales that rose by 11% year on year, while its Home Care products and Oral Hygiene products net sales had increased by 23.4% and 37.9% respectively.

This Consumer Products group has faced fierce competition from all fronts where it products compete in as explained hereinabove, nonetheless this group was able to successfully improved its core brand equities' market share positions. As in the case of My Baby brand equity that was able to maintain its net sales robust growth and solidifying its leadership position as the Indonesian mothers' trusted partner in their motherhood journey. My Baby net sales growth was contributed among other by its Herbal treatment products (Telon Plus Oil range of products) which grew significantly by 24.2% year on year, commensurately these products were able to maintain their leadership position with 66% market share (in term of value).

Similarly, My Baby's toiletries range specifically its baby powder products net sales managed to increase by almost 10% year on year hence it was able to grow well above the overall market growth, commensurately it was able to elevate its market share to become 28.0% (in term of value), therefore in 2018 for the first time My Baby was able to overtake its main competitor position and secured the number 1 market share position within such baby powder products segment.

Equally important is Marina which is another core brand equity of the CPC Division, despite the fierce

serangan gencar dari pesaing yang dimulai sejak akhir 2017 dari suatu perusahaan multinasional besar terhadap Marina di segmen *hand & body lotion* ("HBL") pada kategori perawatan tubuh. Meskipun demikian, dengan bangga kami dapat menyampaikan bahwa penjualan neto Marina telah bertumbuh sebesar 11% di tahun 2018 sehingga dapat meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 30,1% (dari segi volume) dan mengukuhkan diri pada posisi terdepan sebagai nomor 1 di segmen HBL. Dan sebagai kelanjutan dari keberhasilan tersebut, Marina juga memberikan pertumbuhan yang sangat baik melalui rangkaian produk wewangian/*fragrance* yang penjualan netonya meningkat sebesar 88,4% diantaranya didorong oleh produk-produk barunya yang telah sukses diluncurkan pada tahun 2018. Selain itu, produk-produk bedak wajah Marina juga berhasil mendapatkan pangsa pasar sebesar 6,1% sehingga menempatkan Marina pada posisi nomor 5 dalam segmen produk tersebut.

Berlanjut pada ekuitas merek S.O.S yang merupakan perwakilan Divisi CPC untuk kategori Home Care yang berhasil meningkatkan penjualan netonya secara pesat sebesar 23,4%, yang terutama didorong oleh rangkaian produk pembersih lantai termasuk inovasi produk barunya yang memberikan manfaat anti serangga/anti-nyamuk yang sangat cocok untuk iklim tropis Indonesia. Pertumbuhan penjualan neto tersebut telah berhasil menempatkan posisi pangsa pasar S.O.S menjadi 14,7% dan mengukuhkannya pada posisi ketiga dalam segmen pembersih lantai. Kesuksesan yang sama juga dialami oleh ekuitas merek Total Care pada divisi ini yang mewakili kategori Kebersihan Mulut yang mencatat peningkatan penjualan neto sebesar 37,9% dari tahun sebelumnya sehingga menempatkannya pada posisi nomor 2 dengan pangsa pasar sebesar 8,3%.

Beralih ke penjualan neto domestik untuk kelompok Produk Kosmetik di Divisi CPC yang berhasil tumbuh sebesar 11,1% atau secara signifikan lebih tinggi dibandingkan penjualan neto pada tahun sebelumnya yang hanya bertumbuh sebesar 2%. Pertumbuhan yang amat baik ini diantaranya disumbangkan oleh merek-merek kosmetik premium berlisensi yang bertumbuh hampir sebesar 52% yang

competitive onslaught which had been instigated by a major multinational company against Marina in the body care category's hand & body lotion ("HBL") segment since late 2017. Notwithstanding such an attack we are pleased to report that Marina net sales still grew by 11% in 2018 hence it managed to increase its market share to become 30.1% (in term of volume) and solidifying its number 1 leadership position in the HBL segment. And as a furtherance to the said success, Marina also delivered a strong net sales growth through its fragrance products range which has increased by 88.4% among other propelled by its successful new products which were launched in 2018. In addition, Marina's face powder products also managed to secure 6.1% market share hence positioned Marina in the number 5 position within such products segment.

Continuing with S.O.S brand equity which is the CPC Division's proxy in the Home Care category which was able to increase its net sales robustly by 23.4%, mainly driven by its floor cleaner products range including its innovative new product that provides the insect repellent/anti-mosquito benefit which is a very appropriate product for the Indonesian tropical climate. Such net sales growth was able to secure S.O.S market share position to become 14.7% and solidifying its third position within the floor cleaner segment. Equally successful was this division's Total Care brand equity which is its proxy in the Oral Hygiene category that registered a net sales increase of 37.9% year on year, therefore securing its position as the number 2 with its market share position of 8.3%.

Moving on to CPC Division's Cosmetics products group domestic net sales was able to grow by 11.1% or significantly higher if compared to its preceding year net sales that grew only at 2%. The commendable growth was attributed among others to its premium priced licensed cosmetic brands which grew by almost 52% which was a tremendous increase compare to its

merupakan peningkatan tajam dibandingkan kenaikannya di tahun 2017 yang sebesar 4,1%, pertumbuhan tersebut diantaranya didapatkan dari perluasan gerai baru untuk merek-merek ini, khususnya Gerai Retail Mandiri/*Free Standing Stores* (FSS). Ekspansi dari FSS tersebut merupakan langkah perdana Tempo Scan memasuki bisnis kosmetik retail, melalui anak perusahaan yang baru terbentuk yaitu PT Tempo Scan Mahoni, dimana sebelumnya Tempo Scan hanya mendistribusikan merek-merek produk premium tersebut melalui *department store* dan retail kosmetik lainnya.

Lebih jauh lagi, ekuitas merek kosmetik milik Tempo Scan, yaitu Ultima II, yang diakuisisi dari Revlon Consumer Products Corporation beberapa tahun lalu, penjualan netonya juga meningkat sebesar 11,6% dari tahun sebelumnya yang didorong oleh peluncuran produk-produk baru khususnya dalam kategori perawatan kulit. Meskipun demikian, performa kosmetik berlisensi dengan harga menengah (*midpriced*) tidaklah sebaik yang lainnya dan penjualan netonya menurun sebesar 9,9% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan antara lain oleh persaingan yang agresif, baik dari pesaing lokal maupun internasional, serta juga melambatnya penjualan serta penutupan gerai-gerai pada berbagai *department store* besar yang dipengaruhi oleh berkembangnya penjualan melalui saluran e-Commerce dengan aktifitas harga promosinya yang agresif.

Di sisi lain, penjualan neto dari bisnis internasional pada Divisi CPC mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih lambat yaitu sebesar 2,6% atau lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 6,2%. Penjualan neto bisnis internasional ini sebagian besar dikontribusikan oleh pendapatan merek kosmetik berlisensi yang tumbuh lebih lambat sebesar 3,9% dari tahun sebelumnya dikarenakan produk ini mengalami gangguan pasokan untuk beberapa produk utamanya, selain itu juga melemahnya penjualan retail dari *department store* pelanggannya. Disamping itu, pola pembelian konsumen khususnya kaum milenial secara bertahap telah bergeser ke saluran e-Commerce yang melakukan promosi harga yang agresif, ditambah pula dengan dampak negatif dari

growth in 2017 which stood at 4.1%, such growth was among other attributed by these brands' new stores expansion in particular their Free Standing Stores (FSS). Such FSS expansion is a maiden entry for Tempo Scan into the cosmetic retailing business, through its newly established subsidiary namely PT Tempo Scan Mahoni, whereas previously Tempo Scan was only distributing those premium priced cosmetic brands through the department stores and other cosmetic retailers.

Moreover, its own cosmetic brand Ultima II which Tempo Scan has acquired from Revlon Consumer Products Corporation few years ago, its net sales was also able to grow by 11.6% year on year propelled by its new products launched especially in the skin care category. However, its midpriced licensed cosmetic brand performance was not as good and its net sales had declined by 9.9% year on year, and such a decline was caused among other to the aggressive competition from both local and international competitors, as well as due to the sales slowdown and stores closure at the major department stores which was caused by the burgeoning e-Commerce channel with their aggressive price promotion activities.

On the other hand, the CPC Division's international business net sales grew at slower rate by 2.6% or at lower rate compared to its previous year growth of 6.2%. This international business net sales was mainly contributed from its licensed cosmetics brand revenue which grew slower at 3.9% year on year as its faced disruption in supply of some key products, as well as the weak retail sales from its department stores customers. Moreover, the consumers buying pattern especially millennials has gradually shifted to e-Commerce channel which was also implementing aggressive price promotion, in addition to the negative impact of heavy promotion activities conducted by its competitors. As a result of the above result,

kegiatan-kegiatan promosi gencar yang dilakukan oleh pesaing-pesaingnya. Sebagai akibatnya, kontribusi penjualan neto bisnis domestik dan internasional Divisi CPC masing-masing berada pada posisi 90,9% dan 9,1% di tahun 2018.

Sebagai akibat dari tingkat pertumbuhan penjualan neto yang lebih tinggi dari Divisi CPC Tempo Scan yang sebesar 14,2%, maka kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan juga meningkat dari 29,1% di tahun 2017 menjadi sebesar 31,5% di tahun 2018. Di sisi lain, laba bruto Divisi CPC Tempo Scan ini meningkat sebesar 9% dan berjumlah Rp 1.779,5 miliar, dengan demikian pada tahun 2018 laba brutonya mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih lambat dibandingkan pertumbuhan penjualan netonya. Sebagai konsekuensinya, margin laba bruto menurun menjadi 56% atau lebih rendah dibandingkan dengan margin laba bruto pada tahun 2017 yaitu 58,7%. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi margin laba bruto tersebut adalah akibat dari penurunan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya, terutama US Dollar, dan kenaikan harga bahan baku secara substansial yang tidak dapat dibebankan kepada konsumen karena akan mengakibatkan kenaikan tajam pada harga jual sehingga dapat mengurangi daya saing berbagai produk divisi ini.

Terlepas dari hasil tersebut di atas, kontribusi laba bruto Divisi CPC terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan berhasil meningkat menjadi sebesar 46,3% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan kontribusi tahun lalu sebesar 44,6%, peningkatan kontribusi laba bruto tersebut juga sejalan dengan peningkatan kontribusi penjualan bersihnya terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan sebagaimana telah dijelaskan di atas. Tantangan kami ke depannya adalah bagaimana meningkatkan margin laba bruto tanpa mengorbankan kualitas produk dan tetap menjaga strategi harga terjangkau dari produk-produk kami.

Divisi Farmasi

Performa industri Farmasi Indonesia di tahun 2018 mengalami perbaikan serta tumbuh sebesar 4,2% dari

the net sales contribution of the CPC Division domestic and international business stood at 90.9% and 9.1% respectively in 2018.

As the consequence of Tempo Scan's CPC Division higher net sales growth rate of 14.2%, hence commensurately this division net sales contribution to Tempo Scan's consolidated net sales has also increased from 29.1% in 2017 to become 31.5% in 2018. On the other hand, Tempo Scan's CPC Division gross profit grew by 9% and amounted to Rp 1,779.5 billion, as such in 2018 its gross profit grew at slower pace compared to its aforesaid net sales growth. As consequence its gross profit margin had decreased to become 56% or lower versus its gross profit margin in 2017 which was 58.7%. Among the major factors impacting such gross profit margin were the Rupiah exchange rate decline against other foreign currencies especially the US Dollar, and the substantial raw material prices increases which cannot be passed on to the consumers that would result in the sharp selling price increases hence may undermine this division's products competitiveness.

Notwithstanding the above result, the CPC Division gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit managed to increase and become 46.3% or higher if compared to last year's contribution of 44.6%, such increased gross profit contribution was also in line with this division's higher net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales as has been explained hereinabove. It is our challenge going forward how to improve gross profit margin without sacrificing our product quality and still preserving our products' affordable price strategy.

The Pharmaceutical Division

The Indonesian Pharmaceutical industry performance in 2018 had improved and managed to grow 4.2% year



Sendi Sehat, Aktif Bergerak



tahun sebelumnya, trend pertumbuhan tersebut adalah merupakan pembalikan trend dari pertumbuhan negatif industri tersebut pada 2017 sebesar 1,2%. Lebih jauh lagi, pertumbuhan positif industri Farmasi tersebut didorong oleh segmen obat resep yang meningkat sebesar 8,1% atau secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhannya yang sangat rendah pada tahun lalu sebesar 0,5%. Penyumbang utama dari pertumbuhan obat resep tersebut di atas adalah produk-produk generik tidak bermerek yang berhasil tumbuh sebesar 24,1%, pertumbuhan tersebut sejalan dengan meningkatnya partisipasi dari Jaminan Kesehatan Nasional/JKN yang dilaksanakan melalui lembaga pemerintah yang disebut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS").

Di sisi lain, segmen pasar produk-produk industri Farmasi tanpa resep dokter (Over The Counter/OTC) mencatat penurunan penjualan sebesar 11,3% yang merupakan penurunan yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan negatifnya di tahun 2017 sebesar 7,6%. Selain itu, penurunan tersebut juga sejalan dengan laporan FMCG Indonesia Tahun 2018 bahwa segmen Farmasi sebagai bagian dari keseluruhan FMCG hanya berhasil tumbuh sebesar 2% dari segi nilai, dan mengingat adanya penurunan harga rata-rata sebesar 4,5% maka pertumbuhan pendapatan produk tersebut sebagian besar berasal dari pertumbuhan volume.

Terlepas dari apa yang terjadi di industri Farmasi Indonesia, penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan mampu tumbuh sebesar 10,5% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 2.619,0 miliar, pertumbuhan tersebut merupakan perbaikan yang signifikan dibandingkan pertumbuhan penjualan neto pada tahun sebelumnya yang sebesar 2,5%. Sebagai akibatnya, kontribusi penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan telah meningkat menjadi sebesar 26% dibandingkan kontribusi penjualan neto pada tahun sebelumnya yang sebesar 24,8%.

Kontributor utama terhadap pertumbuhan penjualan neto Divisi Farmasi adalah kelompok produk Kesehatan Konsumen yang penjualan netonya berhasil tumbuh sebesar 14,6% dan berjumlah Rp 2.389,3 miliar. Di sisi

on year, such growth trend was a reversal versus such industry negative growth of 1.2% in 2017. Moreover, the said positive growth of the Pharmaceutical industry was driven by prescription medicines segment wherein it had increased by 8.1% or significantly higher compared to its meagre growth last year of 0.5%. The main benefactor of the said prescription medicines growth resurgence was its unbranded generic products which managed to grow by 24.1%, such growth commensurate the rise of the National Health Insurance program (Jaminan Kesehatan Nasional/"JKN") participation which is implemented through the government institution which is called Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS").

On the other hand, the Pharmaceutical industry's Over The Counter ("OTC") products market segment registered a sales decline of 11.3% which was a more significant drop if compared to its negative growth of 7.6% in 2017. In addition, such a decline was also consistent with the Indonesian FMCG 2018 report whereby the Pharma segment as part of the said overall FMCG managed only to grow by 2% in term of value, hence given its corresponding 4.5% average price decline then such products revenue growth were mostly derived from their volume growth.

Despite what had transpired in the Indonesian Pharmaceutical industry, Tempo Scan's Pharma Division net sales was able to grow by 10.5% year on year and amounted to Rp 2,619.0 billion, such growth was a significant improvement versus its previous year's net sales increase which was only 2.5%. Consequently Tempo Scan's Pharma Division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had increased to 26% versus its preceding year net sales contribution of 24.8%.

The major contributor of the Pharma Division net sales growth was contributed by its Consumer Health products group which net sales managed to grow by 14.6% and amounted to Rp 2,389.3 billion. On the other hand,

lain, penjualan neto kelompok Obat Resep pada divisi ini mencatat penurunan sebesar 19,8% dan berjumlah Rp 229,6 miliar. Sejalan dengan hal itu, kontribusi penjualan neto kelompok produk Kesehatan Konsumen dan Obat Resep terhadap total penjualan neto Divisi Farmasi masing-masing adalah sebesar 91,2% dan 8,8%, dengan demikian, kontribusi penjualan neto kelompok produk Kesehatan Konsumen naik cukup signifikan dibandingkan kontribusinya pada tahun sebelumnya yang berada pada posisi 87,9%.

Dari sudut pandang kontribusi geografis, penjualan neto domestik Divisi Farmasi tumbuh sebesar 9,2% dan berjumlah Rp 2.437,3 miliar, sementara penjualan neto bisnis internasionalnya berhasil tumbuh sebesar 32% dan berjumlah Rp 181,6 miliar. Dengan demikian, kontribusi penjualan neto domestik dan internasional terhadap total penjualan netonya adalah masing-masing sebesar 93% dan 7%, atau jika dibandingkan dengan kontribusi mereka pada tahun sebelumnya masing-masing berada pada posisi 94,2% dan 5,8%.

Secara domestik, penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan adalah juga kelompok produk Kesehatan Konsumen yang berhasil tumbuh sebesar 13,8% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 2.235,9 miliar. Lebih jauh lagi, kelompok produk Kesehatan Konsumen ini telah menjadi pilar utama dari bisnis Divisi Farmasi Tempo Scan dan selama beberapa tahun terakhir Tempo Scan telah mengantisipasi kemungkinan implikasi negatif dari pelaksanaan BPJS khususnya terhadap portofolio produk-produk OTC, karena seiring dengan meningkatnya partisipasi BPJS, maka produk-produk OTC bermerek akan terpengaruh melalui susbtitusi parsial oleh produk-produk generik tidak bermerek yang tersedia gratis untuk pasien-pasien di fasilitas layanan kesehatan primer selain juga di rumah sakit.

Dengan demikian, kelompok produk Kesehatan Konsumen ini telah mengatur ulang strateginya dan memisahkan portofolio ekuitas mereknya sendiri yaitu: pertama, portofolio produk-produk OTC yang terdiri dari analgesik, obat flu dan

this division's Prescription Medicines group's net sales registered a decline of 19.8% and amounted to Rp 229.6 billion. Correspondingly the Consumer Health products group and Prescription Medicines group net sales contribution toward this Pharma Division total net sales were respectively 91.2% and 8.8%, correspondingly the Consumer Health products group net sales contribution had risen considerably from its last year contribution which stood at 87.9%.

From the geographical contribution stand point, the Pharma's Division domestic net sales grew by 9.2% and amounted to Rp 2,437.3 billion, while its international business net sales managed to grow by 32% and amounted to Rp 181.6 billion. Consequently the Pharma Division's domestic and international business net sales respective contribution toward its total net sales were at 93% and 7%, or when compared to their previous year contribution which stood at 94.2% and 5.8% respectively.

Domestically Tempo Scan's Pharma Division net sales growth biggest benefactor was also its Consumer Health products group which managed to grow by 13.8% year on year and amounted to Rp 2,235.9 billion. Furthermore, this Consumer Health products group has been the main pillar of Tempo Scan's Pharma Division business and for the last several years Tempo Scan has anticipated the possible negative implication of BPJS implementation especially towards its OTC products portfolio, because commensurately with the BPJS participation increase then its branded OTC products will be affected through partial substitution by the unbranded generic products, that are available free of charge for the patients in the health care primary facilities as well as in the hospitals.

Therefore, the Consumer Health products group has realigned its strategy and separated its own brand equities portfolio into firstly its OTC products portfolio which comprises of its analgesic, cough

batuk, antipiretik, anti-rematik dan produk-produk umum pereda rasa sakit; kedua, portofolio produk-produk yang disebut sebagai VMS yang terdiri dari multivitamin, mineral dan produk suplemen kesehatan, dan ketiga, portofolio produk nutrisi yang terdiri dari susu formula untuk bayi, susu formula lanjutan (*follow on*), produk-produk susu untuk masa pertumbuhan anak serta suplemen masa kehamilan, selain juga pengembangan produk-produk baru di masa depan yang sedang direncanakan.

Beberapa tahun lalu ketika Tempo Scan melakukan peluncuran perdana atas produk-produk Nutrisi sebagaimana tersebut di atas, banyak pihak yang merasa skeptis dan meragukan kemungkinan keberhasilan Tempo Scan memasuki bisnis tersebut, terutama dengan adanya kenyataan bahwa kategori tersebut didominasi oleh segelintir perusahaan-perusahaan besar, namun demikian pada tahun 2018 penjualan neto produk-produk Nutrisi tersebut secara agregat mampu tumbuh sebesar hampir 67% dibandingkan tahun lalu.

Beralih ke portofolio produk-produk OTC dan VMS pada kelompok Kesehatan Konsumen, kelompok ini tetap melanjutkan fokusnya pada kelompok terapeutik inti dan telah dengan baik menjaga ekuitas-ekuitas merek inti dari serangan gencar para pesaing yang berasal baik dari perusahaan-perusahaan farmasi multinasional raksasa maupun dari perusahaan-perusahaan lokal. Dengan usaha gigihnya untuk menjaga pangsa pasar dari masing-masing produk unggulannya, Divisi Farmasi Tempo Scan mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan pangsa pasar ekuitas-ekuitas merek intinya di tahun 2018.

Demikian juga halnya dengan ekuitas merek legendarisnya yaitu bodrex dan Oskadon yang mampu meningkatkan pangsa pasar aggregatnya dari 52,6% menjadi hampir 53% (dari segi volume) meskipun keseluruhan pertumbuhan pasar analgesik dewasa sedang berada di bawah tekanan, seiring dengan itu posisi terdepan Divisi Farmasi Tempo Scan untuk kategori tersebut dapat dipertahankan. Selain itu, ekuitas merek Tempo Scan yang lain yaitu bodrex Flu & Batuk juga mampu menjaga posisi terdepannya dan

& cold medication, antipyretic, anti-rheumatism and general pain relief products; secondly its so-called VMS products portfolio that comprises of its multivitamins, minerals and health supplements products, and thirdly its Nutritional products portfolio which comprises of infant formula, follow on, children growing up dairy products and pregnancy supplementation, as well as its future new products development in the pipeline.

Few years back when Tempo Scan made its maiden introduction of the aforesaid Nutritional products there were many skeptics who had doubted the success probability of Tempo Scan move into such business, especially given the fact that such category was dominated by a handful of major companies, however in 2018 such Nutritional products net sales in aggregate was able to grow by almost 67% versus last year.

Moving on to the Consumer Health group's OTC and VMS products portfolio whereas this group has continued to maintain its focus on the core therapeutic classes, and it has rigorously defended such core brand equities from the competitors onslaught which came both from the giant pharma multinationals as well as other local companies. And given its persistent endeavor to safeguard its hero products' respective market share, hence Tempo Scan's Pharma Division was able to maintain or even increase its core brand equities market share in 2018.

Such as the case with its legendary bodrex and Oskadon core brand equities were able to increase its aggregate market share from 52.6% to become almost 53% (in term of volume) despite the overall adult analgesic market growth was under pressure, commensurately Tempo Scan Pharma Division's leadership position within such category was able to be maintained. In addition, another brand equity of Tempo Scan which is bodrex *Flu & Batuk* has also able to preserve its leading position and

mempertahankan posisi pangsa pasar nomor tiga di kategori flu dan batuk dewasa.

Sama halnya, ekuitas merek bodrexin dan Contrexyn juga mampu meningkatkan pangsa pasar aggregatnya di kategori analgesik anak-anak sebesar 55,5% (dari segi volume), dan dengan demikian Tempo Scan mampu mempertahankan posisi pangsa pasar nomor 1 walaupun kategori ini mengalami penurunan pertumbuhan. Selain itu, bodrexin juga mampu meningkatkan pangsa pasarnya di kategori flu & batuk anak-anak dari 13,4% menjadi 13,8% (dari segi volume) meskipun ada persaingan ketat dalam kategori tersebut.

Lebih jauh lagi, ekuitas merek hemaviton berhasil meningkatkan pangsa pasarnya dari 57,1% ke hampir 58,7% (dari segi volume), dengan demikian mampu mencapai posisi pangsa pasar nomor 1 di segmen stamina pada kategori multivitamin. Selain itu, hemaviton terus membuat terobosan memasuki segmen daya tahan tubuh pada kategori multivitamin dengan rangkaian produk hemaviton C1000 yang bertumbuh dua digit tinggi dalam segmen terbesar dan terus berkembang di kategori multivitamin tersebut.

Berlanjut ke kelompok produk Kesehatan Konsumen dan kelompok produk Nutrisi yang dipasarkan di bawah ekuitas merek vidoran yang penjualan netonya tumbuh secara cepat dengan CAGR sebesar 62,6% selama 3 tahun berturut-turut. Seiring dengan itu, produk-produk vidoran My Baby yang bersaing di dalam segmen pasar *mainstream IFFO* dan vidoran Xmartnya yang bersaing di segmen pasar *mainstream Growing Up Milk ("GUM")* secara agregat berhasil mencapai volume pangsa pasar sebesar 5,7% pada bulan Desember 2018, dengan demikian vidoran dapat mengukuhkan posisi pangsa pasar nomor 5 di dalam kategori *mainstream susu bubuk IFFO & GUM*. Sejalan dengan itu, produk-produk tersebut telah mampu menjadi salah satu sumber utama pertumbuhan bagi Tempo Scan.

Sehubungan dengan penjualan neto kelompok Obat Resep pada Divisi Farmasi yang mencatat penurunan sebesar

maintained its number 3 market share position in the adult cough and cold category.

Similarly, its bodrexin and Contrexyn brand equities were also able to increase its aggregate market share in the children analgesic category to 55.5% (in term of volume), therefore it was able to maintain Tempo Scan number 1 market share position despite this category experienced a declining growth. Additionally, bodrexin has also been able to increase its market share in the children cough & cold category from 13.4% to become 13.8% (in term of volume) despite the intense competition within such category.

Furthermore, its hemaviton brand equity managed to increase its market share from 57.1% to almost 58.7% (in term of volume), hence it was able to secure the number 1 market share position in the multivitamins category's stamina segment. Additionally, hemaviton has continued to make its inroad into the multivitamins category's immunity segment with its hemaviton C1000 range of products which grew at a high double digits rate within such growing and biggest segment of the said multivitamins category.

Moving on to the Consumers Health products group's Nutritional products which are marketed under its vidoran brand equity whereas its net sales had grown rapidly with a CAGR of 62.6% in the last 3 consecutive years. Correspondingly, its vidoran My Baby products which are competing in the IFFO mainstream market segment and its vidoran Xmart that are competing in Growing Up Milk ("GUM") mainstream market segment, in aggregate these products managed to achieve a volume market share of 5.7% by the December 2018, henceforth it was able to secure vidoran's number 5 market share position within the mainstream IFFO & GUM powder milk category. Consequently these products have indeed provided a formidable engine of growth for Tempo Scan.

As pertained to the Pharma Division's Prescription Medicine group net sales which registered 19.8%

19,8% dibandingkan tahun lalu, maka kelompok ini tidak dapat mempertahankan performa penjualan produk Non BPJS yang kontribusinya menurun dari hampir 48% menjadi 40,6%, sementara kontribusi penjualan BPJSnya meningkat menjadi hampir sebesar 60% di tahun 2018 sebagai hasil dari keberhasilannya memasukkan 16 produk pada e-Catalog BPJS untuk periode 2018-2019. Pertumbuhan penjualan BPJS tersebut sebagian besar didorong oleh penjualan produk-produk Ethical merek sendiri yang pertumbuhannya meningkat 98% dari tahun sebelumnya; meskipun demikian, performa penjualan tersebut telah terbawa turun dikarenakan penjualan produk *Specialty Care* yang sebagian besar terdiri dari obat-obatan onkologi yang telah menurun sebesar 55% hal ini disebabkan antara lain oleh masalah pasokan produk dan persaingan yang agresif, sebagai konsekuensinya penjualan BPJS di kelompok ini secara keseluruhan menurun sebesar 14,6% di tahun 2018.

Selanjutnya, penjualan neto bisnis internasional Divisi Farmasi ini berhasil meningkat sebesar 32% di tahun 2018 dan berjumlah Rp 181,6 miliar, sehingga kelompok ini mampu menjaga pertumbuhannya yang signifikan melanjutkan pertumbuhan penjualan netonya pada tahun lalu yang sebesar 19,6%. Pertumbuhan penjualan neto bisnis internasional disumbangkan oleh ekuitas merek Tempo Scan sendiri baik dari segmen produk OTC maupun Obat Resep. Investasi pada *brand building* dalam bentuk iklan dan promosi yang telah dimulai untuk pasar ekspor utamanya sejak 2017 dan berlanjut di 2018 telah berdampak positif pada pertumbuhan penjualan neto ekuitas merek Tempo Scan. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto bisnis internasional divisi ini terhadap total penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan mengalami peningkatan dan mencapai 6,9% dibandingkan dengan kontribusi penjualan netonya tahun lalu yang sebesar 5,8%.

Terakhir, laba bruto Divisi Farmasi Tempo Scan mencatat kenaikan sebesar 2,8% dan berjumlah Rp 1.514,7 miliar sehingga kenaikan laba brutonya lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan penjualan netonya yang sebesar 10,5%. Dengan demikian, margin laba brutonya menurun menjadi sebesar 57,8% jika dibandingkan dengan margin laba bruto

decline versus last year, this group was not able to sustain its Non BPJS sales performance which contribution had gone down from almost 48% to 40.6%, while its BPJS sales contribution had risen to become almost 60% in 2018 as the result of its ability to enlist 16 products on the BPJS' e-Catalogue for 2018-2019 period. Such BPJS sales growth had been driven predominantly by its own Ethical products sales whereby these products had grown by 98% year on year; however, such sales performance has been dragged down by its Specialty Care products sales which are mostly consisting of generic oncology medicines and such products sales had declined by 55% among other due to its products supply problem and aggressive competition, consequently this group overall BPJS sales had decreased by 14.6% in 2018.

Furthermore, this Pharma Division's International business net sales managed to grow by 32% in 2018 and amounted to Rp 181.6 billion, hence it was able to maintain its significant growth following its last year net sales increase of 19.6%. The said International business net sales growth was attributed by Tempo Scan's own brand equities both in the OTC products and Prescription medicines segments. Its brand building investment in the form of advertising and promotion, which have been instigated in its major export markets since 2017 and was sustained in 2018 had provided a positive impact for Tempo Scan brand equities' net sales growth. Correspondingly this division's International business net sales contribution towards Tempo Scan's Pharma Division total net sales had risen to 6.9% compared to its last year net sales contribution which was 5.8%.

Lastly Tempo Scan's Pharma Division gross profit has registered an increase of 2.8% and amounted to Rp 1,514.7 billion hence its increment of gross profit increase was lower than its increase in net sales which stood at 10.5%. Therefore, its gross profit margin had declined to become 57.8% if compared to last year gross profit margin which

tahun sebelumnya yang berada pada posisi 62,2%. Penurunan margin laba bruto ini disebabkan antara lain oleh kenaikan signifikan dari harga bahan baku yang diperburuk dengan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.

Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, kontribusi laba bruto Divisi Farmasi terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan di tahun 2018 adalah 39,4% yang merupakan penurunan dibandingkan dengan kontribusi laba bruto di tahun sebelumnya yang sebesar 40,3%. Oleh karenanya, laba bruto Divisi Farmasi Tempo Scan menjadi kontributor nomor 2 terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan setelah Divisi CPC.

Pembentukan Divisi Kosmetik, Produk & Kesehatan Konsumen (Cosmetics, Consumer Products & Health Care/"CCHC") Division Formation

Sebagaimana telah kami jelaskan dalam Laporan Tahunan Tempo Scan Tahun 2017 tentang pembentukan Divisi CCHC Tempo Scan yang mengelola gabungan ekuitas merek milik Tempo Scan di bawah Divisi CPC maupun kelompok produk Konsumen Kesehatan pada Divisi Farmasi, tim manajemen terpadu tersebut yang digabungkan di bawah Divisi CCHC dimaksudkan untuk mendapatkan sinergi dan memanfaatkan kekuatan gabungan dari ekuitas merek milik Tempo Scan. Tujuan utama pembentukan CCHC adalah untuk mendukung implementasi Strategi Utama Tempo Scan di bidang-bidang sebagai berikut:

I. Brand Innovation & Products Portfolio Strategy

Strategi utama Tempo Scan adalah mendorong inovasi berdasarkan sudut pandang kebutuhan konsumen dan tidak semata-mata berdasarkan pada permintaan tim Penelitian & Pengembangannya (R&D team) termasuk ambisi untuk menampilkan keunggulan ilmiah dan teknisnya. Karena ekuitas merek Tempo Scan terutama terdiri dari produk-produk dengan formula yang telah dikenal luas serta bahan bakunya yang telah ada selama bertahun-tahun sehingga kemanjuran serta keamanan

stood at 62.2%. The decline of its gross profit margin was caused among others by the significant raw material price increases which was exacerbated by the Rupiah exchange rate depreciation against US Dollar.

As a consequence thereof, this Pharma Division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit result in 2018 had became 39.4% which was a decline if compared to its gross profit contribution in the preceding year which stood at 40.3%. Consequently, Tempo Scan's Pharma Division gross profit contribution has become the number 2 contributor towards Tempo Scan consolidated gross profit following after its CPC Division.

The Cosmetics, Consumer Products & Health Care ("CCHC") Division Formation

As we have already explained in Tempo Scan's 2017 Annual Report regarding the establishment of Tempo Scan CCHC Division which manage the combined Tempo Scan's own brand equities under both the CPC Division and the Pharma Division's Consumer Health products group, whereas the said unified management team consolidated under the CCHC Division is intended to garner synergies and to leverage the consolidated strength of Tempo Scan own brand equities. The CCHC formation ultimate objective is to bolster Tempo Scan's Key Strategies implementation in the areas of:

I. Brand Innovation & Products Portfolio Strategy

Tempo Scan's main strategy is to drive innovation from the consumers' need point of view and not purely based on its Research & Development team (R&D team) requirement including the scientific and technical superiority ambition. Because Tempo Scan's own brand equities are predominantly comprising of products with well known formulas and their raw materials have been in existence for many years henceforth such raw materials' efficacy as well as safety profile have been

bahan baku tersebut sudah terjamin. Lebih lanjut, tujuan inovasi Tempo Scan dilakukan berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan yang antara lain mencakup azas Bermanfaat, Bertanggung Jawab, dan Kejujuran sehingga dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai tersebut kami selalu berusaha untuk melakukan inovasi produk baru yang bermanfaat dengan memperhatikan kebutuhan konsumen dan dilengkapi dengan proposisi nilai yang menarik disertai hasil produksi yang berkualitas tinggi.

Sebagai perwujudan dari tujuan di atas, Tempo Scan telah berhasil meluncurkan produk pembersih lantai S.O.S dengan kandungan minyak sereh yang memiliki keunggulan mampu mengusir serangga dan nyamuk sehingga sangat sesuai bagi konsumen Indonesia yang tinggal di daerah beriklim tropis. Selain itu, melalui produk baru Natural Honey Hijab "Hydra Fresh Gel Lotion" yang ditujukan untuk wanita Indonesia pengguna Hijab yang membutuhkan produk losion tubuh dengan formula gel ringan sehingga mudah diserap kulit wanita yang tinggal di daerah beriklim lembab dan bersuhu panas.

Lebih lanjut, beberapa produk baru lainnya antara lain My Baby Minyak Telon Plus dengan formula baru yang disempurnakan mengandung bahan alami sehingga mampu memberikan perlindungan lebih lama yang merupakan peningkatan dari 6 menjadi 8 jam serta varian yang perlindungannya diperpanjang sehingga dapat memberikan perlindungan tambahan hingga 12 jam dengan tetap dapat diadaptasi dan aman untuk kulit bayi. Dan disamping itu, terdapat juga produk lainnya seperti My Baby bedak bayi dan My Baby Sabun Cair yang merupakan salah satu produk pertama di pasaran dengan wangi Telon Plus.

Sebagai tambahan, produk baru kami lainnya yaitu Marina Hand Body Lotion dengan Astaxanthin mengandung antioksidan super dengan formula yang mudah diserap kulit wanita, demikian juga Marina Eau de Toilette dengan keharuman yang bertahan lebih lama. Divisi ini terus mengembangkan bisnisnya dengan mempertahankan posisi terdepan produknya di pasar dibandingkan produk

assured. Moreover, Tempo Scan innovation objective is pursued based upon its core corporate values which are among others include Usefulness, Responsibility and Honesty, henceforth predicated on such values we always endeavor to innovate our new products which are useful to our consumers' need through enhancing their well-being and complemented with an attractive value proposition as well as good quality manufactured products.

As manifestation of the above, Tempo Scan has successfully launched the S.O.S floor cleaners product containing citronella oil hence providing such product with the benefit of insect repellent and anti-mosquito which is very relevant to the Indonesian consumers who live under a tropical climate. Additionally, through another new product under Natural Honey Hijab "Hydra Fresh Gel Lotion" that is aimed for the Indonesian women who wear Hijab and in need of a body lotion product with a light gel formula which can be absorbed easily into the women skin living under a humid and hot temperature climate.

Moreover, the other new products among others are My Baby Minyak Telon Plus with new improved formula containing natural ingredient that is able to a longer protection improvement from 6 to 8 hours and also its extended protection variant which can provide an extra protection of up to 12 hours while still adaptable and remain safe to the baby skin. And further its My Baby Powder and My Baby Liquid Soap which were among the first to market products containing Telon Plus Fragrance.

In addition, our new product of Marina Hand Body Lotion with Astaxanthin which contained a super antioxidant with easy absorbent formula on the women skin, as well as the Marina Eau de Toilette with a longer lasting fragrance. This division has continued to develop its businesses through sustaining its products leading market position

pesaing, dan karenanya memungkinkan divisi ini untuk berkembang lebih jauh lagi.

Selanjutnya, produk Kesehatan Konsumen juga telah memfokuskan inovasinya dengan memasuki dan mengembangkan kategori produk kelas terapeutik atau produk kategori lainnya yang potensial, antara lain melalui peluncuran terbaru dari produk-produk Nutrisi serta produk-produk Herbal. Ekspansi ke dalam kategori baru dan perluasan jenis produk tersebut diatas telah diterapkan bersamaan dengan strategi Tempo Scan untuk meremajakan ekuitas merek intinya serta memodernisasi citra mereka agar dapat meningkatkan daya tariknya bagi konsumen milenial.

Sebagai contoh, merek hemaviton yang merupakan pelopor terkemuka di kategori multivitamin, kami telah memperluas ekuitas merek tersebut ke segmen multivitamin degeneratif pertama-tama melalui *hemaviton Cardio* lalu diikuti dengan *hemaviton JointCare MAX*, serta di segmen antioksidan melalui *hemaviton Collagen Asta Advanced*. Kami juga telah masuk ke pasar produk Herbal melalui *NEO rheumacyl Oralinu* dan *Contrexyn Masuk Angin* beberapa tahun yang lalu, sesuai dengan keinginan Tempo Scan untuk terus fokus pada pengembangan potensi dan peluang ekuitas merek guna memenuhi kebutuhan konsumen Indonesia. Di samping itu, Tempo Scan juga meluncurkan beberapa produk Herbal untuk obat pilek, pegal linu, batuk & flu dan batuk di bawah beberapa ekuitas merek intinya seperti *bodrex Herbal Batuk*, *bodrexin Herbal Batuk*, dan *wybert Herbal Batuk Anak*.

Lebih lanjut, kami juga terus mengembangkan rangkaian produk Nutrisi, kategori ini telah menawarkan ke konsumen portofolio produk yang lengkap dengan rentang harga terjangkau dan sesuai untuk segala segmen usia mulai dari bayi, balita, anak-anak dan ibu hamil. Produk-produk tersebut tersedia dalam bentuk susu bubuk serta susu cair siap minum (UHT).

against their competitors, and as such allowing them to grow further.

Furthermore, the Consumer Health products have also focused its innovation into entering and developing potential therapeutic classes or products categories, among others through its latest launch of its Nutritional products, and also Herbal products. The aforesaid expansion into the new categories and products line extension have been implemented in conjunction with Tempo Scan strategy to rejuvenate its core brand equities as well as to modernize these brands' image in order to increase their appeal toward the millennial consumers.

For examples, the hemaviton brand which is as a leading pioneer in the multivitamins category, we have extended our brand equity to the degenerative multivitamin segment firstly through the *hemaviton Cardio* and then followed by the *hemaviton JointCare MAX*, and in antioxidant segment through *hemaviton Collagen Asta Advanced*. We have also entered into the Herbal products market through the *NEO rheumacyl Oralinu* and *Contrexyn Masuk Angin* few years ago, since Tempo Scan wishes to continue its focus on developing its brand equities' potential and opportunity to fulfill the Indonesian consumers' need. In addition, Tempo Scan has also launched several Herbal products for colds, body stiffness, cough & flu and cough medication under several of its core brand equities such as *bodrex Herbal Batuk*, *bodrexin Herbal Batuk*, and *wybert Herbal Batuk Anak*.

Moreover, we are continuously developing our Nutritional products range, this category have offered the Indonesian consumers complete products portfolio at an affordable price range and for all age segments, from infants, toddlers, children and expectant mothers. The products are available both in powder milk form as well as liquid ready to drink (UHT).

Terakhir melalui proses *Innovation Funnel*, kami terus menjajaki potensi kategori baru atau *market niche*, peningkatan kualitas produk dengan tetap mengendalikan biaya produk, juga mengidentifikasi perkembangan dan peluang tren di pasar. Selain itu, kami juga terus mempelajari ukuran kemasan produk yang tepat guna memastikan produk tersebut dibuat dalam ukuran kemasan yang sesuai untuk setiap segmen konsumen.

II. Brand Communication & Content Strategy

Divisi CCHC Tempo Scan melakukan pembelanjaan media secara terkonsolidasi untuk dapat meningkatkan investasi pembelanjaan medianya sehingga dapat menjangkau lebih banyak konsumen dengan menggunakan beragam *touch point*. Divisi ini terus menempatkan investasi pada media antara lain TV dan media digital sebagai cara efektif untuk merangkul konsumen pada berbagai platform sehingga dapat memaksimalkan *consumers engagement*. Selain itu, divisi ini menganggap sangat penting bahwa setiap rancangan strategi komunikasi ekuitas mereknya berfungsi sebagai landasan untuk menciptakan konten iklan yang sesuai dan sangat penting bagi keberhasilan kampanye pemasaran ekuitas mereka.

Beberapa *consumers engagement* telah didukung dengan kampanye digital untuk memastikan bisa mendapatkan jangkauan dan keterlibatan konsumen yang baik dan lebih mendekatkan merek Tempo Scan kepada konsumennya. Sebagai contoh, Marina telah memfokuskan pada perempuan muda Indonesia, dengan mendukung dan mendorong generasi milenial untuk bersinar dan memperlihatkan potensi terbaik mereka. Melalui program *Marina Beauty Journey* yang telah berjalan selama 8 tahun, Marina mengunjungi berbagai sekolah atau kampus serta mengundang para pelajar untuk mengikuti Kampanye #RaihMimpi yang menawarkan aktivitas perjalanan dan memberikan pelatihan seperti Digital untuk kaum muda, *Beauty Class* dan *Personal Branding*. Sejauh ini, program ini

Lastly through an Innovation Funnel process, we are continuously exploring potential new categories or market niche, product quality improvement while controlling the products' costs, also identifying market trends development and opportunities. In addition, we are also exploring the correct product pack sizes to ensure that the products are presented in the right packaging sizes for each consumer segments.

II. Brand Communication & Content Strategy

Tempo Scan's CCHC Division executed its media purchase on a consolidated manner in order to leverage its media buying investment in its pursuit to reach more consumers using various touch points. The division continued to place media investment among others on TV and digital media as the effective ways to engage consumers on various platforms in order to maximize its consumers engagement. In addition, this division put a high degree of importance on each of its brand equity's communication strategy formulation which serve as the fundamental to create the appropriate advertising contents that are pivotal to the success of its brand equities marketing campaign.

Several consumers engagements had been supported through digital campaign to ensure high reach and involvement from the consumers, in order to bring Tempo Scan's brands closer to the consumers. For example, Marina had focused on young Indonesian women, by supporting and encouraging the millennial generation to shine and bring out their best potential. Through the consumer program *Marina Beauty Journey* that had been running for 8 years, Marina visited school or college and invited students to participate in #RaihMimpi Campaign which offered activity of trips and gave training such as Digital for Youth, *Beauty Class* and *Personal Branding*. To date, the program had succeeded in



Di era digital kami utamakan layanan konsumen terbaik melalui tempo store.com. Infrastruktur distribusi Tempo Scan tersebar di seluruh nusantara didukung teknologi informasi yang terintegrasi.

In our digital era we prioritizes the best customer service through tempo store.com. Tempo Scan's distribution infrastructure is spread throughout the archipelago supported by integrated information technology.

telah berhasil menarik minat lebih dari 100.000 peserta perempuan Indonesia untuk berpartisipasi.

Sejalan dengan itu, strategi Divisi CCHC Tempo Scan akan mengkomunikasikan perpaduan harga produk yang terjangkau dengan produk berkualitas tinggi adalah merupakan proposisi nilai yang kuat untuk konsumennya, hal ini dilakukan melalui investasi berkesinambungan pada berbagai media *contact point* untuk dapat mencapai *brand awareness* dan *consumers engagement* yang tinggi, dengan tujuan akhir adalah untuk meningkatkan keterkaitan konsumen dan minat untuk membeli terhadap produk kami.

Divisi CCHC juga mengambil inisiatif untuk lebih mendekatkan ekuitas merek kepada konsumen antara lain ekuitas merek bodrex yang mengadakan aktivitas berkelanjutan untuk lebih terlibat dengan kegiatan di masyarakat, khususnya dengan generasi muda. Karena alasan ini, bodrex secara kreatif membuat karya kolaboratif dengan kreator digital konten di Indonesia. Dengan memanfaatkan *jingle* bodrex yang terkenal, bodrex mengundang komunitas musik Indonesia melalui media sosial untuk secara kreatif membuat ulang (*remake*) *jingle* tersebut dengan karakteristik unik dari setiap *creator*, kegiatan ini menerima banyak tanggapan positif dan dari berbagai jenis aliran musik.

III. Brand Investment And Corporate Sales & Trade Marketing

Sementara itu, Divisi CCHC Tempo Scan akan melanjutkan komitmennya untuk memperkuat portofolio di kategori produk atau segmen yang potensial dan relevan dengan kebutuhan konsumen Indonesia melalui peluncuran produk-produk barunya. Salah satu faktor penentu keberhasilan produk baru tersebut adalah penetrasi distribusinya, karena itu tim sales dan trade marketing dari divisi ini ditugaskan untuk meningkatkan jumlah *Buying Outlet* Aktif yang bertransaksi secara rutin melalui Divisi Distribusi Tempo Scan, penugasan tersebut adalah

attracting more than 100,000 Indonesian women to participate.

Correspondingly Tempo Scan's CCHC Division strategy will communicate the combination of its products pricing affordability and high quality products as a sound value proposition for its consumers, through continuous investment in the various media contact points to achieve brand awareness and high degree of consumers engagement, with the ultimate objective to increase our consumers relevance and purchase intent toward our products.

CCHC Division also took the initiative to make the brands closer to consumers among other its bodrex brand equity which has continuously created activities in order to be more involved with communities, in particular the younger generation. For this reason, bodrex creatively made collaborative works with digital content creators in Indonesia. By utilizing the well known bodrex *jingle*, bodrex invited the Indonesian music communities through social media to creatively remake the *jingle* with the unique characteristics of each creator which received many positive response and with various type of music.

III. Brand Investment And Corporate Sales & Trade Marketing

Whilst Tempo Scan's CCHC Division will continue its commitment to strengthen its portfolio in the product categories or potential segments which were relevant to the needs of Indonesian consumers through its new products introduction. And among the key success factor for such new products is their distribution penetration, therefore this division's sales and trade marketing team is assigned to expand the number of Active Buying Outlets who transacted regularly with Tempo Scan's Distribution Division, such assignment is

sangat penting untuk keberhasilan peluncuran setiap produk baru.

Selanjutnya, divisi ini tetap fokus pada pendistribusian produknya melalui saluran penjualan offline konvensional seperti *General Trade*, *Pharma Trade*, dan *Modern Trade* sekaligus secara bersamaan juga mengembangkan kemampuan distribusi e-Commerce yang tangguh melalui kolaborasi dengan unit usaha *e-Commerce enabler* Tempo Scan, yaitu: PT Tempo Digital Nusantara. Selain itu, divisi ini akan melakukan perencanaan permintaan/*demand planning* yang tepat untuk memenuhi tingkat layanan/*service level* yang baik kepada semua pelanggannya di seluruh saluran distribusinya, termasuk e-Commerce/saluran online.

Sementara untuk strategi penjualan Kosmetik baik untuk Kosmetik Berlisensi maupun Kosmetik Merek Sendiri, divisi ini juga akan memanfaatkan kesempatan pertumbuhan saluran e-Commerce. Percepatan pertumbuhan melalui saluran ini dengan tujuan untuk dapat mempertahankan pertumbuhan ekuitas merek Kosmetik ini di atas pertumbuhan kategorinya. Di saluran offline, Department Store yang sebelumnya menjadi kontributor utama penjualan saat ini berada di bawah tekanan akibat persaingan ketat dan penurunan jumlah pengunjung. Oleh karena itu, kelompok Kosmetik Tempo Scan yang telah bereksplansi dengan cepat ke beberapa lokasi Gerai Retail Mandiri (*Free Standing Store/FSS*) harus dengan hati-hati memilih lokasi yang tepat supaya dapat memastikan bahwa pertumbuhan penjualan akan disertai juga dengan perolehan laba yang diharapkan.

Divisi Distribusi

Dari sudut pandang penyajian laporan keuangan konsolidasian Tempo Scan, Divisi Distribusi melaporkan penjualan neto hanya yang berasal dari pendapatan prinsipal eksternal Tempo Scan, dan prinsipal eksternal tersebut terdiri atas dua kelompok yakni prinsipal Farmasi dan prinsipal Non-Farmasi. Pada tahun 2018, Divisi ini mencatat penjualan neto sebesar Rp 4.291,2 miliar atau 2,7% lebih rendah dibandingkan

crucial to the success of any new product being launched.

Furthermore, this division remains focused on its products distribution both through the conventional offline sales channels such as General Trade, Pharma Trade and Modern Trade channels, while concurrently also developing a formidable e-Commerce distribution capability in collaboration with Tempo Scan's e-Commerce enabler business unit, i.e.: PT.Tempo Digital Nusantara. In addition, it will be performing the correct demand planning in order to deliver the appropriate service level to all its customers across all channels including e-Commerce/online channel.

As for its Cosmetics sales strategy both for Licensed Cosmetics and Own Brand Cosmetics, it will also look into capitalizing the emerging growth of e-Commerce channel. The accelerated growth in this channel will aim to sustain the Cosmetics brand equities to grow above its category growth. In the offline channel, the Department Stores used to be major sales contributor are currently under pressure from intense competition and traffic decline. Hence, Tempo Scan's Cosmetics group which has expanded rapidly to several Free Standing Stores (FSS) locations has to be carefully choosing the correct place in order to ensure that the top line sales growth will translate into bottom line profitability as well.

The Distribution Division

From Tempo Scan's consolidated financial statement stand point, its Distribution Division's reported net sales is only derived from Tempo Scan's external principals revenue, and such external principals are grouped as the Pharma principals and the Non-Pharma principals. In 2018, this division recorded a net sales of Rp 4,291.2 billion or 2.7% lower as compared to its

penjualan neto tahun sebelumnya. Namun demikian, seperti yang telah dijelaskan di atas, apabila dilakukan penyesuaian dengan memperhitungkan pengakhiran bisnis salah satu prinsipal farmasi pada divisi ini di tahun 2018, maka penjualan neto Divisi Distribusi seharusnya meningkat sebesar 4,9% alih-alih dari penurunan 2,7%.

Dengan demikian, kontribusi penjualan neto Divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan menurun menjadi 42,5% atau lebih rendah dari kontribusi penjualan neto tahun sebelumnya yaitu sebesar 46,1%. Selanjutnya, penjualan neto untuk prinsipal Farmasi berjumlah Rp 1.485,6 miliar; sedangkan penjualan neto untuk prinsipal Non-Farmasi berjumlah sebesar Rp 2.805,6 miliar. Kontribusi penjualan neto yang dihasilkan terhadap total penjualan neto divisi ini pada tahun 2018 masing-masing sebesar 34,6% dan 65,4% untuk prinsipal Farmasi dan prinsipal Non-Farmasi, sedangkan pada tahun 2017 kontribusi penjualan neto tersebut masing-masing sebesar 44,7% dan 55,3%.

Divisi Distribusi merupakan salah satu pilar utama dalam portofolio bisnis Tempo Scan. Divisi ini berperan penting dalam mendistribusikan produk kesehatan konsumen, farmasi, serta produk konsumen dan kosmetik Tempo Scan kepada pelanggan di seluruh Indonesia melalui berbagai saluran penjualan seperti *general trade*, *modern trade*, *pharmaceutical trade*, serta *e-Commerce* yang sedang berkembang pesat.

Divisi ini berkolaborasi erat dengan Divisi CPC dan Farmasi Tempo Scan yang bersama-sama membentuk Divisi CCHC, serta dengan Divisi Manufaktur berdasarkan pola pemikiran "One Tempo Scan" untuk secara efektif dan efisien melayani konsumen yang telah ditargetkan yang difasilitasi melalui saluran yang disebutkan di atas.

Divisi ini terus memperkuat integrasi Tim Manajemen Penjualan dan Operasionalnya yang telah dimulai sejak setahun yang lalu dengan lebih mempertajam perencanaan penjualan, perencanaan pasokan barang dan pengisiannya kembali, serta memperkuat organisasi regionalnya dengan menempatkan Kepala Area Penjualan dan Operasionalnya untuk berkantor

preceding year net sales. Nevertheless, as we have explained hereinabove whereby on an adjusted basis to account for one of this division's pharmaceutical principal business discontinuation in 2018, then the Distribution Division's net sales would have risen by 4.9% instead of a 2.7% decline.

Consequently, this division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales decrease to become 42.5% or down from the previous year's net sales contribution of 46.1%. Moreover, the net sales for Pharma principals amounted to Rp 1,485.6 billion while the net sales for Non-Pharma principals amounted to Rp 2,805.6 billion. The resulting net sales contribution to this division's total net sales in 2018 was 34.6% and 65.4% for Pharma principals and Non-Pharma principals respectively, whereas in 2017 such net sales contribution was at 44.7% and 55.3% respectively.

The Distribution Division is one of the major pillars within Tempo Scan's portfolio of businesses. This division plays a pivotal role in distributing Tempo Scan's consumer health, pharmaceutical, consumer products and cosmetics products to the customers across Indonesia through various trade channels such as general trade, modern trade, pharmaceutical trade as well as the fast growing e-Commerce.

It works in close collaboration with Tempo Scan's CPC and Pharma Division which collectively formed the CCHC Division, as well as with its Manufacturing Division under "One Tempo Scan" mindset to effectively and efficiently serve the targeted consumers facilitated through the above mentioned channels.

The division continued to strengthen the integration of the Sales and Operations Management teams that was started a year ago by sharpening further its sales planning; supply and replenishment planning; and fortifying its regional organization by deploying Area Sales and Operations Heads to be based in

di wilayahnya masing-masing. Hal ini secara signifikan dapat meningkatkan koordinasi pelaksanaan strategi dan rencana kerja yang lebih baik serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan mengurangi birokrasi.

Divisi ini terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan investasinya di bidang tenaga penjualan, proses rantai pasokan dan penguatan infrastruktur logistiknya, guna memperluas dan memperdalam penetrasi distribusinya agar menjangkau lebih banyak konsumen secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari peningkatan cakupan dari tenaga penjualan divisi ini, dengan bantuan tim Teknologi Informasi (IT) Tempo Scan, sistem *Sales Force Automation (SFA)* telah berhasil dikembangkan dan dilakukan uji coba di salah satu cabang di area Jakarta.

Sistem SFA, yang terintegrasi dengan sistem SAP, memungkinkan peningkatan kualitas *call cycle plan* tenaga penjualan, sehingga dapat menghasilkan cakupan penjualan yang lebih efektif. Tenaga penjualan pun menjadi lebih siap dengan dilengkapi informasi *real time* dan visibilitas status pesanan dan persediaan barang, pengiriman barang kepada pelanggan, piutang usaha dan informasi lain terkait pelanggan antara lain seperti tujuan dan jarak perjalanan. SFA juga mencatat seluruh aktivitas kunjungan tenaga penjualan ke pelanggan sehingga memungkinkan SFA untuk memantau kinerja mereka secara transparan dan objektif. SFA ini rencananya akan diterapkan pada tahun 2019 pada cabang-cabang utama lainnya dari divisi ini.

Di bidang Rantai Pasokan, divisi ini telah mengoperasikan *Distribution Requirement Planning (DRP)* berbasis Cloud di bawah platform optimisasi *SAP Integrated Business Planning (IBP)* sejak Maret 2018 dengan tujuan dapat meningkatkan perencanaan pasokan barang dan pengisian kembali/*supply and replenishment planning (SRP)*. Dengan menggunakan DRP, tingkat persediaan telah dapat diperbaiki dan pada akhir tahun 2018 telah semakin mendekati standar yang ditetapkan. Akurasi yang lebih baik dalam proyeksi penjualan dan *service level* juga telah dapat direalisasikan.

their respective regions. This significantly improved coordination through seamless execution of strategy and action plan to promote faster and less bureaucratic decision making process.

The division continuously strived to enhance its capabilities and investments in the areas of sales force, supply chain processes and strengthening its logistic infrastructures, in order to expand and deepen its distribution penetration to reach more consumers effectively and efficiently.

As part of the Sales Force coverage improvement this division with the help of Tempo Scan's Information Technology (IT) team has successfully developed the Sales Force Automation (SFA) system and implemented a trial in one of its branches in the Jakarta area.

The SFA system, which is integrated with the SAP system, allows an improved quality of salesmen call cycle plan in order to yield more effective sales coverage. The Sales Force becomes better equipped with real time information and visibility on the status of sales orders and stocks, deliveries to customers, account receivables and other customer-related information such as amongst others its travel destination and distance. The SFA also records all the salesmen's customer visit activities, therefore allowing the SFA to monitor their performance in a transparent and objective manner. The SFA is planned to be rolled out in 2019 to the rest of the division's key branches.

In the Supply Chain area, the division has already operated the Cloud-based Distribution Requirement Planning (DRP) under SAP Integrated Business Planning (IBP) optimization platform since March 2018 in order to improve supply and replenishment planning (SRP). By using the DRP, the inventory levels have improved and by the end of 2018 were already moving closer to the required standards. Better accuracy in sales forecasting and service level were also realized.

Selama tahun 2018, Divisi Distribusi telah menangani hampir 2 juta Surat Jalan/*Delivery Note* (*DN*) yang mencerminkan total jumlah transaksi yang telah ditangani tim Penjualan dan Operasionalnya, total jumlah *DN* tersebut menunjukkan penurunan hampir sebesar 2,7% dari tahun sebelumnya; tetapi dengan adanya jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit pada divisi ini maka produktivitas meningkat sebesar 11,15% dalam hal jumlah *DN* yang ditangani oleh setiap tenaga kerja.

Pada tahun 2019, divisi ini akan terus mengupayakan peningkatan pada rantai pasokannya, yang didukung oleh tim Teknologi Informasi (IT) dalam menyediakan solusi teknologi yang lebih disempurnakan sehingga memungkinkan kolaborasi dan sinergi yang lebih baik dalam membuat proyeksi penjualan dan perencanaan pasokan lintas bagian dari rantai pasokan, dengan melibatkan tim Marketing dan Manufaktur.

Di bidang infrastruktur, Divisi Distribusi mengoperasikan 7 Distribution Center (DC), 51 Kantor Cabang & Gudang serta 127 Titik Penjualan di seluruh Indonesia. Divisi ini secara konsisten dan berkesinambungan melakukan investasi dalam infrastruktur logistik dan transportasinya yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan di DC dan Gudang Cabang, memperbaiki *cycle time* di gudang dan mempersingkat *lead time* pengiriman.

Lebih lanjut, pada tahun 2018 total utilisasi kapasitas penyimpanan di Gudang Cabang telah meningkat menjadi 93% dari tingkat utilisasi tahun sebelumnya sebesar 85%, sedangkan tingkat penggunaan penyimpanan rata-rata DC (*Area Ambien*) telah meningkat menjadi 85,03% dibandingkan tingkat penggunaan di tahun lalu sebesar 83,83%. Secara total kapasitas penyimpanan pada Gudang Cabang dan DC meningkat sebesar 2.800 posisi palet (pp), termasuk dengan beroperasinya DC baru di Bandar Lampung yang dimulai pada bulan Agustus 2018 sehingga menyebabkan kapasitas penyimpanan secara keseluruhan pada divisi ini meningkat menjadi 50.600 pp.

Pada tahun 2019, total kapasitas gudang diharapkan akan semakin bertambah, yang secara khusus direncanakan untuk sepuluh Gudang Cabang, dengan alokasi rencana

During 2018, the Distribution Division has executed almost 2 million Delivery Notes (*DN*) which reflected the total number of transactions being handled by its Sales and Operation team, such total number of *DN* showed a decline of almost 2.7% year on year; however, given this division lower personnel headcounts it translated into an increased productivity of 11.15% in terms of the number of *DN* handled per headcount.

In 2019, the division will continue working on improvements in its supply chain, supported by the Information Technology (IT) group in providing enhanced technology solutions that will allow better collaborative and synergized sales forecasting and supply planning across the supply chain, involving the Marketing and Manufacturing teams.

In the Infrastructure area, the Distribution Division operated 7 Distribution Centers (DCs), 51 Branches' Offices & Warehouses and 127 Sales Points all over Indonesia. This division consistently and persistently invested in its logistics and transportation infrastructures which were aimed at increasing its DCs and Branches' Warehouses storage capacities, warehouse cycle time improvement and shorten delivery lead time.

Moreover, in 2018 the Branches' Warehouses total storage capacity utilization had increased to become 93% from the previous year utilization rate of 85%, while its DCs average storage occupancy rate (*Ambient Area*) has risen to become 85.03% versus last year's rate of 83.83%. In total the said Branches' Warehouses and DCs managed storage capacity to increase by 2,800 pallet positions (pp), including the operation of a new DC in Bandar Lampung starting in August 2018, consequently this division's aggregate storage capacity had been increased to become 50,600 pp.

In 2019 the warehouses total capacity is expected to increase further, which are specifically planned for ten Branches' Warehouses, with Java and Sumatra plan

masing-masing tiga cabang untuk Jawa dan Sumatra, sedangkan untuk Kalimantan dan Sulawesi alokasi rencana masing-masingnya adalah dua cabang. Selain itu, rencana perluasan kapasitas penyimpanan DC dan Gudang Cabang untuk tiga tahun ke depan telah dimulai sejak tahun ini.

Bersamaan dengan penambahan kapasitas penyimpanan, divisi ini juga telah melakukan investasi pada modernisasi sistem IT di DC guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, antara lain melalui proses transaksi otomatisasi dan tanpa kertas/*paperless*. Terutama dalam hal *cycle time* gudang, yang mana total produktivitas Gudang Cabang meningkat sebesar 14,98%, serta kecepatan proses *pick and pack* meningkat sebesar 20% begitu juga dengan produktivitas meningkat sebesar 12% di DC.

Selain pengembangan infrastruktur dan sistem, divisi ini juga telah menambahkan kemampuan baru pada tahun 2018, yang bertujuan untuk mendukung saluran penjualan e-Commerce yang berkembang dengan pesat. Kesiapan divisi sebagai penyedia logistik e-Commerce ditunjukkan dengan dioperasikannya dua pusat e-Commerce Fulfillment Service (EFS) yang masing-masing berlokasi di Bekasi dan Surabaya, dengan lebih dari 63.000 pemenuhan order pada tahun pertamnya. Selain itu, tujuh Cabang di Jawa, Sumatra, dan Bali bertindak sebagai *fulfillment extension hub* yang juga mampu berperan sebagai titik-titik EFS.

Terkait kemampuan Pengiriman, unit usaha transportasi divisi ini di bawah PT Tempo Kereta Mas (TKM) secara efektif mulai beroperasi pada awal tahun 2018. TKM mengoperasikan 109 kendaraannya sendiri dan bermitra dengan 43 vendor transportasi guna mendukung kebutuhan pengiriman divisi ini. Pada tahun 2018, armada milik TKM sendiri telah menangani hampir 50% dari total pengiriman *line haul* melalui jalur darat dengan volume pengiriman sebesar 233,8 ribu ton, walaupun pengoperasian armada internal tersebut belum dapat menghasilkan penghematan biaya pengangkutan yang totalnya meningkat sebesar 18,7%

allocation of three branches each, while for Kalimantan and Sulawesi with plan allocation of two branches each. In addition, the DCs and Branches' Warehouses storage capacities expansion plan for the next three years has already been started this year.

Together with the additional storage capacity, the division also invested on IT system modernization at DCs to enable process improvement programs to improve operational efficiency and productivity, among others, through automated and paperless transactions process, especially in the area of warehouse cycle time, whereby Branches' Warehouses total productivity has increased by 14.98%, and the speed of pick and pack processes have improved by 20% as well as the productivity has increased by 12% at the DCs.

Aside from the infrastructural and system developments, the division has also added new capabilities in 2018, which aimed to support the fast-growing e-Commerce sales channel. The division readiness as an e-Commerce logistics provider was demonstrated with the operations of two e-Commerce Fulfillment Service (EFS) centers located in Bekasi and Surabaya respectively, with over 63,000 orders served in its first year. In addition, seven Branches in Java, Sumatera and Bali act as fulfillment extension hubs that are also capable to serve as EFS points.

On Delivery capability, the division's transportation business unit under PT Tempo Kereta Mas (TKM) effectively commenced operation in the beginning of 2018. TKM operated its own 109 vehicles and partnered with 43 transportation vendors to support the division's delivery requirements. In 2018, TKM's own fleet handled almost 50% of the division's total on land line haul delivered volume of 233.8 thousand tons, however such internal fleet operation has yet to deliver transportation cost savings which in total had risen by 18.7% year on year whilst on the other hand

dari tahun sebelumnya, sedangkan di sisi lain, total volume yang diangkut divisi ini meningkat sebesar 18,4%.

Untuk semakin meningkatkan operasionalnya, TKM kini mengoperasikan menara pengawas (*control tower*) dan *GPS online* pada kendaraan miliknya, yang dipantau selama 24 jam. TKM juga mengoperasikan pangkalan kendaraan seluas 3.000 m². Pada tahun 2018, divisi ini melakukan investasi 70 kendaraan tambahan berupa truk mulai dari roda 4 sampai 20 sehingga menjadikan total armada yang dimiliki divisi ini saat ini berjumlah 412 unit di seluruh Indonesia.

Selanjutnya, sejalan dengan persyaratan regulasi tentang CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik), divisi ini terus melanjutkan upaya sertifikasi CDOB yang dikeluarkan oleh BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan). Pada tahun 2018, 25 cabang dari divisi ini telah menerima sertifikasi CDOB, sedangkan cabang lainnya masih dalam proses audit oleh BPOM atau masih menunggu proses audit oleh BPOM.

Guna mempertahankan konsistensi etika dan sikap kerja yang berkualitas tinggi, inspeksi internal dan pengukuran kinerja yang disesuaikan dengan metrik kualitas yang telah diterapkan, hasil pengukuran tersebut secara rutin dilaporkan dan dipantau secara online melalui web.

Berkenaan dengan kelangsungan usaha, divisi ini mengalami dua peristiwa besar yang berdampak pada operasional usaha. Pertama adalah gempa bumi di Lombok pada tanggal 29 Juli 2018, dan yang kedua adalah gempa bumi dan tsunami di Palu pada tanggal 28 September 2018.

Terkait bencana Lombok, pihak cabang dengan segera dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya dan tim cabang beserta tim dari kantor pusat ikut berpartisipasi dalam upaya pemulihan bekerjasama dengan unsur masyarakat setempat, mengingat dampak yang minimal pada infrastruktur cabang.

Akan tetapi terkait bencana di Palu, bencana tersebut terjadi pada saat karyawan cabang kami di area tersebut masih bekerja, namun atas Kebesaran Tuhan, semua karyawan kami selamat. Sementara operasional usaha jelas terganggu,

this division's total transported volume increased by 18.4%.

To further enhance its operations, TKM now operates a control tower and on-line GPS in its own vehicles, which is monitored for 24 hours. It also operates a vehicle pool with an area of 3,000 sqm. In 2018, the division invested on 70 additional vehicles, comprised of trucks ranging from 4 to 20 wheelers, which now brings the total own fleet by this division to 412 across Indonesia.

Furthermore, aligned with regulatory requirement on CDOB (Indonesia's Good Distribution Practices), this division continued the effort in CDOB certification by BPOM (Indonesia's National Food and Drug Administration). In 2018, this division's 25 Branches have been granted CDOB certification; while the rest of its Branches have been either audited by BPOM or still awaiting BPOM audit process.

In order to maintain the consistency of the work ethic and high quality attitudes, internal inspection and performance measures that are geared towards quality metrics have been implemented, the results of which are reported and monitored regularly on-line via web.

With respect to business continuity, the division experienced two major events that impacted to business operations. The first was the earthquake in Lombok on 29th July 2018 and the second was the earthquake and tsunami in Palu on 28th September 2018.

In the Lombok calamity, the branch immediately resumed its operations and the branch team together with the team from head office participated in the recovery together with society's elements, due to the minimal impact to the branch infrastructure.

However with respect to the Palu calamity, it occurred at the time when our branch employees in the area were still at work, but by God's grace no lives were lost. While business operations were clearly disrupted, firstly



Kantor Pusat segera mengaktifkan Rencana Keberlangsungan Usahanya (BCP), pertama-tama dengan membentuk dan mengirimkan regu penyelamat dan juga mendukung upaya penyelamatan yang dilakukan pemerintah dan unsur masyarakat. Kedua, rencana pemulihan ditetapkan untuk mengembalikan usaha agar kembali berjalan normal.

Terakhir, meskipun terjadi penurunan dalam penjualan neto, Divisi Distribusi Tempo Scan mencatatkan peningkatan margin laba bruto sebesar 0,3% dari 12,5% pada tahun 2017 menjadi 12,8% pada tahun 2018. Meski demikian, penurunan dalam penjualan neto sebesar 2,7% dibandingkan tahun lalu berdampak pada laba bruto Divisi yang menurun sebesar 0,9% atau berjumlah Rp 547,4 miliar. Karenanya, manajemen divisi ini harus terus menerus melaksanakan disiplin pengendalian biaya pada seluruh bagian operasinya. Lebih lanjut, kontribusi laba bruto divisi ini terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan menurun dari 15,1% pada tahun 2017 menjadi 14,2% pada tahun 2018.

Divisi Manufaktur

Divisi Manufaktur selalu menjadi *building-block* yang penting dalam portofolio bisnis Tempo Scan untuk mendukung strategi pertumbuhannya. Divisi ini berperan penting dalam sistem rantai pasokan Tempo Scan yang bertanggung jawab untuk memproduksi dan memasok ekosistemnya dengan produk bermutu tinggi melalui operasi manufakturnya yang dapat diandalkan.

Memasuki satu windu implementasi “QDC Excellence” sebagai prinsip panduan, Divisi Manufaktur telah melaksanakan peran utamanya dalam memproduksi dan memasok produk ke bagian pemasaran dan distribusi Tempo Scan ke seluruh wilayah kepulauan Indonesia serta luar negeri. Keunggulan dalam standar kualitas (*Quality*), keandalan pengiriman (*Delivery*), dan daya saing biaya (*Cost*) selalu menjadi prioritas utama dan komitmen tertinggi dari divisi ini untuk semua pemangku kepentingan.

the division's Head Office immediately activated its Business Continuity Plan (BCP) by forming and sending rescue teams that also supported the efforts conducted by the government and society elements. Secondly, a recovery plan was established to bring business back into operation.

Finally, despite the decrease in net sales, Tempo Scan's Distribution Division registered an increase in gross profit margin of 0.3% from 12.5% in 2017 to become 12.8% in 2018. However, the decline in net sales of 2.7% versus previous year impacted on the division's gross profit which declined by 0.9% or amounted to Rp 547.4 billion. Therefore, the management of this division must continue to implement cost containment discipline on all parts of its operation. Moreover, the division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit declined from 15.1% in 2017 to become 14.2% in 2018.

Manufacturing Division

Manufacturing Division has always been an instrumental building block of Tempo Scan's portfolio of businesses in order to support its growth strategy. This division plays a pivotal role in Tempo Scan's supply chain system in charge of producing and supplying its ecosystem with high quality products through its dependable manufacturing operation.

Entering the 8th year of the “QDC Excellence” implementation as its guiding principles, Manufacturing Division has fulfilled its key role in producing and supplying products to Tempo Scan's marketing and distribution arms throughout the Indonesian archipelago and overseas regions. Excellence in *Quality* standard, *Delivery* reliability and *Cost* competitiveness have always been the division's top priority and utmost commitment for all stakeholders.

Untuk memastikan kualitas produk, divisi ini selalu memproduksi berdasarkan standar kualitas (*Quality*) yang ketat dengan lini mesin dan fasilitas produksi yang disertifikasi oleh badan sertifikasi dan regulator yang diakui di tingkat nasional ataupun internasional.

Untuk mengimbangi permintaan pasar yang terus meningkat, divisi ini telah mengerahkan usaha sangat besar untuk melakukan perluasan fasilitas manufaktur dan peningkatan teknologi yang digunakan guna memastikan keandalan pengiriman (*Delivery*) atas barang jadi. Terakhir yang tidak kalah penting, seluruh upaya tersebut dicapai dengan tetap mempertahankan daya saing biaya (*Cost*) secara cermat.

Divisi ini mengelola seluruh kegiatan fasilitas manufakturnya melalui tiga grup manufaktur yang terpisah masing-masing bertanggung jawab atas setiap kategori produk, pembentukan grup manajemen ini didasari atas konsep berbagi pengetahuan manufaktur dan praktik terbaik yang relevan di antara produk terkait.

Kelompok ini terdiri dari yang pertama Grup Manufaktur Pharma (“PMG”) yang mengoperasikan 3 fasilitas manufaktur, kedua Grup Manufaktur Minuman & Nutrisional (“BNMG”) yang mengoperasikan 2 fasilitas manufaktur, dan ketiga Grup Manufaktur Produk Konsumen & Kosmetik (“CPCMG”) yang mengoperasikan 4 fasilitas manufaktur.

Dalam memenuhi komitmen keandalan Pengiriman, divisi ini terus melanjutkan investasi belanja modalnya (“Capex”) baik secara organik untuk mempertahankan kapasitas saat ini, dan melalui proyek-proyek utama yang terutama ditujukan untuk meningkatkan atau mengotomatisasikan kapasitas produksi, dengan nilai investasi Capex kumulatif selama 5 tahun terakhir hingga akhir tahun 2018 mencapai Rp 1 triliun. Pada tahun 2018, divisi ini mengalihkan sebagian fokus Capexnya ke arah pengeluaran organik setelah investasi besar pada tahun-tahun sebelumnya sebagai wujud komitmen manajemen yang terus berlanjut dalam mendukung pembelanjaan capital yang tidak terlalu besar agar tercapai pengembalian hasil yang lebih cepat melalui inovasi dan penyempurnaan yang berkesinambungan.

In order to ensure product quality, this division has always producing under strict *Quality* standards with machineries and production lines certified by local or internationally recognized certification bodies and regulators.

To keep up with the ever increasing demand in the market, this division spent vigorous amount of efforts on manufacturing facility expansions and technology upgrades to ensure *Delivery* reliability of finished goods. Last but not least, all those efforts were always pursued with intelligently maintained *Cost* competitiveness.

This division manages all of its manufacturing facilities' activities through 3 separate manufacturing groups based on the respective product categories responsibility, predicated on creating a dedicated management group with shared manufacturing knowledge and relevant best practices among them.

These groups comprised of firstly the Pharma Manufacturing Group (“PMG”) which operates 3 manufacturing facilities, secondly the Beverage & Nutritional Manufacturing Group (“BNMG”) which operates 2 manufacturing facilities, and thirdly the Consumer Products & Cosmetics Manufacturing Group (“CPCMG”) which operates 4 manufacturing facilities.

In carrying out the *Delivery* reliability commitment, this division continued its Capital Expenditures (“Capex”) investment both organically to maintain existing capacity, and through key projects mainly to expand or automate capacity with cumulative last 5 years Capex investment until end of 2018 has reached Rp 1 trillion. In 2018, this division shifted partly its spending focus towards organic spending after heavy investment in the preceding years as part of the on-going management commitment to support the less-heavy-capital improvement for faster payout through innovation and continuous improvement. Nonetheless, project spending was not less important

Meskipun demikian, belanja proyek tetap tidak berkurang pentingnya dengan sebagian besar belanja dipusatkan pada pembangunan pabrik baru CPCMG yang berlokasi di kota Mojokerto, provinsi Jawa Timur.

Beralih pada struktur biaya, divisi ini terus berupaya menemukan peluang baik dari sumber daya internal maupun eksternal sebagai bagian dari strategi keunggulan biaya untuk menghasilkan margin laba yang diinginkan. Tekanan inflasi dan depresiasi Rupiah telah menyebabkan divisi ini mengubah cara pengadaan bahan baku, pengendalian biaya *overhead* dan pengaturan modal kerja, yang antara lain dengan cara mengamankan suplai dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk memproteksi harga, menegosiasikan pembelian bahan impor dalam mata uang yang lebih efisien, mengoptimalkan desain kemasan untuk mengurangi penggunaan bahan dan meningkatkan efisiensi pada lini produksi.

Melihat lebih dalam pada biaya *overhead* manufaktur, biaya tenaga kerja dan biaya terkait tenaga kerja tetap menjadi tantangan terbesar bagi divisi ini karena biaya ini meningkat sebesar 14,8% yang disebabkan oleh kenaikan upah minimum regional ("UMR") sebesar 8,7% dan tidak tercapainya target peningkatan produktivitas beberapa pabrik oleh manajemen divisi ini yang berdampak pada biaya konversi manufaktur yang lebih besar, meskipun kuantitas produksi secara keseluruhan naik sebesar 11,6% dari tahun sebelumnya.

Manfaat atas biaya yang dihasilkan dari skala ekonomi (*economies of scale*) atas pertumbuhan kuantitas dua digit tidak dapat diimbangi dengan kenaikan biaya yang ada karena beberapa lini masih dioperasikan secara manual yang biayanya bertumbuh secara linear terhadap peningkatan volume.

Guna mengatasi tantangan di atas, divisi ini terus melanjutkan inovasi dalam pengoptimalan proses antara lain dengan otomatisasi, pembesaran batch, dan perampingan prosedur untuk menurunkan ketergantungan terhadap model kerja padat karya.

Beralih pada biaya overhead manufaktur diluar biaya tenaga kerja yang naik sebesar 13% atau sedikit lebih rendah daripada

with most spending concentrated on the CPCMG new factory construction located in the Mojokerto city, East Java province.

Moving on to the cost structure, this division continues to find opportunities both from internal and external resources as part of its Cost leadership strategy to generate the desired profit margins. The inflationary and Rupiah depreciation pressures have resulted the division to change its way in sourcing materials, controlling overheads and managing working capital, which among others securing longer terms of supply to protect price, negotiating in more efficient currency for imported materials, optimizing packaging design to reduce material usage and enhancing efficiency in production lines.

Looking deeper into this division manufacturing overhead's personnel and personnel related cost remained as the main challenge for this division as it increased by 14.8% attributed by the regional minimum wage ("UMR") increase of 8.7%, and its factories' productivity improvement targets which cannot be achieved by this division's management team, henceforth resulting in its higher manufacturing conversion cost, despite of its aggregate quantity produced had increased by 11.6% year on year.

The cost advantage generated from the economies of scale of the low double-digit quantity growth could not balance out the cost incremental as several lines were still operated manually which cost grew linearly with volume growth.

In order to tackle above challenges, this division continue pursuing innovation in the process optimization among others automation, batch enlargement and procedure streamlining to subside the dependency of the labour-intensive work model.

Turning into its manufacturing overhead's non-people related cost which increased by 13% or slightly lower

naiknya biaya tenaga kerja dan biaya terkait tenaga kerja yang disebutkan di atas, kenaikan tersebut disebabkan oleh konsumsi energi yang naik sebesar 14,9% terutama karena kuantitas produksi dan kenaikan tarif antara lain dari solar sebesar 32,2% dan listrik sebesar 1,7%. Sementara itu biaya lain terkait non-personel naik sebesar 12% dari tahun sebelumnya terutama berasal dari depresiasi investasi Capex yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Dari sudut pandang konfigurasi biaya, secara agregat kontribusi biaya tetap manufaktur turun sebesar 2% dibandingkan kontribusi tahun lalu yakni masing-masing sebesar 59% biaya tetap dan 41% biaya variabel. Pengurangan lebih lanjut pada porsi biaya tetap dalam waktu dekat merupakan tugas mendesak yang harus dilakukan oleh manajemen divisi ini jika tidak hal ini akan membentuk struktur biaya yang tidak fleksibel dan menghasilkan ketidakefisienan di tengah variabilitas permintaan.

Sebagai upaya bersama, setiap grup manufaktur melakukan inisiatif penghematan antara lain PMG yang berhasil mengkonsolidasikan lini-lini produksi bentuk sediaan semi-padat menjadi fasilitas tunggal untuk meniadakan redundansi serta menata kembali fasilitas bentuk sediaan padat yang diikuti dengan pembagian ulang beban kerja guna menghasilkan OEE yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan tambahan kapasitas lebih yang memungkinkan pabrik terkait dapat mendukung permintaan produk obat resep yang meningkat cukup tinggi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS), sedangkan BNMG berupaya mengoptimalkan pengaturan alur material untuk mengurangi *waste* di fasilitas susu cairnya dan CPCMG melakukan berbagai pengujian yang ketat untuk mengoptimalkan penggunaan bahan kemasan.

Beralih ke pemanfaatan kapasitas fasilitas manufaktur divisi ini, untuk PMG umumnya ketiga fasilitas manufakturnya beroperasi rata-rata dalam 2 *shift*, sedangkan untuk CPCMG yang memiliki 4 fasilitas manufaktur, secara umum fasilitas ini beroperasi dengan basis antara 2 hingga 3 *shift*. Sementara itu, untuk BNMG secara umum, fasilitas RTD beroperasi dengan basis antara 1 hingga 2 *shift* karena fluktuasi

than the personnel cost and personnel related cost mentioned above, such an increase was attributed to the energy consumption that increased by 14.9% mainly behind quantity produced and rate increased among others fuel by 32.2% and electricity by 1.7%. Whilst the other non-personnel related cost increased by 12% year on year mainly came from depreciation of the significant Capex investment in the preceding years.

From cost configuration stand point, total aggregate manufacturing fixed cost contribution reduced by 2% compare to last year contribution of 59% fixed cost and 41% variable cost respectively. To further reduce the said fixed cost portion in the near future is an imperative task for this division's management otherwise it will create cost structure inflexibility and garner inefficiency amidst demand variability.

As a collective endeavour, each of the manufacturing group promoted cost saving initiatives among others PMG successfully consolidated semi-solid dosage form production lines into single facility to eliminate redundancy and rearranged solid dosage form facility followed by re-assigning work load to generate higher OEE which resulted into extra capacity that enabled the sites to support the tremendous demand growth of ethical products in supplying the National Healthcare Insurance (BPJS) channel, while BNMG worked on optimizing material flow to reduce waste for the liquid milk facility and CPCMG performed rigorous exercise to optimize packaging.

Moving to the division's manufacturing facilities capacities' utilization, for PMG in general this group's 3 manufacturing facilities were operating on average 2 shifts, while the CPCMG which comprises of 4 manufacturing facilities in general operated between 2 to 3 shifts basis. Meanwhile, the BNMG in general the RTD facility operates between 1 to 2 shifts basis since

permintaan produk minuman tersebut yang tergantung pada musim, kecuali untuk lini produksi non-karbonasi yang telah beroperasi dengan basis 3 shift, sedangkan fasilitas susu bubuk beroperasi dengan basis 3 shift.

Terkait rencana ekspansi kapasitas divisi ini, tahun 2018 merupakan tahun menuai hasil dengan selesainya mayoritas proyek Capex multi tahun yang direncanakan.

Lini sediaan cairan obat luar herbal yang baru diselesaikan di PMG telah berjalan dalam kapasitas penuh selama setahun, sedangkan CPCMG telah menyelesaikan pembangunan fasilitas manufaktur baru untuk produk *personal care* dan *household products* di kota Mojokerto dan akan memulai produksi komersialnya pada kuartal ke-1 tahun 2019, fasilitas produksi ini dimaksudkan untuk menampung lini produksi yang ada dan ekspansi ke depan.

Dalam mengantisipasi pertumbuhan yang sangat tinggi di kategori bedak talek, grup ini juga menyelesaikan peningkatan lini yang ada dengan memasang unit filling otomatis yang kedua untuk menggantikan lini semiotomatis saat ini, sedangkan fasilitas manufaktur kemasan plastik telah menyelesaikan lini *blow moulding & injection* tambahan untuk mengimbangi pertumbuhan fasilitas manufaktur yang menggunakan produknya.

Sebagai penutup investasi Capex untuk ekspansi, fasilitas manufaktur susu bubuk BNMG telah berhasil menyelesaikan instalasi dan menguji kelayakan operasi lini kedua yang akan melipatgandakan kapasitas yang dimiliki saat ini.

Dalam rangka menegakkan komitmen divisi ini terhadap kepatuhan peraturan khususnya terkait dengan Sertifikasi Halal yang dalam waktu dekat akan menjadi persyaratan wajib untuk produk farmasi dan kosmetik, divisi ini telah mempersiapkan diri untuk penerapan sepenuhnya melalui progres bertahap seperti dengan sudah diperolehnya Sertifikasi Halal untuk fasilitas kapsul & tablet effervescent serta sertifikasi ulang fasilitas produk obat luar herbal cair di PMG dan fasilitas hand body lotion di CPCMG.

such beverage products demand fluctuation depending on the seasons, except for its non-carbonated production line which already operates on 3 shifts basis while the milk powder facilities operates in 3 shifts.

In regards to this division's capacity expansion plan, 2018 was the yielding year for majority of the multi-year Capex projects.

The newly completed herbal external liquid line in PMG has run in full capacity for the whole year, while CPCMG completed the construction of the new manufacturing facility for personal care and household products in Mojokerto city and will commence its commercial production in 1st Quarter of 2019 which meant to house existing lines and future expansion.

In anticipating the robust growth of talcum powder category, this group also completed the upgrading of existing line by installing the second unit automatic filling line to replace current semi-automatic line while its plastic packaging manufacturing facility completed its blow moulding & injection lines to balance out the growth of the manufacturing facilities that using its products.

Concluding the Capex investment for expansions, BNMG milk powder manufacturing facility had successfully installed and commissioned the second line which double up the existing capacity.

Upholding this division's commitment towards regulatory compliance particularly on Halal Certification that are soon becoming a mandatory requirement for pharmaceutical and cosmetic products, this division had prepared itself for full adoption with steady progress such as obtaining Halal Certification for its capsule & effervescent facilities and recertification of its herbal external liquid facility in PMG and hand body lotion facility in CPCMG.

Selain itu, untuk memenuhi kepatuhan terhadap standar kualitas yang tinggi, grup ini telah memperoleh Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) untuk bentuk sediaan padat pada perluasan fasilitas PMG dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) di pabrik CPCMG melalui proses sertifikasi ulang. Lebih lanjut, grup BNMG telah mulai menjalankan Sertifikasi Program Manajemen Risiko (PMR) dari Badan Pengawas Obat & Makanan (BPOM) untuk fasilitas produksi cair.

Selanjutnya, dalam menanggapi peraturan baru tentang sistem penelusuran elektronik melalui teknologi Barcode 2D yang diberlakukan oleh BPOM dan akan diterapkan untuk kategori produk tertentu, divisi ini telah mulai mempersiapkan diri dengan menjajaki solusi yang tersedia di pasar yang paling sesuai untuk tujuan identifikasi & otentifikasi (Lacak & Telusuri) produk sebagaimana disyaratkan oleh peraturan.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha lebih lanjut, divisi ini menjalankan rencana pengembangan kapasitas yang menyeluruh guna memastikan pasokan yang berkesinambungan untuk jangka menengah dan panjang. PMG telah mulai penilaian awal terhadap kecukupan kapasitas produk pareto-nya untuk memulai ekspansi lini utama lainnya, sedangkan pertumbuhan CPCMG akan ditunjang oleh fasilitas yang baru dibangun di Mojokerto dan divisi BNMG saat ini mempertimbangkan fasilitas kedua untuk memenuhi kapasitas yang dibutuhkan untuk potensi pertumbuhan eksponensialnya.

Terakhir, namun tidak kalah penting, bersamaan dengan tren Industri 4.0, divisi ini sepenuhnya menyadari adanya tantangan ke depan dan dengan sadar melibatkan diri dalam tren ini, sehingga perubahan dapat dilakukan kapanpun seperti dengan mulai menerapkan konsep tersebut dan memberikan perhatian pada otomatisasi dan kemampuan koneksi internet untuk semua investasi yang dilakukan di masa datang sekaligus melakukan peningkatan pada sistem yang sudah ada sekarang dengan melakukan modifikasi secara cermat dan efektif agar dapat mengikuti tren tersebut serta menyerap manfaat yang ada kapanpun hal tersebut dimungkinkan.

Additionally, to ensure adherence to its high quality standard, this division had obtained Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB) for its solid dosage form in the PMG extension facility and Good Cosmetics Manufacturing Practices Certification (CPKB) in the CPCMG's site through recertification process. Moreover, the BNMG group had started to embark towards Risk Management Program Certification (PMR) from Indonesian National Agency for Drug & Food Control (BPOM) for its liquid production facility.

Furthermore, in response to the new regulation on electronic traceability system through 2D Barcode technology imposed by BPOM that will be applied for certain product categories, this division has started to prepare itself by exploring available solutions in the market that fit the most for product identification & authentication (Track & Trace) purpose as required by the regulation.

To support further business growth, this division performs robust capacity development plan to ensure supply sustainability for middle and long term. PMG has initiated preliminary assessment on its pareto products capacity sufficiency to embark for another major lines expansion while CPCMG growth will be fueled by the newly built site in Mojokerto and BNMG is contemplating on a second facility to cope with capacity requirement for its potential exponential growth.

Last but not the least, along with the trend of Industry 4.0, this division is fully aware of the challenges ahead and purposely submerge itself into the trend, hence changes could take place whenever it applies such as started to embrace the concept with attention on automation and internet connectivity capabilities for all future investments while upgrading current system with smart and effective modifications to follow the trend and absorb the advantage wherever possible.

Analisa Keuangan

Ringkasan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

dalam Miliar Rp	2017		2018		% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	in Billion Rp
	Nilai Amount	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	Nilai Amount	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales		
Penjualan Neto	9.565,5	100,0%	10.088,1	100,0%	5,5%	Net Sales
Laba Bruto	3.658,2	38,2%	3.841,6	38,1%	5,0%	Gross Profit
Beban Usaha	3.024,0	31,6%	3.139,0	31,1%	3,8%	Operating Expenses
Laba Usaha	634,2	6,6%	702,6	7,0%	10,8%	Income from Operations
Laba Neto	543,8	5,7%	512,0	5,1%	-5,8%	Net Income
EBITDA	823,5	8,6%	904,9	9,0%	9,9%	EBITDA

Terkait dengan Laporan Laba Rugi Tempo Scan, Penjualan Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2018 berhasil bertumbuh sebesar 5,5% atau Rp 522,7 miliar dan berjumlah Rp 10.088,1 miliar atau untuk pertama kalinya melampaui tonggak penjualan bersih sebesar Rp 10 triliun.

Laba Bruto Tempo Scan meningkat sebesar 5% atau sebesar Rp 183,4 miliar dengan persentase pertumbuhannya lebih rendah daripada persentase pertumbuhan Penjualan Neto dan berjumlah sebesar Rp 3.841,6 miliar, sehingga ada sedikit penurunan persentase margin laba bruto menjadi 38,1% dibandingkan margin laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar 38,2%.

Sementara itu, Beban Usaha meningkat sebesar 3,8% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau dengan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah bila dibandingkan dengan kenaikan Penjualan Neto sehingga rasio Beban Usaha terhadap total Penjualan Neto Tempo Scan adalah sebesar 31,1% atau terdapat penurunan dibandingkan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 31,6%.

Sebagai akibatnya, Laba Usaha Tempo Scan meningkat sebesar 10,8% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 702,6 miliar atau rasio terhadap penjualan neto adalah 7% sementara pada tahun 2017 rasio tersebut adalah sebesar 6,6%.

Selanjutnya, Laba Neto – Pemilik Entitas Induk Tempo Scan tahun 2018 menurun sebesar 5,8% dan berjumlah Rp 512 miliar

Financial Analysis

Tempo Scan's Financial Profit and Loss Summary for year ended 2018 in comparison with 2017 were as follows:

dalam Miliar Rp	2017		2018		% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	in Billion Rp
	Nilai Amount	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	Nilai Amount	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales		
Penjualan Neto	9.565,5	100,0%	10.088,1	100,0%	5,5%	Net Sales
Laba Bruto	3.658,2	38,2%	3.841,6	38,1%	5,0%	Gross Profit
Beban Usaha	3.024,0	31,6%	3.139,0	31,1%	3,8%	Operating Expenses
Laba Usaha	634,2	6,6%	702,6	7,0%	10,8%	Income from Operations
Laba Neto	543,8	5,7%	512,0	5,1%	-5,8%	Net Income
EBITDA	823,5	8,6%	904,9	9,0%	9,9%	EBITDA

As pertained to Tempo Scan's Profit and Loss, Net Sales for year ended 2018 managed to grow by 5.5% or Rp 522.7 billion amounting to Rp 10,088.1 billion or has surpassed the milestone of Rp 10 trillion Net Sales for the first time.

Tempo Scan's Gross Profit was increased by 5% or Rp 183.4 billion which was at lower rate than percentage of Net Sales growth and amounting to Rp 3,841.6 billion, hence there was a slightly declined percentage of gross profit margin to become 38.1% from 38.2% in the previous year.

Meanwhile Operating Expenses was increased by 3.8% compared to previous year or at lower rate than the Net Sales growth which was at 5.5% therefore the ratio of Operating Expenses to Tempo Scan's Net Sales declined to become 31.1% compared to previous year which stood at 31.6%.

As a result, Tempo Scan's Net Income from operation was able to increase by 10.8% versus last year amounting to Rp 702.6 billion or with ratio to net sales was at 7% while in 2017 the ratio stood at 6.6%.

Furthermore Tempo Scan's Net Income – Equity Holders of the Parent Company 2018 has declined by 5.8%

disebabkan karena menurunnya pendapatan non operasional lainnya yang berasal dari penghasilan tidak berulang yang berasal dari transaksi restrukturisasi terhadap anak perusahaannya di luar negeri pada tahun 2017 yang berjumlah hampir Rp 60 miliar. Meskipun demikian, hasil EBITDA di tahun 2018 mampu meningkat sebesar 9,9% dan berjumlah sebesar Rp 904,9 miliar.

amounted to Rp 512 billion due to declining of other non operating income arised from non recurring net gain from restructuring transaction in overseas subsidiary in 2017 amounting to almost Rp 60 billion. Nevertheless the result of EBITDA in 2018 was able to increase by 9.9% and amounted to Rp 904.9 billion.

ANALISA PENJUALAN NETO & LABA BRUTO PER DIVISI

NET SALES & GROSS PROFIT BY DIVISION

dalam Miliar Rp	Divisi Farmasi Pharmaceutical Division		Divisi Produk Konsumen & Kosmetik Consumer Products & Cosmetics Division		Divisi Distribusi Distribution Division		in Billion Rp
	2017	2018	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2017	2018	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	
Penjualan Neto	2.370,5	2.619,0	10,5%	2.782,9	3.178,0	14,2%	Net Sales
Kontribusi Penjualan	24,8%	26,0%	4,8%	29,1%	31,5%	8,3%	Sales Contribution
Laba Bruto	1.473,3	1.514,7	2,8%	1.632,5	1.779,5	9,0%	Gross Profit
Margin Laba	62,2%	57,8%	-4,3%	58,7%	56,0%	-2,7%	Gross Profit Margin

Penjualan Neto Divisi Farmasi Tempo Scan meningkat sebesar 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya atau berjumlah Rp 2.619 miliar oleh karena itu kontribusi Penjualan Netonya terhadap total Penjualan Neto Tempo Scan meningkat dari 24,8% di tahun 2017 menjadi 26% di tahun 2018. Sedangkan Penjualan Neto Divisi CPC Tempo Scan mampu tumbuh sebesar 14,2% atau berjumlah Rp 3.178 miliar sehingga kontribusinya terhadap total Penjualan Neto Tempo Scan meningkat dari 29,1% di tahun 2017 menjadi 31,5% di tahun 2018 dan Divisi CPC menduduki posisi nomor dua setelah Divisi Distribusi sebagai kontributor penjualan neto terhadap total Penjualan Neto Tempo Scan. Sedangkan Penjualan neto Divisi Distribusi menurun sebesar 2,7% atau berjumlah sebesar Rp 4.291,2 miliar, meskipun demikian bila dilakukan penyesuaian karena adanya penghentian salah satu prinsipal farmasi di tahun 2018, maka Penjualan Neto Divisi Distribusi akan meningkat sebesar 4,9%.

Net Sales of Tempo Scan's Pharma Division increased by 10.5% versus previous year or amounted to Rp 2,619 billion hence its Net Sales contribution towards total Tempo Scan's Net Sales was increased from 24.8% in 2017 to become 26% in 2018. While Tempo Scan's CPC Division Net Sales which was able to grow 14.2% or amounted to Rp 3,178 billion hence its contribution toward Tempo Scan's Net Sales has increased from 29.1% in 2017 to become 31.5% in 2018 and CPC Division became number two net sales contributor to total Net Sales of Tempo Scan after Distribution Division. Whereas for Net sales of Distribution Division was declined by 2.7% or amounted to Rp 4,291.2 billion, however if adjusted by business discontinuation of a pharmaceutical principal in 2018, then the Net Sales of Distribution Division would have risen by 4.9%.

Dari segi laba bruto, baik divisi Farmasi maupun Divisi CPC menunjukkan penurunan margin laba bruto yaitu margin laba bruto Divisi Farmasi menurun dari 62,2% menjadi 57,8% dan Divisi CPC dari 58,7% menjadi 56%.

Tantangan-tantangan yang timbul dari melemahnya Rupiah terhadap US Dollar telah berdampak pada kenaikan harga bahan-bahan, sementara itu manajemen Tempo Scan telah memutuskan hanya meneruskan sebagian dari dampak kenaikan tersebut kepada konsumen dengan hanya menaikkan harga jual secara moderat. Oleh kerena itu merupakan tugas besar bagi manajemen Tempo Scan untuk secara berkesinambungan terus meningkatkan efisiensi biaya di seluruh divisinya, pengendalian biaya produk dan melakukan perencanaan strategi pengadaan barang secara hati-hati sehingga dapat menanggulangi halangan-halangan tersebut di atas serta tetap dapat mempertahankan tingkat kompetisi di pasar. Selanjutnya, margin laba bruto Divisi Distribusi mengalami sedikit peningkatan dari 12,5% di tahun 2017 menjadi 12,8% di tahun 2018.

KONTRIBUSI PENJUALAN NETO SECARA GEOGRAFIS

Tingkat pertumbuhan Penjualan Neto Tempo Scan di tahun 2018 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik untuk penjualan di pasar domestik maupun internasional yaitu penjualan neto pasar domestiknya meningkat sebesar 5,2% dibandingkan tahun lalu atau berjumlah Rp 9.616,2 miliar, sehingga kontribusi Penjualan Neto domestik menjadi 95,3% terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan. Di sisi lain, penjualan neto bisnis internasionalnya telah meningkat sebesar 12,2% atau berjumlah Rp 471,9 miliar dengan kontribusi sebesar 4,7%.

BEBAN USAHA

Berlanjut ke beban usaha Tempo Scan yang mengalami kenaikan sebesar 3,8% atau berjumlah Rp 3.139,0 miliar.

From gross profit point of view, both Pharma Division and CPC Division has given a decrease of gross profit margin whereas Pharma division gross profit margin has declined from 62.2% to become 57.8% and CPC Division from 58.7% to become 56%.

The challenges from the weakening of Rupiah against US Dollar has impacted to increase of raw material prices meanwhile Tempo Scan's management has decided only pass some of the increase to its customers and adapted a moderate selling price increase. Hence it is a big task for Tempo Scan's management to continuously improving cost efficiency across the divisions, product cost control and carefully plan procurement strategy to be able to cope with those obstacles and maintain competitiveness in the market. Furthermore for the Distribution Division its gross profit margin has slightly increased from 12.5% in 2017 to become 12.8% in 2018.

NET SALES BY GEOGRAPHICAL CONTRIBUTION

Tempo Scan's Net Sales both for domestic and international market has grown with higher incremental percentage compared to previous year whereas its domestic market net sales grew by 5.2% or amounted to Rp 9,616.2 billion compared to previous year, hence such domestic net sales contribution became 95.3% from total Tempo Scan's consolidated Net Sales. On the other hand, its International business' net sales grew by 12.2% or amounted to Rp 471.9 billion with a contribution of 4.7%.

OPERATING EXPENSES

Moved to Tempo Scan's operating expenses which had risen by 3.8% or amounted to Rp 3,139.0 billion. The

Kontributor utama dari beban usaha tersebut adalah beban penjualan yang naik sebesar 5,8% dan berjumlah Rp 2.633,0 miliar atau merupakan hampir 84% dari total beban usaha, namun demikian, persentase kenaikan beban tersebut lebih rendah dibandingkan persentase kenaikan tahun sebelumnya yang sebesar 6,5%. Seiring dengan itu, rasio beban penjualan di tahun 2018 dapat dipertahankan pada tingkat 26,1% yang naik sedikit dibandingkan rasio pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 26,0%.

Komponen utama dalam beban penjualan tersebut di atas adalah beban Iklan & Promosi yang berkontribusi sebesar 62% dari total beban penjualan tersebut. Tempo Scan meyakini bahwa Iklan dan Promosi merupakan investasi yang diperlukan dalam jangka panjang untuk mempertahankan perkembangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari Ekuitas Merek-merek yang dimiliki.

Selanjutnya, beban umum dan administrasi yang berkontribusi 18% terhadap total beban usaha Tempo Scan, secara kumulatif meningkat sebesar 3,0% atau berjumlah Rp 563,8 miliar sehingga rasio terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan adalah 5,6%, dan sedikit lebih rendah daripada rasio yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar 5,7%. Selain itu, penghasilan operasi lain neto Tempo Scan juga telah meningkat sebesar Rp 46,0 miliar di tahun 2018.

NERACA & RASIO KEUANGAN

Selanjutnya posisi Neraca Tempo Scan pada 31 Desember 2018, total Asetnya meningkat sebesar 5,9% atau berjumlah Rp 7.870,0 miliar, sejalan dengan total itu Ekuitas juga meningkat sebesar hampir 7% dan berjumlah Rp 5.432,8 miliar. Selain itu posisi kas dan setara kas tetap sehat dan berjumlah Rp 1.903,2 miliar. Dengan demikian Tempo Scan tetap dapat mempertahankan posisi Neracanya yang kuat.

Selanjutnya, rasio keuangan Tempo Scan tetap stabil yang tercermin antara lain dari indikator likuiditasnya dengan

major contributor of the said operating expenses was its selling expenses which had increased by 5.8% and amounted to Rp 2,633.0 billion or represent almost 84% of total operating expenses, however, its growth was lower when compared to the previous year which was 6.5%. Correspondingly, the selling expenses ratio to net sales in 2018 was able to be maintained at 26.1% which was a slight increase compared to the preceding year ratio which was at 26.0%.

The major component in the abovementioned selling expenses was its Advertising & Promotion expenses which contributed 62% of the said selling expenses. Tempo Scan believed Advertising and Promotion is a necessary investment to be able to maintain the long term development and sustainable growth of the Brand Equities.

Moreover, its general and administrative expenses which contributed 18% against Tempo Scan's total operating expenses, such expenses cumulatively had increased by 3.0% or amounted to Rp 563.8 billion hence its ratio towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 5.6%, and slightly lower than the same ratio in the preceding year which was at 5.7%. In addition, Tempo Scan's net other operating income had also increased by Rp 46.0 billion in 2018.

BALANCE SHEET & FINANCIAL RATIO

Furthermore Tempo Scan's Balance Sheet position as of 31 December 2018, its total Assets had increased by 5.9% or amounted to Rp 7,870.0 billion, in line with its Shareholders' Equity which has grown by almost 7% and amounted to Rp 5,432.8 billion. Moreover its cash and cash equivalent position remained healthy and amounted to Rp 1,903.2 billion. Hence Tempo Scan remained sound in its balance sheet's position.

Furthermore, Tempo Scan's financial ratios remained steady as reflected among others in its liquidity indicator such as

current ratio sebesar 2,5x, sementara perputaran persediaan adalah 4,1x, serta umur Piutang dagang berkisar 42 hari, sehingga Net Operating Cycle mencapai 55 hari di tahun 2018. Rasio Liabilitas terhadap total Aset dan terhadap Ekuitas adalah masing-masing 31,0% dan 44,9%. Sementara itu ROE dan ROA Tempo Scan masing-masing berada pada kisaran 9,4% dan 6,5%.

Pesan Penutup

Meskipun selama beberapa tahun terakhir Tempo Scan telah menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari kondisi makro ekonomi serta kerasnya tingkat kompetisi yang berdampak pada banyaknya tekanan terhadap biaya yang dikeluarkan serta pertumbuhan penjualan, namun demikian Tempo Scan akan terus bekerja sepenuh hati untuk Indonesia, dan kami percaya dengan kerja keras dan dedikasi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawannya kami akan dapat melanjutkan untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan mencapai performa yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi Tempo Scan, saya ingin menyampaikan apresiasi saya kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, pemasok, pihak profesional dan pelanggan Tempo Scan yang kami hargai, selain juga terhadap segenap tim manajemen dan karyawan Tempo Scan untuk dedikasi dan upaya keras yang telah dilakukan sehingga memungkinkan Tempo Scan mencapai hasil-hasil keuangan yang telah disebutkan di atas di tahun 2018.

its current ratio which stood at 2.5x, while its inventory turnover was at 4.1x, additionally its trade receivables days outstanding stood at around 42 days, therefore its Net Operating Cycle was at 55 days in 2018. Its total Debt ratio against total Assets and Shareholders' Equity which stood at 31.0% and 44.9%, respectively, whilst Tempo Scan's ROE and ROA stood at around 9.4% and 6.5% respectively.

Closing Message

Even though during last few years Tempo Scan has faced many challenges from macroeconomic environment conditions as well as fierce competition which impacted to a lot of pressures to the expenses as well as top line growth, nevertheless Tempo Scan will continue working wholeheartedly for Indonesia, and we believe that with the hard work and dedications from all management and teams employees we will continue to deliver best quality products and achieve better performance in the coming years.

On behalf of Tempo Scan's Board of Directors, I wish to convey my appreciation to all Tempo Scan's valued shareholders, business partners, suppliers, professional parties and customers for the continuous support, as well as to all Tempo Scan's management teams and employees for their strong dedication and effort to enable Tempo Scan to achieve the abovementioned financial results in 2018.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2018, susunan

Dewan Komisaris adalah:

Presiden Komisaris

Dian Paramita Tamzil

Komisaris

Suparni Parto Setiono

Komisaris & Komisaris Independen

Kustantinah

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Anggota Dewan Komisaris berjumlah lima orang dengan tiga diantaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas tindakan Direksi Perseroan terkait dengan kepengurusan usaha Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Besarnya honor Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Perseroan.

Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi Perseroan secara rutin sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan tugas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners

As at 31 December 2018 the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner

Dian Paramita Tamzil

Commissioner

Suparni Parto Setiono

Commissioner & Independent Commissioner

Kustantinah

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

All members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS"). Members of the Board of Commissioners consist of five people, three of whom are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners' task is to supervise the Board of Directors' actions pertaining to the management of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Commissioners are described in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The amounts of honorarium for the Board of Commissioners are determined by the GMS of the Company.

The Board of Commissioners regularly communicates with the Company's Board of Directors as and when required to perform its responsibilities.

Komite Audit

Per tanggal 31 Desember 2018 para anggota

Komite Audit adalah :

Ketua Komite Audit

Kustantinah

Anggota Komite Audit

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

Tugas Komite Audit adalah (1) memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris, (2) mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan (3) memberitahukan Dewan Komisaris tentang peraturan yang dikeluarkan pihak yang berwenang sehubungan dengan usaha Perseroan.

Komite Audit sewaktu-waktu bertemu dengan Dewan Komisaris bilamana dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang penunjukan Pejabat Komite Audit No.08/LTR-DPT/VII/16 tertanggal 19 Juli 2016 untuk masa jabatan selama 3 tahun dan secara rutin melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berkaitan dengan tugas Komite Audit

Audit Committee

As at 31 December 2018 the members of the Audit Committee are:

Chairman of the Audit Committee

Kustantinah

Member of the Audit Committee

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

The Task and Responsibility of the Audit Committee:

The Audit Committee's tasks are (1) to provide its opinion to the Board of Commissioners pertaining to the reports or other matters submitted by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners, (2) to identify matters which need the Board of Commissioners' attention and (3) to inform the Board of Commissioners regarding regulations promulgated by the appropriate authorities related to the Company's business.

The Audit Committee from time to time meets with the Board of Commissioners as and when requested by the Board of Commissioners.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners based on the Decision Letter of the Board of Commissioners on the appointment of the Audit Committee No.08/LTR-DPT/VII/16 dated 19 July 2016 for a term of 3 years and regularly reports to the Board of Commissioners on matters related to the responsibilities of the Audit Committee.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2018, susunan

Direksi Perseroan adalah:

Presiden Direktur

Handojo Selamet Muljadi

Wakil Presiden Direktur

Diana Wirawan

Phillips Gunawan

Direktur

Hartaty Susanto **Prayoga Wahyudianto**

Liza Prasodjo **I Made Dharma Wijaya**

Linda Lukitasari

Direktur merangkap Direktur Independen

Shania

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah melakukan pengurusan kegiatan usaha dengan mengelola aktiva dan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS yang diselenggarakan minimal sekali setahun dengan memberikan laporan perihal jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan untuk tahun buku yang baru berlalu. Rapat Direksi dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Besarnya gaji Direksi ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2018 kepada pemegang saham telah tercantum pada bagian Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Board of Directors

As at 31 December 2018, the composition of Company Board of Directors is as follows:

President Director

Handojo Selamet Muljadi

Vice President Directors

Diana Wirawan

Phillips Gunawan

Directors

Hartaty Susanto **Prayoga Wahyudianto**

Liza Prasodjo **I Made Dharma Wijaya**

Linda Lukitasari

Director and concurrently as Independent Director

Shania

Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the GMS. Pursuant to the Company's Articles of Association, the primary responsibility of the Board of Directors is to administer the Company's business by managing its assets and resources for the good of and in the best interest of the Company.

The Board of Directors perform its duties under the supervision of the Board of Commissioners, being accountable to the Shareholders through the GMS held at least once a year, whereby it submits a report on the Company's operations and financial management for the financial year recently ended. Board of Directors meetings are conducted at any time deemed necessary.

Remuneration for the Board of Directors is determined from time to time by the Board of Commissioners.

In 2018, the Board of Directors had implemented all decisions resolved in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The report of the Board of Directors accounts for execution of its duties and management of the Company during 2018 to the shareholders has been presented in section of the Board of Directors' Report of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung (Liaison Officer) dalam hal menciptakan jalur komunikasi yang efektif antara regulator dan pemegang saham dengan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan bahwa Direksi mengetahui perkembangan peraturan-peraturan Pasar Modal dan juga memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal. Selain itu Sekretaris Perusahaan berperan memberikan informasi dan laporan kepada para pemodal atau masyarakat umum sehubungan dengan kegiatan-kegiatan dan kinerja Perseroan sebagai perusahaan publik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan-kegiatan Perseroan yang dimaksud antara lain adalah penyelenggaraan paparan publik dan rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa bagi para pemegang saham serta pengumuman informasi keuangan secara tertulis kepada masyarakat dalam media cetak atau elektronik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Shania menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 31 Mei 2017, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata.

Audit Internal

Audit Internal Perseroan berfungsi memberikan masukan yang independen dan obyektif mengenai kondisi sistem kontrol internal Perseroan atas sumber daya yang dimiliki dan untuk memastikan bahwa penggunaannya sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as Liaison Officer, ensuring effective communication is maintained between the Company and the regulatory bodies and shareholders.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Board of Directors are well informed about capital market regulations as well as corporate compliance with prevailing Capital Market rules and regulations. The Corporate Secretary also provides investors and public shareholders with information and reports pertaining to the Company's activities and performance as a publicly listed company in accordance with the prevailing regulations.

These activities include organizing public exposés, annual general meetings or extraordinary meeting of shareholders and posting of public announcements on its financial information through various printed or electronic media in accordance with the prevailing regulations.

Shania has been a Corporate Secretary since 2017 based on a Board of Directors' Decision Letter on the appointment of Company Secretary dated 31 May 2017, and obtained a Bachelor of Law from University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked at PT Nusantara Ragawisata.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company provides independent and objective advice on the state of the Company's internal control system with regards to its resources, to ascertain that they are utilized optimally in compliance with the established systems and procedures hence giving added value to improve the Company's performance.

Pelaksanaan Audit Internal dijadwalkan dalam periode bulanan dan sesuai rencana kerja tahunan atau bisa dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan. Program kerja Audit Internal meliputi pengujian dan evaluasi atas penerapan kebijakan perusahaan maupun kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dalam kegiatan operasional dan relevansi sistem prosedur serta konfirmasi atas data dan dokumentasi pada semua divisi, baik di pabrik, cabang, gerai-gerai yang dimiliki Perseroan maupun kepada pelanggan secara langsung.

Hasil evaluasi lapangan berupa temuan-temuan dan rekomendasi disertai analisa yang bersifat independen,

Internal Audits are scheduled on a monthly basis and pursuant to the annual work program, or incidentally on an on-call basis. The Internal Audit unit's work program includes testing and evaluation of the implementation to the Company's policy and compliance to the laws and regulations pertaining to the company's activities, as well as relevance of procedure systems and confirmation of data and documentation at Company's divisions, i.e. plants, branch sales counters and directly from customers.

The field evaluation audits in the form of findings and recommendations contain analysis that are

akurat dan positif dalam rangka peningkatan sistem pengendalian internal dan efisiensi serta efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan, yang disampaikan dalam rapat kerja bersama dengan Direktur Keuangan dan Kepala Divisi terkait untuk mendapat tanggapan atas hasil evaluasi kerjanya.

Selanjutnya Audit Internal mengawasi penerapan atas rekomendasi yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan untuk memastikan peningkatan kinerja divisi terkait, untuk mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien dan guna secara internal maupun eksternal.

independent, accurate and positive in order to improve the internal control system, all of which are reported in the joint work meetings with the Director of Finance and related Division Heads, who will subsequently provide response to the evaluation on their respective performances.

Next, the Internal Audit unit will monitor the implementation of the said recommendations agreed by the Management to ensure improved performance within the respective division, in order to facilitate a Company management system that are internally and externally more effective, efficient and functional.

Struktur Organisasi 2018 Organization Structure 2018



Untuk meningkatkan kinerja, kemampuan dan wawasannya, para anggota Audit Internal mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar termasuk perkembangan peraturan pemerintah yang dibutuhkan seiring kemajuan dan perkembangan Perseroan.

Divisi Audit Internal dikepalai oleh 1 Kepala Divisi Audit Internal yang membawahi Manager Audit Manufacturing, Manager Audit Marketing dan Manager Audit Distribusi, 10 Penyelia dan 15 Staf Audit, yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan bertanggung jawab kepada Wakil Presiden Direktur. Unit Audit Internal ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Direksi dan memiliki kualifikasi yang diperlukan serta pedoman dalam menjalankan fungsi internal audit.

Kepala divisi Audit Internal dijabat oleh Swasta Kusnadi sejak bulan Juli 2016, yang merangkap Manager Audit Internal untuk Divisi Manufacturing (Pharma & CPC). Lahir tahun 1961. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Asia Pacific Corp (Aspac Grup), di Argo Manunggal Grup dan KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Manager Audit Internal untuk Divisi Marketing Pharma & CPC dan International Business Group dijabat oleh Stephen Timotius Gunawan sejak bulan Juli 2016. Lahir tahun 1980. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) dan PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Manager Audit Internal untuk Divisi Distribusi dijabat oleh Antonius Herrianto sejak tahun 2009. Lahir tahun 1977. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Mulai bergabung dengan Tempo Grup tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di Global

To enhance the level of competency and insight of the Internal Audit Unit members, they participate in variety of training programs and seminars, including the updates of government regulations that needed along with the progress of Company's growth and development.

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division that supervise Manufacturing Audit Manager, Marketing Audit Manager, Distribution Audit Manager, 10 Supervisors and 15 audit staffs, working in conjunction with Director of Finance and reporting to Vice President Director. Internal Audit Unit is appointed based on the Letter of Appointment from the Directors and has the necessary qualifications and guidelines in carrying out internal audit functions.

The Head of Internal Audit is filled by Swasta Kusnadi since July 2016, concurrently as Internal Audit Manager for Pharma & CPC Manufacturing. He was born in 1961. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from Faculty of Economic, Tarumanagara University, Jakarta. He joined the Company in 1993. Prior to joining the Company, he worked at PT Asia Pacific Corp. (Aspac Group), Argo Manunggal Group and KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Internal Audit Manager for Pharma & CPC Marketing Division and International Business Group is filled by Stephen Timotius Gunawan since July 2016. Born in 1980. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Bina Nusantara University, Jakarta. He joined the Company in 2012. Prior to joining the Company, he worked at PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) and PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Antonius Herrianto was appointed as Internal Audit Manager for Distribution division since 2009. Born in 1977. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Atma Jaya Catholic University, Jakarta. He joined the Company in 2004. Prior to joining the Company, he worked at Global Putra

Putra International Group and Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata & Rekan.

International Group and BDO Tanubrata & Partners Public Accounting Firm.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diawali dengan adanya uraian jabatan dari setiap karyawan sesuai jabatan berupa penjabaran ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya Perseroan memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai dasar pegangan seluruh kegiatan operasional agar berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan Perseroan, dimana salah satu peran penting dari Audit Internal dalam pengendalian operasional Perseroan adalah memastikan bahwa penerapan standar prosedur operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu Perseroan melaksanakan disiplin anggaran/budget pada tingkat unit usaha, tingkat divisi dan terintegrasi sampai ke tingkat induk usaha Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mengelola biaya-biaya operasional secara terpadu antara lain melalui penerapan sistem manajemen informasi terpadu dengan menggunakan piranti lunak SAP untuk keempat divisi usaha inti Perseroan.

Kinerja unit usaha dianalisa secara berkala mengacu pada anggaran/budget dari unit usaha terkait, untuk mengevaluasi dan memastikan realisasi usaha telah sesuai dengan tujuan Perseroan yang tertuang dan dijabarkan pada anggaran/budget masing-masing unit usaha. Kinerja unit usaha tersebut juga merupakan faktor utama untuk menilai kinerja karyawan pada unit usaha terkait, sesuai hasil kinerja masing-masing unit usaha yang mengacu pada anggaran/budget yang telah ditetapkan.

Internal Control System

The Company's internal control system begins with the job descriptions from each employee based on their respective job description, duty and responsibility. In order to control the operational activities, the Company owns its Standard Operating Procedures as guidelines to conduct all business activities to ensure that these activities are performed in compliance to prevailing Company policies and regulations. One of the key role of the Company's Internal Audit unit in operational control of the Company is to ensure the implementation of the Standard Operating Procedures have been performed in accordance with the established company's policy.

In addition, the Company implements budgetary discipline at the business unit level, division level and integrated to the core Company level. Furthermore, the Company also manages the operational costs in an integrated manner, among others through the implementation of an integrated information management system by using SAP software for the Company's four core business divisions.

The performance of business units are analyzed on a regular basis refers to its specific budgetary guidelines, to evaluate and ensure that the business realization has been in accordance with the Company's objectives set forth and described in the respective unit's budget. The performance of individual business units is the main key to conduct employee's performance appraisals, based on the results of the performance of each business unit that refers to the budget that has been set.

Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial

Corporate Social Responsibility & Activities

Sebagai perwujudan salah satu dari nilai-nilai inti yang selalu dipegang teguh serta telah membesarkan Perseroan selama lebih dari 65 tahun, yaitu nilai inti "Tanggung Jawab", PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Tempo Scan") mewujudkan hal tersebut dengan pembentukan Corporate Social Responsibility ("CSR") Center pada tahun 2011.

Pada awalnya dibentuk Program Sosial Indonesia Tersenyum ("Program Indonesia Tersenyum") yang dimulai pada tahun 2007 sebagai wujud nyata kegiatan CSR Tempo Scan.

Program Indonesia Tersenyum memiliki misi yaitu memberikan bantuan kesehatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah yang memiliki anak-anak maupun balita dengan kelainan bawaan pada organ tubuh maupun anggota tubuhnya baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi masa depan mereka.

Seiring dengan perkembangan semakin baiknya pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) khususnya di bidang Jaminan Kesehatan yang telah dijalankan oleh Pemerintah, maka Tempo Scan merasa perlu untuk mereposisi misi dari Program Indonesia Tersenyum. Reposisi dari misi yang dilakukan namun tetap mempertahankan visi program yaitu mewujudkan Sisi Cerah Kehidupan Bangsa Indonesia dengan kegiatan memberikan bantuan gizi baik dan menggiatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada keluarga ekonomi lemah yang anaknya menderita kekurangan gizi agar dapat tumbuh optimal menjadi generasi penerus bangsa.

Gizi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Kekurangan gizi pada usia dini akan berpengaruh pada pertumbuhan anak, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam hal ini tentu banyak faktor yang melatarbelakanginya, salah satunya adalah kurangnya akses informasi mengenai nutrisi seimbang serta faktor

As a manifestation of one of the core values that has raised the Company for more than 65 years namely "Responsibility", PT Tempo Scan Pacific Tbk ("Tempo Scan") has transpired it through the establishment of Corporate Social Responsibility ("CSR") Center in 2011.

At the beginning Program Sosial Indonesia Tersenyum ("Program Indonesia Tersenyum") was initiated in 2007 as a manifestation of Tempo Scan's CSR activities.

Program Indonesia Tersenyum has its mission to provide medical assistance to families with low social economic background whose children or toddlers were born with congenital abnormalities in their organs or limbs that directly or indirectly affect their future.

In line with the Government's improved implementation of the National Social Security System (*Sistem Jaminan Sosial Nasional/SJSN*), especially in the field of Health Security, Tempo Scan deemed it necessary to make a reposition of the mission of *Program Indonesia Tersenyum*. The reposition, however, keeps the same vision of the program which is to realize the Bright Side of Life of Indonesian Nation by providing good nutrition and promoting Hygienic and Healthy Lifestyle (*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS*) to the families with low social economic background whose children suffer from malnutrition in order to grow optimally and become the nation's next generation.

Nutrition has a significant role in a child's growth and development process. Malnutrition at early childhood will affect a child's growth & development, which will ultimately lead to the degradation of quality of human resources of a nation. In such case there are indeed many underlying factors, among others the lack of access to information on balanced nutrition as well as family

pendapatan keluarga, sehingga orang tua tidak bisa memberikan asupan gizi yang tepat pada anak.

Terpanggil untuk hal ini, Tempo Scan yang bekerja sepenuh hati untuk Indonesia menghadirkan Program "Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat". Program ini merupakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) dari Tempo Scan, yang ditujukan bagi anak-anak yang berusia 1 tahun ke atas dengan kondisi gizi kurang atau dalam golongan keluarga ekonomi lemah/miskin, melalui pemberian tambahan nutrisi yang diberikan kepada anak-anak tersebut secara berkesinambungan dalam kurun waktu 3 bulan. Selain itu, orang tua dari anak-anak tersebut diberi edukasi tentang gizi seimbang dan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk pencegahan penyakit antara lain penyakit demam berdarah.

Program "Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat" merupakan bentuk tanggung jawab sosial Tempo Scan terhadap masyarakat Indonesia yang telah berjalan sejak tahun 2017. Tempo Scan ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk turut berpartisipasi guna mewujudkan kesetaraan kesempatan bagi anak Indonesia mendapatkan akses untuk memperoleh nutrisi yang tepat, sehingga dapat mewujudkan Generasi Indonesia yang memiliki Gizi baik dan Sehat.

Program "Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat" telah menjangkau 5 kabupaten di Provinsi Jawa Barat dan Banten, serta meliputi sejumlah 172 Posyandu di 8 Kecamatan dengan memberikan bantuan kepada 8.781 anak-anak.

income factor, so that the parents are not able to provide appropriate nutritional intakes for their children.

Called for this matter, Tempo Scan who has been working wholeheartedly for Indonesia presents the "Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat" Program. This program is a Corporate Social Responsibility (CSR) activity from Tempo Scan, intended to cover children aged 1 and above with under nutrition condition or from low social economic families, which continuously providing additional nutrition to these children over a period of three months. In addition, giving education to the children's parents regarding balanced nutrition and Hygienic and Healthy Lifestyle (PHBS) including the prevention of diseases such as dengue.

The "Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat" Program is a form of Tempo Scan's social responsibility to Indonesian people which has been implemented since 2017. Tempo Scan would like to invite all Indonesian society to participate in transpiring equal opportunities for Indonesian children to access appropriate nutrition and therefore realizing a Well-Nourished and Healthy Indonesian Generation.

The "Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat" Program has reached 5 districts in West Java and Banten Provinces, and encompassed 172 maternal and child health service posts (Posyandu) in 8 sub-districts providing assistance to 8,781 children.

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

1 April 2019

Direksi:



Handojo S. Muljadi
Presiden Direktur
President Director



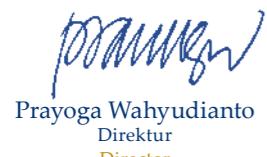
Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hartaty Susanto
Direktur
Director



Liza Prasodjo
Direktur
Director



Prayoga Wahyudianto
Direktur
Director



I Made Dharma Wijaya
Direktur
Director



Phillips Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Linda Lukitasari
Direktur
Director



Shania
Direktur Merangkap Direktur Independen
Director and Concurrently as
Independent Director

Dewan Komisaris:



Dian Paramita Tamzil
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kustantinah
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Board of Commissioners:



Suparni Parto Setiono
Komisaris
Commissioner



Julian Aldrin Pasha
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

Ratna Dewi Suryo Wibowo
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner



Semua hasil nyata ini tercipta melalui kerja keras yang dilandasi dengan prinsip kesetaraan. Kami bekerja sepenuh hati untuk Indonesia.

All these tangible results are created through hard work based on the principle of equality. We work wholeheartedly for Indonesia.



THE TEMPO GROUP

PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Head Office : Tempo Scan Tower, 16th Floor, JL. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
 Phone: 2921 8888 Fax: 2920 9999 PO BOX: 3269 Jkt 10002 No. PBF: 31081/PBF/I/91
 Factory : EJIP Industrial Park, Plot 1 G-H, Lemahabang, Bekasi 17550 Phone: 897 1553, 897 0801 Fax: 897 1563, 897 0764

Surat Pernyataan Direksi Directors' Statement

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2018
For The Year Ended 31 December 2018

Yang Diterbitkan Oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Issued by Public Accountant Office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Dengan Laporannya Tanggal 15 Maret 2019 No. 00245/2.1068/AU.1/04/0124-2/I/III/2019
By Its Report Dated 15 March 2019 No. 00245/2.1068/AU.1/04/0124-2/I/III/2019
("Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statement")

PT Tempo Scan Pacific Tbk. ("Perseroan/Company")

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kami yang bertandatangan di bawah ini dalam kedudukan sebagai anggota Direksi bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan :

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the undersigned in their capacity as members of the Board of Directors therefore acting for and on behalf of the Board of Directors of the Company:

1.	Nama/Name	:	Handojo S. Muljadi
	Alamat Kantor/Office Address	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Denpasar I/85, RT001, RW002, Kuningan
	Nomor Telepon/Phone Number	:	Jakarta Selatan 021-29218888
	Jabatan/Position	:	Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name	:	Diana Wirawan
	Alamat Kantor/Office Address	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Kintamani II No. 28, RT001, RW002, Kuningan
	Nomor Telepon/Phone Number	:	Jakarta Selatan 021-29218888
	Jabatan/Position	:	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
3.	Nama/Name	:	Hartaty Susanto
	Alamat Kantor/Office Address	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	:	Perum Griya Bogor Raya Mars No. 43 A RT001, RW012
	Nomor Telepon/Phone Number	:	Katulampa, Bogor Timur 021-29218888
	Jabatan/Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa sebatas pengetahuan kami:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2019/ 15 March 2019

Direktur/President Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Presiden Direktur/President Director

Hartaty Susanto



Diana Wirawan

Handojo S. Muljadi

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00245/2.1068/AU.1/04/0124-2/1/III/2019
 Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
 31 Desember 2018

No. : 00245/2.1068/AU.1/04/0124-2/1/III/2019
 Re : Consolidated Financial Statements
 31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
 dan Direksi
 PT Tempo Scan Pacific Tbk
 Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

*Shareholders, Boards of Commissioners
 and Directors
 PT Tempo Scan Pacific Tbk
 Jakarta*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Fahmi, SE, Ak, CPA, CA
 NIAP AP.0124/
 License No. AP.0124

15 Maret 2019 / 15 March 2019

ERD/yn

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

B

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Exhibit A

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	A S S E T S
		31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,g,q,4,28,29	1.903.177.852.578	1.973.276.106.331	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2f,q,5,28,29	1.171.801.034.437	1.113.293.220.788	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	2.462.139.003	1.424.106.209	<i>Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,29			<i>Other current financial assets</i>
Pihak ketiga		126.088.498.131	89.131.849.818	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2h,7	714.211.365	601.372.640	<i>Related parties</i>
Persediaan	2i,8	1.507.993.377.295	1.478.762.390.030	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2r,18	224.888.690.205	199.119.290.208	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	2j,9	193.536.465.835	193.755.528.363	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar		5.130.662.268.849	5.049.363.864.387	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,10	24.589.968.870	24.589.968.870	<i>Other non-current financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2c,f,11	3.331.729.378	5.601.382.261	<i>Investments in associates</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.188.178.684.270 pada tahun 2018 dan Rp1.066.178.320.662 pada tahun 2017	2k,l,3b,12	2.271.379.683.420	1.984.179.208.981	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,188,178,684,270 in 2018 and Rp1,066,178,320,662 in 2017</i>
Aset pajak tangguhan, Neto	2r,18	58.541.164.996	57.173.466.265	<i>Deferred tax assets, Net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2n,r,18	381.470.244.813	313.992.418.257	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		2.739.312.791.477	2.385.536.444.634	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7.869.975.060.326	7.434.900.309.021	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/Notes	31 Desember 2018/	31 Desember 2017/	LIABILITIES AND EQUITY
		31 December 2018	31 December 2017	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2f,13,29,30,31	437.468.825.091	274.420.380.170	Bank loans
Utang usaha	2f,14,28,29			Trade payables
Pihak ketiga		1.273.501.108.638	1.281.057.257.778	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	6.374.436.957	4.967.941.313	Related parties
Beban akrual	2f,15,28,29	101.432.507.071	143.242.660.611	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18,31	56.706.226.019	49.483.371.439	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,16	40.411.852.022	47.498.365.945	Short-term post-employment benefits obligation
Bagian lancar atas utang pembiayaan	2f,h,m,7,12,29	15.008.604.401	7.029.361.209	Net of current maturities of financing liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,17,28,29			Other short-term financial liabilities
Pihak ketiga		107.628.239.048	189.331.469.191	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	543.235.092	5.590.595.941	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.039.075.034.339	2.002.621.403.597	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan	2f,h,m,7,12,29	37.091.055.885	15.155.497.517	Financing liabilities
Pendapatan ditangguhkan		1.157.827.295	1.166.149.519	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,16	336.022.738.765	318.576.633.707	Long-term post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	2r,18	23.780.333.548	15.372.215.536	Deferred tax liabilities, Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		398.051.955.493	350.270.496.279	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.437.126.989.832	2.352.891.899.876	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owner of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham	19	225.000.000.000	225.000.000.000	Issued and fully paid - 4,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor, Neto	2o,7,20	335.862.416.630	336.167.869.956	Additional paid-in capital, Net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	3.679.520.165	(3.325.127.510)	Differences arising from foreign currency translations
Komponen ekuitas lainnya	2b	33.421.914.383	33.421.914.383	Other equity component
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto				Unrealized (loss) gain on (decrease) increase in fair value of short-term investment, Net
Saldo laba	2f,6	(12.780.000)	157.270.000	Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	19	38.250.000.000	36.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.500.697.781.383	4.169.418.414.456	Unappropriated
Sub-total		5.136.898.852.561	4.796.840.341.285	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	295.949.217.933	285.168.067.860	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		5.432.848.070.494	5.082.008.409.145	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.869.975.060.326	7.434.900.309.021	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit A/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit B

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7
PENJUALAN NETO	2h,p,t,7,22,23	10.088.118.830.780	9.565.462.045.199
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,p,7,24	6.246.536.620.082	5.907.286.902.999
LABA BRUTO	2t,22	3.841.582.210.698	3.658.175.142.200
Beban penjualan	2h,p,25	(2.632.954.167.821)	(2.488.441.696.775)
Beban umum dan administrasi	2h,p,25	(563.767.602.908)	(547.288.289.015)
Penghasilan operasi lain, Neto		57.716.035.240	11.718.911.493
LABA USAHA		702.576.475.209	634.164.067.903
Penghasilan keuangan	4	74.324.750.104	73.157.117.119
Bagian atas (rugi) laba bersih entitas asosiasi, Neto	2b,c,11	(2.269.652.883)	576.891.363
Beban keuangan	2h	(29.207.817.043)	(23.761.732.536)
(Beban) penghasilan restrukturisasi	26	(17.723.576.482)	(59.953.919.024)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		727.700.178.905	744.090.262.873
Beban Pajak Penghasilan, Neto	2r,18	187.322.033.018	186.750.680.877
LABA NETO TAHUN BERJALAN		540.378.145.887	557.339.581.996
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja			Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	2s,16	(7.757.554.139)	Relating to deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will or may be reclassified to profit or loss
Perubahan (rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		(170.050.000)	Unrealized (losses) gain on (decrease) increase in market values of short-term investment, Net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		7.004.647.675	Differences arising from foreign currency translation
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		12.660.955.989	Total Other Comprehensive Income (Losses)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		553.039.101.876	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit B

Exhibit B/2

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018**

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**Net income for the year
attributable to:
holders of the parent company
Non-controlling interest**

**comprehensive income attributable
to:
holders of the parent company
Non-controlling interest**

**EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF
THE PARENT COMPANY**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Exhibit B/2

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:

Pemilik entitas induk
Kepentingan non-pengendali

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
<u>2b,21</u>	<u>512.028.758.825 28.349.387.062</u>	<u>543.803.896.478 13.535.685.518</u>
	<u>540.378.145.887</u>	<u>557.339.581.996</u>
	<u>524.210.824.601 28.828.277.275</u>	<u>450.523.902.796 11.173.529.675</u>
	<u>553.039.101.876</u>	<u>461.697.432.471</u>

**comprehensive income attributable
to:
Equity holders of the parent company
Non-controlling interest**

LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

24 114 121

**EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF
THE PARENT COMPANY**

January 2017 dividends al reserve the year capital, Net positive losses component income

ON THE TWENTY-THREE
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>Ekuivalen yang dapat ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent Company</p>	<p>(Rugi) laba yang belum direalisasi atas (penurunan) kenaikan nilai pasar</p>
<p>Untuk periode yang berakhir pada 3 DESEMBER 2018</p>	<p>—</p>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Kshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole**

Ekshhibit D

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Penerimaan kas dari pelanggan
Pembayaran kas kepada pemasok dan
beban usaha
Pembayaran kas kepada karyawan

Kas yang dihasilkan dari operasi
Penerimaan bunga
Pembayaran bunga
Penerimaan restitusi pajak
Pembayaran pajak

Arus kas neto dari aktivitas operasi

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
(Penambahan) pengurangan atas investasi
jangka pendek, Neto

Penambahan penyertaan saham, Neto
Aset tetap
Penjualan
Pembelian
Penerimaan dividen kas

Arus kas neto untuk aktivitas investasi

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Penerimaan dari utang bank, Neto
(Pembayaran kepada) penerimaan dari
pihak-pihak berelasi, Neto
Pembayaran utang pembiayaan
Penerimaan atas pengeluaran saham baru

Pembayaran dividen kepada:
Pemilik entitas induk
Kepentingan non-pengendali

Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan

Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada
kas dan setara kas yang didenominasi
dalam mata uang asing

**(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN
SETARA KAS**

**KAS DAN SETARA KAS PADA
AWAL TAHUN**

**KAS DAN SETARA KAS DARI ENTITAS
YANG BARU DIKONSOLIDASI**

**KAS DAN SETARA KAS PADA
AKHIR TAHUN**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Exhibit D

2018	2017	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
10.001.416.139.413	9.283.545.373.175	<i>Cash received from customers</i>
(8.070.131.704.552)	(7.326.051.432.179)	<i>Cash paid to suppliers and operating expenses</i>
(1.068.528.786.987)	(936.845.116.777)	<i>Cash paid to employees</i>
862.755.647.874	1.020.648.824.219	<i>Cash provided by operations</i>
72.332.871.731	76.528.934.023	<i>Receipts of interest income</i>
(28.197.128.887)	(23.560.088.771)	<i>Payments of interest expenses</i>
8.644.224.645	9.150.465.548	<i>Tax refund</i>
(526.447.491.388)	(538.603.804.385)	<i>Payments of taxes</i>
389.088.123.975	544.164.330.634	<i>Net cash flows from operating activities</i>
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
(15.000.000.000)	50.000.000.000	<i>(Additional) deduction of short-term investments, Net</i>
(100.000.000)	(811.000.000)	<i>Additional investment in shares of stock, Net</i>
46.040.775.682	62.693.610.846	<i>Property, plant and equipment</i>
(466.219.345.128)	(389.056.012.112)	<i>Sales</i>
-	611.510.791	<i>Purchases</i>
(435.278.569.446)	(276.561.890.475)	<i>Proceeds from cash dividend</i>
Net cash flows used in investing activities		
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
163.048.444.921	109.066.385.552	<i>Proceeds from bank loans, Net</i>
(6.603.329.916)	7.321.235.880	<i>(Payment to) receipts from related parties, Net</i>
(18.053.531.344)	(8.084.361.764)	<i>Payments of financing liabilities</i>
-	105.261.875.000	<i>Proceeds from new share capital</i>
(143.260.176.602)	(177.093.362.336)	<i>Payment of cash dividends to:</i>
(54.958.660.194)	(48.091.100.809)	<i>Equity holders of the parent company</i>
		<i>Non-controlling interest</i>
(59.827.253.135)	(11.619.328.477)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>		
35.919.444.853	12.702.337.673	
NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
(70.098.253.753)	268.685.449.355	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR		
1.973.276.106.331	1.686.270.815.296	
CASH AND CASH EQUIVALENT FROM NEW ENTITY CONSOLIDATED		
-	18.319.841.680	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR		
1.903.177.852.578	1.973.276.106.331	

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit E

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tempo Scan Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 37. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1971, Tambahan No. 148. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 25 tanggal 25 Juli 2008 mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85063.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No. 12177.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H. No. 7 tanggal 6 Juni 2015 mengenai perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945757 tanggal 25 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pengumuman pada Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi. Perusahaan mulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang - Jawa Barat.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), didirikan di Republik Indonesia, adalah Perusahaan induk dari PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anak.

Exhibit E

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia dated 20 May 1970, under its original name PT Scanchemie within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 37 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/27/4 dated 13 February 1971, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 26 March 1971, Supplement No. 148. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest of which were drawn up in Notarial deed No. 25 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 25 July 2008 relating to the adjustment of the Company's articles of association in compliance with Law No. 40 Year 2007. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85063. AH.01.02.TH.2008 dated 12 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 5 May 2009, Supplement No. 12177.

The latest amendment of the articles of association of the Company were drawn up in Notarial deed No. 7 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 6 June 2015 relating to amendment of several provisions of the Company's articles of association in compliance with the requirements of the Financial Services Authority. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945757 dated 25 June 2015. As of the date of the independent auditor's report, the announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still on process.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activity is pharmaceutical business. The Company started its commercial operations in 1970. The head office of the Company is located at 16th Floor, Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 3-4, Jakarta 12950, while its factories are located in Cikarang - West Java.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), established in the Republic of Indonesia, is the parent Company of PT Tempo Scan Pacific Tbk and subsidiaries.

Ekshhibit E/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 tanggal 24 Mei 1994, Perusahaan menawarkan sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp8.250 setiap saham. Total nominal dari keseluruhan saham yang ditawarkan tersebut adalah sejumlah Rp17,5 miliar. Hal ini menyebabkan total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 75.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 September 1995 yang dinyatakan dalam akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 195 tanggal 29 September 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, tanggal 5 Desember 1995, Tambahan No. 10015, nilai nominal masing-masing saham Perusahaan diubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 (stock split). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 75.000.000 saham menjadi 150.000.000 saham.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-106/PM/1998 tanggal 19 Januari 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 300.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 setiap saham. Jumlah nominal dari keseluruhan saham tersebut adalah sejumlah Rp150 miliar. Sebagai akibat penawaran umum terbatas tersebut, total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 450.000.000 saham.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham (RUPSLB) tanggal 30 Juni 2006 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 41 tanggal 30 Juni 2006, sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 871, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham (stock split). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 450.000.000 saham menjadi 4.500.000.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on the letter of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 dated 24 May 1994, the Company offered 17,500,000 new shares to the public through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp8,250 per share. The total aggregate par value of the shares offered to the public amounted to Rp17.5 billion. This brought the total number of issued and fully paid shares of the Company to 75,000,000 shares as of 31 December 1994.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 29 September 1995 that was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, dated 5 December 1995, Supplement No. 10015, which was stated in Notarial deed No. 195 of Mudofir Hadi, S.H., dated 29 September 1995, the par value of the Company's shares were changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 75,000,000 shares to 150,000,000 shares.

Based on the letter of BAPEPAM No. S-106/PM/1998 dated 19 January 1998, the Company conducted its First Rights Issue involving 300,000,000 new shares at an offering price of Rp500 per share. The aggregate nominal value of the underlying shares amounted to Rp150 billion. As a result of this rights issue, the total number of issued and fully paid shares of the Company were increased to 450,000,000 shares.

Based on the resolution of the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 30 June 2006, which was set forth in the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notarial deed No. 41 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 30 June 2006 that was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 66 dated 18 August 2006, Supplement No. 871, the par value of the Company's shares were changed from Rp500 per share to Rp50 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 450,000,000 shares to 4,500,000,000 shares.

Ekshhibit E/3

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Dian Paramita Tamzil	:	President Commissioner
Komisaris	:	Suparni Parto Setiono	:	Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Kustantinah	:	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:	Commissioner and Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Handojo Selamet Muljadi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Phillips Gunawan	:	Vice President Director
Direktur	:	Hartaty Susanto	:	Director
Direktur	:	Liza Prasodjo	:	Director
Direktur	:	Linda Lukitasari	:	Director
Direktur	:	Prayoga Wahyudianto	:	Director
Direktur	:	I Made Dharma Wijaya	:	Director
Direktur merangkap Direktur Independen	:	Shania	:	Director concurrently as Independent Director

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Dian Paramita Tamzil	:	President Commissioner
Komisaris	:	Suparni Parto Setiono	:	Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Kustantinah	:	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris dan Komisaris Independen	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:	Commissioner and Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Handojo Selamet Muljadi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Phillips Gunawan	:	Vice President Director
Direktur	:	Liza Prasodjo	:	Director
Direktur	:	Hartaty Susanto	:	Director
Direktur	:	Suryadi Nagawiguna	:	Director
Direktur	:	Johanes Ivan Pradjanata	:	Director
Direktur	:	Linda Lukitasari	:	Director
Direktur	:	Prayoga Wahyudianto	:	Director
Direktur merangkap Direktur Independen	:	Shania	:	Director concurrently as Independent Director

Ekhibit E/4

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/4

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Kustantinah	:	Chairman
Anggota	:	Julian Aldrin Pasha	:	Member
Anggota	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:	Member

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pegawai tetap sekitar 5.765 dan 5.835 orang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's audit committee are as follows:

The Company and its subsidiaries have approximately 5,765 and 5,835 permanent employees as of 31 December 2018 and 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana diisyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Exhibit E/4

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK tersebut telah diadopsi tetapi tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak maupun efek material terhadap jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

Amandemen standar dan interpretasi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 66, "Pengendalian Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Ekhibit E/5

Exhibit E/5

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

The PSAK and ISAK that have been adopted but did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period.

Amendments to standard and interpretation that are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 are as follows:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes";
- Amendments to PSAK 66, "Joint Arrangement";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

All new standards and amendments are effective for periods beginning on or after 1 January 2020, while new standard interpretation are effective on 1 January 2019. Early adoption are permitted for new standard and amendment, while early adoption for PSAK 73 are permitted if PSAK 72 are adopted.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in accounting policies of the respective account.

Ekshibit E/6

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/6

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha"). Entitas anak adalah entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung dan/atau tidak langsung oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
(Continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared by using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its subsidiaries functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") as if they formed a single entity. Subsidiaries are entities which are controlled by the Company directly and/or indirectly. As of 31 December 2018 and 2017, these subsidiaries, in which the Company owns, directly and/or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Total asset, sebelum eliminasi (dalam juta)/ Total assets, before elimination (in million)			
				Des 2018/ Dec 2018	Des 2017/ Dec 2017	Des 2018/ Dec 2018	Des 2017/ Dec 2017
Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly							
PT Perusahaan Dagang Tempo - PTT	Jasa distribusi/ Distribution services	Jakarta	1953	70,00	70,00	2.892.053	2.700.526
PT Supra Usadhatama - SUT (1)	Jasa distribusi/ Distribution services	Jakarta	1987	70,00	70,00	123.669	164.634
PT Tempo Logistics - TLOG (1)	Jasa pergudangan/ Warehouse services	Jakarta	2000	70,00	70,00	47.603	52.406
PT Tempo Kereta Mas - TKM (1)	Jasa transportasi/ Freight forwarding	Jakarta	2017	42,00	42,00	60.517	29.863
PT Tempo Land - TL	Pembangunan dan persewaan bangunan/ Construction and building rental	Jakarta	1994	100,00	100,00	822.655	803.366
PT Barclay Products - BCL	Pemasaran produk konsumen, kosmetika dan pembersih perabot rumah tangga/ Consumer products, cosmetics and household products trading	Jakarta	1977	100,00	100,00	1.008.329	740.134
PT Eres Revco - ER (3)	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	1989	99,51	99,51	199.956	204.791
PT Rudy Soetadi - RS (3)	Produsen produk konsumen dan kosmetika/ Consumer products and cosmetics manufacturing	Jakarta	1977	99,50	99,50	266.236	285.023
International Beauty Products Ltd. - IBP (3)	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Bangkok, Thailand	1978	100,00	100,00	214.915	148.885

Ekshibit E/7

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Total asset, sebelum eliminasi (dalam juta)/ Total assets, before elimination (in million)			
				Des 2018/ Dec 2018	Des 2017/ Dec 2017	Des 2018/ Dec 2018	Des 2017/ Dec 2017
Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly							
PT Pritho - PTO (3)	Produsen produk kemasan plastik/ Plastic packaging manufacturing	Jakarta dan Surabaya	1978	100,00	100,00	99.685	95.656
RT Beauty Care Ltd. - RTB (2) dan (3)/ (2) and (3)	Importir dan distributor/ Importer and distributor	Bangkok, Thailand	1985	100,00	100,00	101.927	89.831
PT Tempo Utama Sejahtera - TUS (a) dan (3)/(a) and (3)	Produsen produk konsumen dan pembersih perabot rumah tangga/ Consumer products and household manufacturing	Surabaya	1974	100,00	100,00	280.151	139.794
PT Tempo Nagadi - TN (3)	Produsen produk sabun/ Soap manufacturing	Jakarta	1991	100,00	100,00	49.642	62.341
PT Tempo Data System - TDS	Jasa sistem komputer/ Computer systems services	Jakarta	1998	97,60	97,60	87.974	82.943
Tempo Scan Pacific Philippines Inc. - TSPP	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Manila, Philippines	2007	100,00	100,00	24.218	33.045
Tempo Scan Pacific Malaysia SDN, BHD - TSPM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Kuala Lumpur, Malaysia	2012	100,00	100,00	6.356	11.133
PT Polari Limunsainti - PLI	Produsen produk minuman/ Beverage manufacturing	Tangerang	1987	100,00	100,00	129.618	222.073
PT Kendaga Isi Mulia - KIM (4)	Jasa distribusi/ Distribution services	Surabaya	1979	99,92	99,92	436	442
PT Tri Nagaharda Satria - TNS (4)	Jasa distribusi/ Distribution services	Jakarta	1990	99,80	99,80	94	94
PT Supra Ferbindo Farma - SFF	Produsen produk farmasi/ Pharmaceutical manufacturing	Jakarta	1987	100,00	100,00	195.735	215.021
PT Ageng Adi - AA	Penyertaan saham/ Investments	Jakarta	1993	99,01	99,01	141.094	142.161
PT Pulau Mahoni - PM	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	1971	100,00	100,00	187.942	149.965
PT Tempo Scan Mahoni - TSM (5)	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	2017	100,00	100,00	15.129	18.205
PT Tempo Natural Products - TNP	Produsen produk suplemen makanan, makanan dan minuman/ Food supplement, food and beverages manufacturing	Jakarta	2006	100,00	99,98	196.820	137.162
PT Tempo Promosi - TP	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	1999	100,00	100,00	151.964	74.297
PT Tempo Rx Farma - TRF	Pemasaran produk farmasi dan alat kesehatan/ Pharmaceutical and medical devices trading	Jakarta	1968	99,93	99,93	86.086	161.835
PT Tempo Research - TR	Jasa riset dan pengembangan/ Research and development services	Jakarta	1997	99,99	99,99	52.735	49.536
PT Tempo Nagadi Trading - TNT	Jasa pembelian dan perdagangan/ Procurement services and trading	Jakarta	1991	100,00	100,00	45.167	35.097

Exhibit E/7

Ekshibit E/8

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ % of effective ownership	Total asset, sebelum eliminasi (dalam juta)/ Total assets, before elimination (in million)			
					Des 2018/ Dec 2018	Des 2017/ Dec 2017	Des 2018/ Dec 2018	Des 2017/ Dec 2017
<u>Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly</u>								
PT Global Eramas - GEM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Jakarta	1987	97,60	95,60	9.292	10.597	
PT Tempo Mahoni - TM	Usaha perdagangan/Trading business	Jakarta	2006	99,96	99,96	4.286	4.120	
PT Kian Mulia Manunggal - KMM	Produsen produk susu bubuk/ Powder milk manufacturing	Surabaya	1981	55,01	55,01	210.637	141.165	

(a) Dahulu PT Filma Utama Soap

- (1) Dimiliki secara tidak langsung melalui PTT
- (2) Dimiliki secara tidak langsung melalui IBP
- (3) Dimiliki secara tidak langsung melalui BCL
- (4) Dimiliki secara tidak langsung melalui PLI
- (5) Dimiliki secara tidak langsung melalui PM

Pada bulan Maret 2017, KMM menerbitkan 53.500 saham baru yang diambil oleh Perusahaan dengan harga nominal senilai Rp13.375 miliar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan di KMM menjadi 55,01% pada tahun 2017.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada akhir tanggal pelaporan, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai:

1. Kekuasaan atas investee;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Exhibit E/8

Ekshibit E/9

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat dari setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan (tidak mengendalikan). Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi investee termasuk penghasilan komprehensif lain, dan penerimaan dividen dari investee mengurangi nilai tercatat investasi.

Exhibit E/9

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Reclassifies the parent company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separate from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Investment in an Associate

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence (non controlling). Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of investee including other comprehensive income, and dividends received from the investee are decrease investment's carrying amount.

Ekshibit E/10

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuiinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan pemilikan saham paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Produk utama atau kegiatan/ <i>Principal product or activity</i>	Kedudukan/ Place of <i>domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
---	--	--

Perusahaan asosiasi/ Associated company

PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ <i>Health care</i>	Jakarta	20,00%
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ <i>E-Commerce</i>	Jakarta	25,00%

Pada bulan November 2017, entitas anak tertentu menjual kepemilikan saham di PT Tempo Digital Nusantara (TDN) sejumlah 2.500 saham. Dengan demikian, kepemilikan entitas anak tertentu tersebut terhadap TDN menjadi 25% pada tahun 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Investment in an Associate (Continued)

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2018 and 2017, associate companies which are owned by the Company directly and/or indirectly, with the least ownership of shares of 20%, but not over 50% is as follows:

Produk utama atau kegiatan/ <i>Principal product or activity</i>	Kedudukan/ Place of <i>domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
---	--	--

In November 2017, certain subsidiary sold 2,500 shares owned in PT Tempo Digital Nusantara (TDN). Thus, the ownership of certain subsidiary in TDN became 25% in 2017.

Ekshibit E/11

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

e. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjenji yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjenji yang diakuisisi.

Exhibit E/11

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combinations

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured in the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest in the acquiree at fair value on the acquisition date and recognizes profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

e. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest is in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combination completed on or after 1 January 2010, the total fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired on the acquisition date.

Ekshhibit E/12

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/12

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Goodwill (Lanjutan)

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjenji yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat goodwill.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjenji termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjenji diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjenji melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Klasifikasi

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan dalam kontrak instrumen tersebut.

Exhibit E/12

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Goodwill (Continued)

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration includes in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

f. Financial Assets and Liabilities

1. Classification

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, if and only if, the Group become a party in contractual provisions of the financial instruments.

Ekshhibit E/13

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

i. Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Kelompok Usaha tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Exhibit E/13

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity financial assets investments and available for sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, when allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

i. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Financial assets at its fair value include financial assets held for trading and assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

Ekshhibit E/14

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/14

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)
- f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
1. Klasifikasi (Lanjutan)
 - a. Aset Keuangan (Lanjutan)
 - iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.
 - iv. Tersedia untuk Dijual Aset Keuangan

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.
 - b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

 - i. Liabilitas Keuangan Diukur melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri atas utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang pembiayaan.
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- f. Financial Assets and Liabilities (Continued)
1. Classification (Continued)
 - a. Financial Assets (Continued)
 - iii. Held to Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.
 - iv. Available for Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of preceding categories.
 - b. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

 - i. Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other short term financial liabilities and financing liabilities.

Ekshhibit E/15

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)
- f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
1. Klasifikasi (Lanjutan)
 - b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Liabilitas Keuangan Diukur melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
 - ii. Liabilitas Keuangan Lain

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Kelompok Usaha tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.
 - c. Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.
 - d. Measurement

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- f. Financial Assets and Liabilities (Continued)
1. Classification (Continued)
 - b. Financial Liabilities (Continued)
 - i. Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss (Continued)

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
 - ii. Other Financial Liabilities

Loans are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

Ekshibit E/16

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

c. Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya, tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan lainnya, setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1) untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian (hirarki nilai wajar tingkat 2 dan 3) mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

Exhibit E/16

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Classification (Continued)

c. Measurement (Continued)

Asset at fair value through profit or loss are measured at fair value without any deduction for transaction costs it may incurred on sale or other disposal.

Loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, are measured at cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss after initial recognition are measured at fair value.

Other financial liabilities, after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market (fair value hierarchy level 1) for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques (fair value hierarchy level 2 and 3) which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

Ekshibit E/17

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Exhibit E/17

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the Effective Interest Rate (EIR) method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/18

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/18

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunannya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunannya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Kelompok Usaha mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Exhibit E/18

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

Ekshibit E/19

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Kelompok Usaha dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Setara Kas

Call deposit and deposito berjangka, dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lain serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Exhibit E/19

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Derecognition (Continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash Equivalents

Call and time deposits, which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other liability, and not restricted, are considered as "Cash Equivalents".

h. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

1. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

Ekshibit E/20

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

- h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)
 - 2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Exhibit E/20

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- h. Transactions with Related Parties (Continued)
 - 2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
 - g. Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

Ekshibit E/21

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

Penyisihan penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (model biaya).

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan, instalasi dan prasarana	4 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perabot kantor	2 - 10
Kendaraan	2 - 8

Exhibit E/21

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Allowance for impairment in value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

k. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

After initial recognition, property, plant and equipment other than land are carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (cost model).

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

Buildings, installations and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Ekshibit E/22

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/22

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Exhibit E/22

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan, apakah terdapat indikasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Exhibit E/23

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit (CGU) fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash flows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine an asset's recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Ekshhibit E/24

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Takberwujud

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi merek dagang, hak cipta dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama empat puluh (40) tahun. Merek dagang, hak cipta dan formula disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Exhibit E/24

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment for goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

The leased assets and the corresponding lease liabilities (net of finance charges) under finance leases are recognized on the consolidated statements of financial position as plant and equipment and financing liabilities respectively, at the inception of the leases based on the lower of fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability.

The finance cost is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a basis that reflects a constant periodic rate of interest on the finance lease liability.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining useful life of the leased assets using the straight-line method.

n. Intangible Assets

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, copyright and formulas are amortized using the straight-line method over forty (40) years. Trademarks, copyright and formulas are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Costs for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.

Ekshhibit E/25

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets in connection with the purchase of a computer program and its implementation costs are amortized using the straight-line method over their estimated life and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

o. Differences Arising from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control

Restructuring transactions are transactions that involve the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership interests between entities under common control that does not cause the profit or loss to the company or the individual companies within the group of companies.

The difference between the transaction price of the transfer of assets, liabilities, equity or other forms of ownership interests and the net book value from restructuring transactions of control are accounted for as "Differences arising from restructuring transaction between entities under common control" and is part of the equity is presented as additional paid-in capital and can not be recognized either as realized gains or losses or reclassification to retained earnings.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Ekshhibit E/26

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Kelompok Usaha, diakui pada saat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan. Pendapatan dari penjualan ekspor dengan persyaratan "FOB Shipping Point" diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan dalam negeri barang/jasa (termasuk kontrak manufaktur) diakui pada saat penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017
(Rp)	(Rp)

Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	16.560	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	10.211	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	445	Thailand Baht (THB)
Peso Philipina (PHP)	276	Philippines Peso (PHP)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.110	China Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.849	Hongkong Dollar (HKD)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Exhibit E/26

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenue from export sales under "FOB Shipping Point" arrangement is recognized upon shipment of the goods to the customers, while revenue from domestic sales of goods/services (including manufacturing contract) is recognized upon delivery of the goods/services to the customers.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

United States Dollar (USD)
Euro (EUR)
Australian Dollar (AUD)
Singapore Dollar (SGD)
Thailand Baht (THB)
Philippines Peso (PHP)
Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY)
Hongkong Dollar (HKD)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Ekshhibit E/27

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit Credit".

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *"Projected-unit credit"*.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Exhibit E/27

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Income Tax Expense (Benefit)

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year, using the tax rates that have been enacted. Deferred tax is provided on all temporary differences arising between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Tax rates currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits determined based on Labour Law No. 13/2003.

The Group has defined retirement benefit program and no funding has been made for these define post-employment benefits.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected-Unit Credit" method.

The defined retirement benefits represents the present value of defined as at end of reporting period which calculated by independent actuary using projected unit credit method.

Past service cost are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

Ekshibit E/28

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba per Saham

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba neto masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yaitu sejumlah 4.500.000.000 saham.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Exhibit E/28

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company, respectively, with the weighted average number of issued and fully paid shares for the years ended 31 December 2018 and 2017 of 4,500,000,000 shares.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

Ekshibit E/29

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Kunci asumsi tentang masa depan dan kunci sumber estimasi ketidakpastian di akhir periode pelaporan, memiliki risiko yang signifikan menyebabkan penyesuaian materi untuk membawa jumlah aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya dibahas di bawah ini.

i. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di dalam penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan adalah Rp23,3 miliar dan Rp3,2 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 18) atas laporan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/29

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability in future periods.

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with consideration if the definition set in PSAK 55 are met. Accordingly, the financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

b. Key Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax liabilities at the end of the reporting period were approximately Rp23.3 billion and Rp3.2 billion for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 18) to the consolidated financial statements.

Ekshhibit E/30

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/30

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

ii. Masa Manfaat Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 - 30 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2f.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

ii. Useful Life of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful life. Management estimates the useful life of these equipments to be 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological life and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting year is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

iii. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

Collective evaluation of allowance for impairment losses cover credit losses inherent in the portfolio of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that there has been a decline in the value of receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model's assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Ekshhibit E/31

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

iv. Penentuan Nilai Wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan di mana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Kelompok Usaha harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

v. Manfaat Pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (laba) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi kas keluar di masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat bunga berkualitas tinggi obligasi pemerintah yang memiliki denominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai masa liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Asumsi utama yang lain untuk liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar pada saat ini. Informasi tambahan telah diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/31

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

iv. Determination of Fair Value

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group is required the use of valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

v. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2018

2017

Kas	6.590.896.019	15.449.281.590	<i>Cash on hand</i>
Pihak ketiga Bank			<i>Third parties Cash in banks</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.082.386.602	9.647.734.309	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.805.647.604	1.865.425.631	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.339.444.432	6.382.386.945	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.681.404.070	1.326.306.554	<i>Others</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US\$208.138 (2017: US\$203.833)	3.014.052.856	2.761.527.647	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US\$208,138 (2017: US\$203,833)
PT Bank HSBC Indonesia US\$81.940 (2017: US\$48.596)	1.186.572.558	658.374.815	PT Bank HSBC Indonesia US\$81,940 (2017: US\$48,596)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) US\$57.384 (2017: US\$63.124)	830.964.529	855.215.604	<i>Others</i> (each below Rp1 billion) US\$57,384 (2017: US\$63,124)
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
PT Bank HSBC Indonesia EUR728.770 (2017: EUR1.212.397)	12.068.250.995	19.608.844.970	PT Bank HSBC Indonesia EUR728,770 (2017: EUR1,212,397)
PT Bank OCBC NISP Tbk EUR96.456 (2017: EUR110.156)	1.597.285.755	1.781.613.360	PT Bank OCBC NISP Tbk EUR96,456 (2017: EUR110,156)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) EUR41.999 (2017: EUR42.047)	695.496.915	680.056.082	<i>Others</i> (each below Rp1 billion) EUR41,999 (2017: EUR42,047)
Dalam Baht Thailand			<i>In Thailand Baht</i>
Thanachart Bank Public Co.,Ltd. THB65.837.049 (2017: THB38.658.393)	29.290.244.658	16.021.584.470	Thanachart Bank Public Co.,Ltd. THB65,837,049 (2017: THB38,658,393)
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB63.367.361 (2017: THB3.944.789)	28.191.505.222	1.634.878.287	The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB63,367,361 (2017: THB3,944,789)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) THB960.387 (2017: THB921.151)	427.266.639	381.761.858	<i>Others</i> (each below Rp1 billion) THB960,387 (2017: THB921,151)

Dipindahkan

Brought forward

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

2018

2017

Pihak ketiga (Lanjutan) Bank (Lanjutan) Pindahan	90.210.522.835	63.605.710.532	<i>Third parties (Continued) Cash in banks (Continued) Carried forward</i>
Dalam Peso Filipina			<i>In Philippine Peso</i>
Robinsons Bank Corporation PHP6.012.173 (2017: PHP1.789.174)	1.657.736.390	484.991.393	Robinsons Bank Corporation PHP6,012,173 (2017:PHP1,789,174)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP4.751.689 (2017: PHP7.053.029)	1.310.183.167	1.911.864.631	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP4,751,689 (2017: PHP7,053,029)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) PHP2.074.874 (2017: PHP2.737.614)	572.105.034	742.084.947	<i>Others</i> (each below Rp1 billion) PHP2,074,874 (2017: PHP2,737,614)
Dalam Ringgit Malaysia			<i>In Malaysian Ringgit</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. MYR272.154 (2017: MYR302.741)	950.688.982	1.009.736.219	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. MYR272,154 (2017: MYR302,741)
Dalam mata uang asing lainnya			<i>In other foreign currencies</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	90.688.137	123.149.770	<i>Others</i> (each below Rp1 billion)
Sub-total	94.791.924.545	67.877.537.492	<i>Sub-total</i>
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Call deposit dan deposito berjangka			<i>Call and time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	621.195.000.000	748.460.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	229.599.000.000	227.195.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.800.000.000	132.040.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	103.178.000.000	157.995.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.863.000.000	100.671.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	6.575.000.000	5.190.000.000	PT Bank HSBC Indonesia

Dipindahkan

1.138.210.000.000

1.371.551.000.000

Brought forward

Eksibit E/34

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Pihak ketiga (Lanjutan)			<i>Third parties (Continued)</i>
Setara kas (Lanjutan)			<i>Cash equivalents (Continued)</i>
Call deposit dan deposito berjangka (Lanjutan)			<i>Call and time deposits (Continued)</i>
Pindahan	1.138.210.000.000	1.371.551.000.000	<i>Carried forward</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$22.541.500 (2017: US\$13.757.500)	326.423.461.500	186.386.610.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> <i>US\$22,541,500</i> <i>(2017: US\$13,757,500)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk US\$21.870.000 (2017: US\$20.668.000)	316.699.470.000	280.010.064.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> <i>US\$21,870,000</i> <i>(2017: US\$20,668,000)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk US\$708.000 (2017: US\$2.073.000)	10.252.548.000	28.085.004.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> <i>US\$708,000</i> <i>(2017: US\$2,073,000)</i>
PT Bank HSBC Indonesia US\$357.000 (2017: US\$877.000)	5.169.717.000	11.881.596.000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i> <i>US\$357,000</i> <i>(2017: US\$877,000)</i>
PT Bank Central Asia Tbk US\$169.500 (2017: US\$617.000)	2.454.529.500	8.359.116.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> <i>US\$169,500</i> <i>(2017: US\$617,000)</i>
MUFG Bank, Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) - Jakarta (2017: US\$95.000)	-	1.287.060.000	<i>MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.) - Jakarta</i> <i>(2017: US\$95,000)</i> <i>In Thailand Baht</i>
Dalam Baht Thailand			<i>The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd.</i> <i>THB5.013.033</i> <i>(2017: THB4.971.070)</i>
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB5.013.033 (2017: THB4.971.070)	2.230.248.412	2.060.210.097	<i>Others</i> <i>(each below Rp1 billion)</i> <i>THB798,079</i> <i>(2017: THB792,943)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) THB798.079 (2017: THB792.943)	355.057.602	328.627.152	
Sub-total	1.801.795.032.014	1.889.949.287.249	Sub-total
T o t a l	1.903.177.852.578	1.973.276.106.331	T o t a l

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Rupiah	4,0% - 8,5%	4,0% - 7,5%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,7% - 3,5%	0,5% - 2,1%	<i>US Dollar</i>
Baht Thailand	0,6% - 0,9%	0,6% - 0,9%	<i>Thailand Baht</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi dan tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

The annual interest rates on time deposits are as follows:

As of 31 December 2018 and 2017, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties and cash and cash equivalents are unrestricted in use or as a collateral.

Exhibit E/34

Eksibit E/35

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	1.107.665.766.517	1.095.744.909.768	<i>Domestic customers</i>
Pelanggan luar negeri	64.135.267.920	17.548.311.020	<i>Overseas customers</i>
Sub-total	1.171.801.034.437	1.113.293.220.788	Sub-total

Pihak berelasi (Catatan 7)			<i>Related parties (Note 7)</i>
PT Bogamulia Nagadi	1.504.772.240	6.126.038	<i>PT Bogamulia Nagadi</i>
PT Tempo Digital Nusantara	948.081.920	1.408.544.214	<i>PT Tempo Digital Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.284.843	9.435.957	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	2.462.139.003	1.424.106.209	Sub-total
Total	1.174.263.173.440	1.114.717.326.997	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha di atas dapat tertagih, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya pembentukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha di atas tidak dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Belum jatuh tempo	967.218.772.498	949.411.307.343	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	140.624.584.652	115.368.606.477	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	26.504.837.372	20.955.817.214	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11.702.856.095	7.478.433.752	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	28.212.122.823	21.503.162.211	<i>Above 90 days</i>
Total	1.174.263.173.440	1.114.717.326.997	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan mata uang:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Dalam mata uang asing (Catatan 28)	64.135.267.920	67.786.447.494	<i>In foreign currencies (Note 28)</i>
Dalam Rupiah	1.110.127.905.520	1.046.930.879.503	<i>In Rupiah</i>
Total	1.174.263.173.440	1.114.717.326.997	Total

Ekshhibit E/36

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/36

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA		6. OTHERS CURRENT FINANCIAL ASSETS	
	2018		2017
Pihak ketiga		Third parties	
Investasi jangka pendek, Neto		Short-term Investments, Net	
Obligasi Korporasi	24.987.220.000	Corporate Bond	10.157.270.000
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	101.101.278.131	Non-trade receivable - Third parties	78.974.579.818
Sub-total	126.088.498.131	Sub-total	89.131.849.818
Piutang non-usaha - Pihak berelasi (Catatan 7)	714.211.365	Non-trade receivable - Related parties (Note 7)	601.372.640
Total	126.802.709.496	Total	89.733.222.458
Investasi jangka pendek, Neto		Short-term investments, Net	

Investasi jangka pendek, neto merupakan investasi berupa obligasi korporasi dengan peringkat idAAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada saat penempatan investasi dilakukan. Tingkat kupon per tahun (coupon rate) berkisar 8,0% - 8,4%. Investasi jangka pendek ini disajikan sebesar nilai pasarnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Rugi neto yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek ini adalah sekitar Rp12,8 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan laba neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek ini adalah sekitar Rp157,3 juta pada tanggal 31 Desember 2017 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "(Rugi) Laba yang Belum Direalisasi atas (Penurunan) Kenaikan Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, Neto".

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama berupa penjualan, pembelian, utang pembiayaan, jasa manajemen, perbaikan dan pemeliharaan, pengelolaan keamanan, sewa, serta transaksi keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Kelompok Usaha.

Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 14), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties, which principally consist of sales, purchases, financing liabilities, management services, repairs and maintenance, security management, leasing, and financing transactions. The subject entities are considered related parties to the Group in view of common ownership and/or management.

The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" or "Trade Payables" (Notes 5 and 14, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

Ekshhibit E/37

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/37

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sejak kuartal ke-3 tahun 2015, entitas anak tertentu yang antara lain bergerak dibidang usaha kosmetika memperoleh hak lisensi dari Tempo Nagadi Asia Pte. Ltd. (TNA) untuk penggunaan formula produk kosmetika dan merek dagang Ultima II di luar negeri, hak lisensi tersebut diberikan dengan ketentuan bahwa entitas anak tertentu tersebut berhak melaksanakan hak lisensi tersebut sendiri dan atau menunjuk pihak lain dalam memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk kosmetika Ultima II. Mengingat proses pelaksanaan hak lisensi masih pada tahap pengembangan awal maka entitas anak tertentu tersebut akan membayar royalti setiap tahunnya kepada TNA dengan nilai yang ditentukan para pihak sesuai dengan tahapan proses pengembangan tersebut. Sejak Maret 2017, entitas anak tersebut menerima pengalihan/membeli dari TNA formula produk kosmetika dan merek dagang Ultima II di luar negeri.

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sekitar 0,02% dan 0,03% dari penjualan neto konsolidasian, sedangkan pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sekitar 0,30% dari total pembelian konsolidasian, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Transaksi penjualan dan pembelian barang jadi selama satu (1) tahun kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan: (Catatan 23) PT Tempo Digital Nusantara	1.637.868.682	3.059.550.056
Pembelian: (Catatan 24) PT Beiersdorf Indonesia	19.451.344.552	17.209.826.081

Rincian saldo transaksi dan transaksi di luar usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2018	2017	
Aset Lancar					Current Assets
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Beiersdorf Indonesia	547.462.286	380.692.741	0,007	0,005	PT Beiersdorf Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	166.749.079	220.679.899	0,002	0,003	Others (each below Rp200 million)
Total	714.211.365	601.372.640	0,009	0,008	Total

The balance of accounts and transaction arising from non-trade transaction are as follows:

	Percentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Ekuitas/ Percentage to total Assets/ Liabilities/ Equity (%)	2018	2017	
Aset Lancar				
Aset keuangan lancar lainnya				
PT Beiersdorf Indonesia	547.462.286	380.692.741	0,007	0,005
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	166.749.079	220.679.899	0,002	0,003
Total	714.211.365	601.372.640	0,009	0,008

Ekshhibit E/40

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/40

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian, beban sewa, iklan dan promosi dibayar di muka.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly consist of advances for purchases, prepaid rental, advertising and promotions.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost
Efek ekuitas yang tersedia dijual/ Equity securities available for sale					
	Penyewaan gedung/ Building rental	Jakarta	5.000	1,44%	24.588.968.870
PT Bina Mulia Manunggal	Perdagangan/ Trading	Jakarta	1	0,02%	1.000.000
T o t a l					24.589.968.870

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan tidak lancar lainnya pada biaya perolehan karena saham tidak diperdagangkan secara publik dan tidak ada data yang tersedia untuk nilai wajarnya.

The Group measures the other non-current financial assets at cost because the shares are not publicly traded and there is no available data for fair values.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Pengurangan penyertaan saham/ Disposal of shares	Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net losses of associated companies, Net	Nilai tercatat/ Carrying value
--	--	---------------------------------	--	--	--------------------------	---	---	-----------------------------------

2 0 1 8

Perusahaan asosiasi/ Associated company

PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	2.000	20,00%	9.750.000.000	-	(6.849.236.027)	2.900.763.973
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-commerce	Jakarta	2.500	25,00%	2.500.000.000	(2.500.000.000)	(1.059.163.312)	1.440.836.688
							14.750.000.000	(2.500.000.000)

Ekshhibit E/41

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Pengurangan penyertaan saham/ Disposal of shares	Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net losses of associated companies, Net	Nilai tercatat/ Carrying value
--	---------------------------------	--	--	--------------------------	---	---	-----------------------------------

2 0 1 7

Perusahaan asosiasi/ Associated company

PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	2.000	20,00%	9.750.000.000	-	(5.589.454.427)	4.160.545.573
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-commerce	Jakarta	2.500	25,00%	5.000.000.000	(2.500.000.000)	(1.059.163.312)	1.440.836.688

Rincian bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

The details of the related equity shares in net (loss) gain of associated companies for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2 0 1 8	2 0 1 7
PT Beiersdorf Indonesia	(1.259.781.600)	2.460.564.400
PT Tempo Digital Nusantara	(1.009.871.283)	(1.883.673.037)
T o t a l	(2.269.652.883)	576.891.363

PT Beiersdorf Indonesia

PT Tempo Digital Nusantara

T o t a l

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Pengurangan penyertaan saham/ Disposal of shares	Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net losses of associated companies, Net	Nilai tercatat/ Carrying value
--	--	---------------------------------	--	--	--------------------------	---	---	-----------------------------------

2 0 1 8

Perusahaan asosiasi/ Associated company

PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	2.000	20,00%	9.750.000.000	-	(6.849.236.027)	2.900.763.973
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-commerce	Jakarta	2.500	25,00%	2.500.000.000	(2.069.034.595)	430.965.405	12.250.000.000
						(8.918.270.622)	3.331.729.378	

Ekshhibit E/42

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/42

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
2.01.8					
Nilai tercatat Pemilikan langsung					
Tanah dan hak atas tanah	291.423.239.885	-	-	-	291.423.239.885
Bangunan dan prasarana	877.537.705.000	9.603.704.829	243.854.519	66.721.999.775	953.619.555.085
Instalasi	188.124.000.144	3.863.591.986	219.326.982	13.742.446.121	205.510.711.269
Mesin dan peralatan	909.448.692.270	48.802.071.521	39.322.301.302	82.192.408.729	1.001.120.871.218
Peralatan dan perabot kantor	379.981.399.927	46.755.669.242	10.235.683.235	459.146.852	416.960.532.786
Kendaraan	275.007.606.980	30.984.260.624	32.104.297.055	14.935.057.920	288.822.628.469
Sub-total	2.921.522.644.206	140.009.298.202	82.125.463.093	178.051.059.397	3.157.457.538.712
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	30.009.400.000	28.920.000.000	-	(4.879.983.039)	54.049.416.961
Peralatan dan perabot kantor	5.998.900.000	-	-	(180.850.000)	5.818.050.000
Kendaraan	23.073.683.801	27.728.931.570	-	(14.935.057.920)	35.867.557.451
Sub-total	59.081.983.801	56.648.931.570	-	(19.995.890.959)	95.735.024.412
Aset dalam penyelesaian					
Tanah dan hak atas tanah	12.500.000	136.630.000	-	-	149.130.000
Bangunan dan prasarana	27.024.367.199	220.090.213.009	-	(66.690.499.775)	180.424.080.433
Instalasi	15.611.094.738	2.584.469.997	-	(13.579.471.321)	4.616.093.414
Mesin dan peralatan	26.654.685.808	55.199.948.630	-	(77.589.333.660)	4.265.300.778
Peralatan dan perabot kantor	450.253.891	16.656.809.732	-	(195.863.682)	16.911.199.941
Sub-total	69.752.901.636	294.668.071.368	-	(158.055.168.438)	206.365.804.566
Total Nilai Tercatat	3.050.357.529.643	491.326.301.140	82.125.463.093	-	3.459.558.367.690
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung					
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697
Bangunan dan prasarana	238.545.883.800	36.148.550.054	243.344.519	-	274.451.089.335
Instalasi	55.232.691.299	7.016.987.466	219.326.982	-	62.030.351.783
Mesin dan peralatan	338.600.814.556	42.735.198.556	6.472.854.120	454.897.302	375.318.056.294
Peralatan dan perabot kantor	274.802.767.337	38.327.987.292	10.033.427.490	167.523.117	303.264.850.256
Kendaraan	146.966.417.914	27.827.405.372	23.244.011.546	4.649.113.152	156.198.924.892
Sub-total	1.054.170.637.603	152.056.128.740	40.212.964.657	5.271.533.571	1.171.285.335.257
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	1.980.286.222	2.409.380.281	-	(469.184.120)	3.920.482.383
Peralatan dan perabot kantor	2.834.212.315	1.966.245.884	-	(153.236.299)	4.647.221.900
Kendaraan	7.193.184.522	5.781.573.360	-	(4.649.113.152)	8.325.644.730
Sub-total	12.007.683.059	10.157.199.525	-	(5.271.533.571)	16.893.349.013
Total Akumulasi Penyusutan	1.066.178.320.662	162.213.328.265	40.212.964.657	-	1.188.178.684.270
Nilai Buku	1.984.179.208.981				2.271.379.683.420

Net Book Value

Exhibit E/42

Ekshhibit E/43

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ Additional from acquisition of subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
2.01.7						
Carrying value Direct acquisitions						
Nilai tercatat Pemilikan langsung						
Tanah dan hak atas tanah	264.617.934.885	-	20.294.310.000	3.754.700.000	10.265.695.000	291.423.239.885
Bangunan dan prasarana	781.269.043.996	-	7.663.370.388	10.935.320.091	99.540.610.707	877.537.705.000
Instalasi	153.835.061.155	1.541.323.173	32.284.310.311	46.207.120	509.512.625	188.124.000.144
Mesin dan peralatan	844.171.914.138	34.479.568.866	31.157.942.546	8.840.054.973	8.479.321.693	909.448.692.270
Peralatan dan perabot kantor	346.025.991.062	1.145.522.805	44.443.351.867	17.638.758.396	6.005.292.589	379.981.399.927
Kendaraan	267.940.697.082	1.337.965.000	30.841.764.015	25.308.758.246	195.939.129	275.007.606.980
Sub-total	2.657.860.642.318	38.504.379.844	166.685.049.127	66.523.798.826	124.996.371.743	2.921.522.644.206
Assets under finance lease						
Machinery and equipment	22.009.400.000	-	8.000.000.000	-	-	30.009.400.000
Furniture, fixture and office equipment	5.998.900.000	-	-	-	-	5.998.900.000
Transportation equipment	23.258.776.525	-	-	-	(185.092.724)	23.073.683.801
Sub-total	51.267.076.525	-	8.000.000.000	-	(185.092.724)	59.081.983.801
Aset dalam penyelesaian						
Tanah dan hak atas tanah	799.500.000	-	18.458.375.000	-	(19.245.375.000)	12.500.000
Bangunan dan prasarana	51.085.181.488	-	67.976.951.389	-	(92.037.765.678)	27.024.367.199
Instalasi	-	-	15.918.438.193	-	(307.343.455)	15.611.094.738
Mesin dan peralatan	620.943.700	-	38.441.336.994	-	(12.407.594.886)	26.654.685.808
Peralatan dan perabot kantor	46.617.159	-	416.836.732	-	(13.200.000)	450.253.891
Sub-total	52.552.242.347	-	141.211.938.308	-	(124.011.279.019)	69.752.901.636
Total Nilai Tercatat	2.761.679.961.190	38.504.379.844	315.896.987.435	66.523.798.826	800.000.000*)	3.050.357.529.643
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung						
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	-	22.062.697
Bangunan dan prasarana	211.389.668.149	-	31.579.959.749	4.405.171.110	(18.572.988)	238.545.883.800
Instalasi	49.571.273.261	-	5.558.40			

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan pabrik dan pembelian mesin, di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 52,5% dan diperkirakan akan selesai pada Maret 2019.

Total beban penyusutan aset tetap masing-masing adalah sejumlah Rp162.213.328.265 dan Rp146.232.320.438 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Beban pabrikasi (Catatan 24)	65.338.900.251	58.841.276.228	Manufacturing overhead (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	49.195.492.914	42.847.616.808	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>47.678.935.100</u>	<u>44.543.427.402</u>	General and administrative expenses (Note 25)
T o t a l	<u>162.213.328.265</u>	<u>146.232.320.438</u>	T o t a l

Kelompok Usaha memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB", dengan sisa hak secara legal berkisar antara dua (2) sampai dengan dua puluh sembilan (29) tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2,5 triliun dan Rp1,9 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Kelompok usaha melakukan penjualan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp41,9 miliar dan Rp23,7 miliar. Laba atas penjualan aset tetap tersebut pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp7,0 miliar dan Rp5,3 miliar.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap Kelompok Usaha tersebut.

Entitas anak tertentu melakukan perjanjian pembiayaan investasi - sewa pembiayaan aset tetap dengan PT Takari Kokoh Sejahtera dengan jangka waktu lima (5) tahun, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Sewa pembiayaan tersebut dibebankan bunga sekitar 7,9% - 10,6% per tahun.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress consist of a factory building project and machinery purchase has reached 52.5% completion, which is expected to be completed in March 2019.

Depreciation of property, plant and equipment amounted to Rp162,213,328,265 and Rp146,232,320,438 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively, which were charged to operations as part of the following:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Beban pabrikasi (Catatan 24)	65.338.900.251	58.841.276.228	Manufacturing overhead (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	49.195.492.914	42.847.616.808	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>47.678.935.100</u>	<u>44.543.427.402</u>	General and administrative expenses (Note 25)
T o t a l	<u>162.213.328.265</u>	<u>146.232.320.438</u>	T o t a l

The Group's titles of ownership on its landrights are all in the form of "Usage Right for Building" or "Hak Guna Bangunan" ("HGB"), with remaining legal terms ranging from two (2) to twenty nine (29) years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/ extended upon their expirations.

Property, plant and equipment, except land and landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp2.5 trillion and Rp1.9 trillion as of 31 December 2018 and 2017, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

In 2018 and 2017, the Group sold property, plant and equipment with the book value in the amount of Rp41.9 billion and Rp23.7 billion, respectively. Gain on the sale of the said property, plant and equipment in 31 December 2018 and 2017 are amounted to Rp7.0 billion and Rp5.3 billion, respectively.

The Group management is of the opinion that the carrying values of all the Group's assets are fully recoverable, and hence, no impairment in asset values is necessary.

Certain subsidiary of the Company entered into an agreement for investment financing - finance lease with PT Takari Kokoh Sejahtera with tenure five (5) years that will mature on various dates. This finance lease is charged of interest around 7.9% - 10.6% per annum.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas anak tertentu melakukan perjanjian sewa pembiayaan aset tetap tertentu dan pembiayaan proyek dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan delapan (8) tahun, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

T a h u n	2 0 1 8	2 0 1 7	Y e a r s
2 0 1 8	-	8.918.539.561	2 0 1 8
2 0 1 9	19.294.772.426	8.115.225.800	2 0 1 9
2 0 2 0	17.619.571.372	6.805.674.661	2 0 2 0
2 0 2 1	11.248.866.116	1.081.271.074	2 0 2 1
2 0 2 2	10.158.898.802	782.922.696	2 0 2 2
2 0 2 3	1.868.828.025	-	2 0 2 3
2 0 2 4	580.789.076	-	2 0 2 4
2 0 2 5	541.435.077	-	2 0 2 5
2 0 2 6	380.423.942	-	2 0 2 6
T o t a l	61.693.584.836	25.703.633.792	T o t a l
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(9.593.924.550)	(3.518.775.066)	Less amounts applicable to interest

Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	52.099.660.286	22.184.858.726	Present value of future minimum payments
Jatuh tempo dalam satu tahun	(15.008.604.401)	(7.029.361.209)	Current portion
Bagian jangka panjang	37.091.055.885	15.155.497.517	Long-term portion

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

2 0 1 8	2 0 1 7	
Utang Bank Jangka Pendek Dalam Rupiah PT Bank HSBC Indonesia	350.000.000.000	244.600.000.000
Cerukan Dalam Rupiah PT Bank HSBC Indonesia	87.468.825.091	29.820.380.170
T o t a l	437.468.825.091	274.420.380.170

Utang bank tersebut dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

2 0 1 8	2 0 1 7	
Rupiah	6,9% - 10,2%	6,9% - 10,4%

The above loans bear annual interest at the following rates:

Ekshibit E/46

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/46

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia merupakan beberapa fasilitas gabungan yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp405 miliar dan US\$15 juta (Catatan 31). Perusahaan telah mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2019.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar US\$150.000.000, yang tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan/atau Rupiah, yang akan dipergunakan untuk membayai akuisisi dan belanja modal dengan jaminan sesuai penggunaan fasilitas tersebut. Perusahaan mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman dari fasilitas ini.

Fasilitas dari MUFG Bank, Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.) - Jakarta merupakan fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar dan US\$16 juta. Perusahaan telah mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan saldo pinjaman entitas anak tertentu tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2019.

Pada bulan Februari 2018, entitas anak tertentu memperoleh fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200 miliar dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak tertentu tersebut tidak memiliki saldo pinjaman dari bank tersebut.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp300 miliar di mana fasilitas ini telah berakhir pada bulan November 2018.

13. BANK LOANS (Continued)

The facilities from PT Bank HSBC Indonesia represent some joint facilities of the Company and its related parties, which have combined maximum limits of Rp405 billion and US\$15 million (Note 31). The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities will be matured in October 2019.

On 13 December 2018, the Company and its related parties, obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia with maximum limit of US\$150,000,000, available in United States Dollar and/or in Rupiah, which will be used to finance acquisition and capital expenditure with collateral in accordance with the use of these facilities. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have 5 years tenure. As of 31 December 2018, the Company has no outstanding loan from these facilities.

The facilities from MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.) - Jakarta represents facilities obtained by the Company and its related parties which have maximum limits of Rp250 billion and US\$16 million. The Company has issued a "Comfort Letter" in relation to the outstanding loan drawn by the certain subsidiary. The aforementioned facilities will be matured in May 2019.

In February 2018, certain subsidiary obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp200 billion and these facilities will be matured in February 2020. As of 31 December 2018, certain subsidiary has no outstanding loan from the said bank.

In August 2017, The Company obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp300 billion, which have already ended in November 2018.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi dari beberapa pemasok lokal dan luar negeri, pembelian barang dan jasa iklan dan promosi, serta pembelian jasa lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	<i>Third parties Local supplier</i>
Pihak ketiga			
Pemasok lokal			
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	470.001.014.289	393.522.478.782	PT Nutricia Indonesia Sejahtera
PT Roche Indonesia	141.624.199.261	235.753.916.720	PT Roche Indonesia
PT Boehringer Ingelheim	167.300.707.251	174.703.750.394	PT Boehringer Ingelheim
PT ELC Beauty Indonesia	82.249.049.562	58.963.192.214	PT ELC Beauty Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	22.958.484.719	10.750.770.327	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Surya Citra Televisi	17.376.414.133	4.700.140.771	PT Surya Citra Televisi
PT Indosiar Visual Mandiri	9.541.865.540	8.964.132.031	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Unilever Indonesia Tbk	8.350.371.295	5.429.975.229	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Kemiko Indonesia	7.871.794.874	4.144.791.908	PT Kemiko Indonesia
PT Cakrawala Andalas Televisi	7.029.139.745	6.225.813.459	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT DNP Indonesia	5.040.758.000	1.296.611.591	PT DNP Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	4.193.996.847	338.349.205	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Berlinia Tbk	3.887.030.940	1.841.698.652	PT Berlinia Tbk
PT Kangar Consolidated Indonesia	3.591.717.635	4.485.882.412	PT Kangar Consolidated Indonesia
PT Mitracitra Mandiri Offset	3.459.470.300	2.001.820.205	PT Mitracitra Mandiri Offset
PT Essence Indonesia	3.347.287.879	4.303.195.813	PT Essence Indonesia
PT Jayatama Selaras	3.148.490.742	2.974.919.970	PT Jayatama Selaras
Google Asia Pacific Pte. Ltd	3.064.467.432	132.899.098	Google Asia Pacific Pte. Ltd
PT Kabulinco Jaya	2.914.376.437	790.225.920	PT Kabulinco Jaya
PT Lativi Media Karya	2.864.391.750	300.240.000	PT Lativi Media Karya
PT Indowan Adi Sentosa	2.822.408.266	1.889.494.126	PT Indowan Adi Sentosa
PT Respati Kemasindah	2.541.685.287	1.377.984.675	PT Respati Kemasindah
PT Hasil Raya Industries	2.383.508.095	2.615.460.267	PT Hasil Raya Industries
PT Mane Indonesia	2.238.764.955	1.499.289.998	PT Mane Indonesia
PT The Nielsen Company Indonesia	2.190.779.182	1.994.102.841	PT The Nielsen Company Indonesia
PT Tristar Makmur Kartonindo	2.058.027.785	1.073.764.892	PT Tristar Makmur Kartonindo
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	2.017.545.618	799.346.048	PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
PT Tunggal Jaya Plastic Industry	1.994.712.224	1.259.082.335	PT Tunggal Jaya Plastic Industry
PT Nusa Raya Cipta	1.894.594.342	6.736.228.745	PT Nusa Raya Cipta
PT Wahana Citra Nabati	1.726.211.850	2.160.069.450	PT Wahana Citra Nabati
CV Mediatama Perkasa	1.720.354.341	1.072.716.069	CV Mediatama Perkasa
PT Barentz	1.624.277.270	447.115.900	PT Barentz
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.598.162.400	4.084.505.481	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Karsavicta Satya	1.598.031.601	954.690.000	PT Karsavicta Satya
PT Givaudian Indonesia	1.501.092.707	770.524.262	PT Givaudian Indonesia
PT Lautan Luas Tbk	1.428.000.387	663.632.891	PT Lautan Luas Tbk
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	1.382.949.216	565.449.501	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
PT Intan Ustrix	1.355.406.606	801.942.158	PT Intan Ustrix
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang	1.322.849.802	1.071.403.728	PT Paramitra Gunakarya Cemerlang
PT Hokiwan Farma	1.313.576.000	491.058.115	PT Hokiwan Farma
PT Bintang Mitra Semestaraya	1.286.010.000	1.189.321.100	PT Bintang Mitra Semestaraya
PT Panverta Cakrakencana	1.263.468.800	642.382.400	PT Panverta Cakrakencana
Dipindahkan	1.009.077.445.365	955.784.369.683	Brought Forward

Exhibit E/47

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly represent liabilities arising from purchases of raw materials and finished goods from several local and foreign suppliers, purchases of advertising and promotion materials and services, and purchases of other services. The details of this account are as follows:

Exhibit E/47

Eksibit E/48

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

2018

2017

Pihak ketiga (Lanjutan) Pemasok lokal (Lanjutan) Pindahan	1.009.077.445.365	955.784.369.683	Third parties (Continued) Local supplier (Continued) Carried forward
PT Bumimulia Indah Lestari	1.242.465.937	1.570.165.318	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Global Chemindo Megatrading	1.220.419.183	183.768.735	PT Global Chemindo Megatrading
PT Titian Abadi Lestari	1.216.293.183	608.692.920	PT Titian Abadi Lestari
PT Techpack Asia	1.190.818.992	1.879.450.716	PT Techpack Asia
PT Cahaya Bumi Cemerlang	1.131.857.176	2.264.821.716	PT Cahaya Bumi Cemerlang
PT Menjangan Sakti	1.065.512.338	514.581.670	PT Menjangan Sakti
CV Indenso Aroma	1.033.560.000	2.410.650.000	CV Indenso Aroma
PT Symrise	1.024.155.028	1.103.476.890	PT Symrise
PT Kedence International	1.023.930.477	859.734.000	PT Kedence International
PT Pacific Asia Packaging	1.009.575.897	1.479.781.238	PT Pacific Asia Packaging
PT Tata Rasa Primatama	986.561.527	2.924.311.878	PT Tata Rasa Primatama
PT Pura Barutama	835.645.129	2.566.707.438	PT Pura Barutama
PT Amcor Flexibles Indonesia	728.999.144	1.624.364.215	PT Amcor Flexibles Indonesia
PT Aventis Pharma	500.000.000	94.503.102.135	PT Aventis Pharma
PT Palko Sari Eka	409.200.000	2.372.535.000	PT Palko Sari Eka
PT Asian Agro Agung Jaya	301.659.050	1.128.068.700	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Kirana Anindita	293.353.523	1.319.592.548	PT Kirana Anindita
PT Jaya Agrindo	-	7.607.600.000	PT Jaya Agrindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	152.525.976.495	109.382.552.479	Others (each below Rp1 billion)
Pemasok luar negeri			Foreign supplier
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Revlon Manufacturing Ltd. US\$2.598.451 (2017: US\$2.907.008)	37.628.171.134	39.384.144.365	Revlon Manufacturing Ltd. US\$2,598,451 (2017: US\$2,907,008)
Alcon Pharmaceuticals Ltd. US\$1.813.165 (2017: US\$965.463)	26.256.447.578	13.080.095.435	Alcon Pharmaceuticals Ltd. US\$1,813,165 (2017: US\$965,463)
CPL Aromas Ltd US\$193.160 (2017: US\$371.299)	2.797.149.960	5.030.358.852	CPL Aromas Ltd US\$193,160 (2017: US\$371,299)
Beautyge Italy S.P.A US\$114.946 (2017: US\$232.277)	1.664.527.234	3.146.886.087	Beautyge Italy S.P.A US\$114,946 (2017: US\$232,277)
IOL Chemicals and Pharmaceuticals Ltd US\$112.500	1.629.112.500	-	IOL Chemicals and Pharmaceuticals Ltd US\$112,500
Chung Chemicals SDN BHD US\$90.288 (2017: US\$217.728)	1.307.460.582	2.949.778.944	Chung Chemicals SDN BHD US\$90,288 (2017: US\$217,728)
Kasel Chemical GmbH (2017: US\$74.250)	-	1.005.939.000	Kasel Chemical GmbH (2017: US\$74,250)
SCG Plastics Co., Ltd (2017: US\$121.174)	-	1.641.665.063	SCG Plastics Co., Ltd (2017: US\$121,174)
Dipindahkan	1.248.100.297.432	1.258.327.195.025	Brought Forward

Exhibit E/48

Eksibit E/49

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

2018

2017

Pihak ketiga (Lanjutan) Pemasok luar negeri (Lanjutan) Pindahan	1.248.100.297.432	1.258.327.195.025	Third parties (Continued) Foreign supplier (Continued) Carried forward
Dalam Yuan China			In China Yuan
Guangxi Longguang Talc Development Co., Ltd. CNY1.054.350	2.224.625.784	-	Guangxi Longguang Talc Development Co., Ltd. CNY1,054,350
Dalam mata uang asing lainnya			In other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	23.176.185.422	22.730.062.753	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	1.273.501.108.638	1.281.057.257.778	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 7)	6.374.436.957	4.967.941.313	Related parties (Note 7)
Total	1.279.875.545.595	1.286.025.199.091	Total
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:			
	2018	2017	
Belum jatuh tempo	1.012.460.064.700	1.159.940.774.205	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	212.124.348.945	88.567.865.116	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.675.307.540	8.305.945.696	31 - 60 days
61 - 90 hari	21.413.816.106	24.783.327.929	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.202.008.304	4.427.286.145	Above 90 days
Total	1.279.875.545.595	1.286.025.199.091	Total
15. BEBAN AKRUAL			
	2018	2017	15. ACCRUED EXPENSES
Jasa manajemen dan honorarium	26.135.740.686	29.510.076.898	Management fees and honorarium
Iklan dan promosi	19.625.359.166	38.147.616.710	Advertising and promotions
Royalti	16.564.616.506	18.246.744.201	Royalty fees
Pengangkutan	15.046.019.932	21.329.779.332	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.262.787.528	7.864.176.962	Salaries, wages and employee benefit
Sewa	-	10.378.494.937	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	16.797.983.253	17.765.771.571	Others (each below Rp5 billion)
Total	101.432.507.071	143.242.660.611	Total
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			
	Refer to Note 28 for details of balance in foreign currencies.		

Ekshibit E/50

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/50

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

2018

2017

Imbalan pasca-kerja	376.434.590.787	366.074.999.652	<i>Post-employment benefits</i>
Bagian jangka pendek	(40.411.852.022)	(47.498.365.945)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	336.022.738.765	318.576.633.707	<i>Non-current portion</i>

Kelompok Usaha mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp376,4 miliar dan Rp366,1 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" senilai Rp40,4 miliar pada tahun 2018 dan Rp47,5 miliar pada tahun 2017 dan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" senilai Rp336,0 miliar pada tahun 2018 dan Rp318,6 miliar pada tahun 2017 di laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

2018

2017

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	376.434.590.787	366.074.999.652	<i>Present value of benefit obligations</i>
--	-----------------	-----------------	---

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018

2017

Kewajiban pada awal tahun	366.074.999.652	311.062.738.036	<i>Balance at beginning of liabilities</i>
Kewajiban dari entitas yang baru dikonsolidasi	-	1.518.270.883	<i>Liabilitas from newly consolidated entity</i>
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(28.639.399.905)	(27.953.661.867)	<i>Payments of employee benefits during the year</i>
Total biaya yang diakui dalam laporan rugi/laba	46.756.545.179	40.114.912.886	<i>Total expenses recognized in the income statement</i>
Total biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.757.554.139)	41.332.739.714	<i>Total expenses recognized in the other comprehensive income</i>
Saldo pada akhir tahun	376.434.590.787	366.074.999.652	<i>Balance at end of year</i>
Bagian jangka pendek	(40.411.852.022)	(47.498.365.945)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	336.022.738.765	318.576.633.707	<i>Non-current portion</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp46,8 miliar dan Rp40,1 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp46.8 billion and Rp40.1 billion, respectively, which are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Ekshibit E/51

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

2018

2017

Beban jasa kini	28.002.907.286	22.755.481.198	<i>Current service costs</i>
Beban jasa lalu	(10.736.354.196)	(5.884.938.616)	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	27.375.512.618	25.418.360.534	<i>Interest costs</i>
Mutasi masuk	18.284.821.460	7.468.588.509	<i>Mutations in</i>
Mutasi keluar	(16.170.341.989)	(9.642.578.739)	<i>Mutations out</i>

Total biaya yang diakui dalam laporan rugi/laba **46.756.545.179** **40.114.912.886** Total expenses recognized in the income statement

Keuntungan dan kerugian aktuarial
Perubahan asumsi keuangan **(27.426.022.089)** **24.620.312.466**
Penyesuaian **19.668.467.950** **16.712.427.248**

Total biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain **(7.757.554.139)** **41.332.739.714**

Total biaya imbalan pasti **38.998.991.040** **81.447.652.600**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:
The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to an actuarial assumption, holding all other assumptions are constant, is presented in the table below:

<i>Asumsi aktuarial</i>	<i>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</i>	<i>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</i>		<i>Actuarial assumptions</i>
		<i>Kenaikan/ Increase</i>	<i>Penurunan/ Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	325.275.306.844	374.542.113.672	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	376.993.112.551	322.962.469.823	<i>Growth in future salaries</i>
Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuaria, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: <i>The above-mentioned provisions for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuaria, using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 31 December 2018 and 2017 are as follows:</i>				
Tingkat diskonto	: 9,0%	8,0%	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 5,0%	5,0%	:	<i>Annual salary increment rate</i>
Tingkat mortalita	: 100,0% TMI 3	100,0% TMI 3	:	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	: 55 - 60 tahun/years	55 - 60 tahun/years	:	<i>Retirement age</i>

Ekshhibit E/52

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/52

17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	2018	2017
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	21.733.226.829	31.694.277.759
Biaya pemasaran	21.469.984.752	16.697.891.303
Uang muka dari pelanggan	20.268.121.350	72.732.393.516
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	44.156.906.117	68.206.906.613
Sub-total	107.628.239.048	189.331.469.191
Pihak berelasi (Catatan 7)	543.235.092	5.590.595.941
Total	108.171.474.140	194.922.065.132

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

	2018	2017
Pajak dibayar di muka		
Pajak Pertambahan Nilai	220.431.789.035	199.039.170.225
Entitas anak luar negeri	4.456.901.170	80.119.983
Total	224.888.690.205	199.119.290.208
Utang pajak	2018	2017
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	6.570.017.676	6.146.140.995
Pasal 22	570.024.385	492.261.843
Pasal 23	5.616.312.068	5.452.216.488
Pasal 25	9.537.788.143	9.672.935.669
Pasal 26	2.024.536.500	2.431.689.600
Pasal 29	23.276.310.876	3.248.693.245
Entitas anak luar negeri	235.350.141	4.414.270.581
Pajak Pertambahan Nilai	8.875.886.230	17.625.163.018
Total	56.706.226.019	49.483.371.439
Pajak kini	182.212.809.562	177.655.523.809
Pajak tangguhan	5.109.223.456	9.095.157.068
Total	187.322.033.018	186.750.680.877

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Exhibit E/52

Ekshhibit E/53

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	727.700.178.905	744.090.262.873	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(504.997.781.415)	(526.773.061.646)	<i>Income of subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi	(260.150.317.127)	(254.073.311.527)	<i>Eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	482.852.714.617	471.390.512.754	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.781.280.050	3.324.468.620	<i>Estimated liability for employee benefit</i>
Penyusutan dan amortisasi aset tetap	(19.339.078.037)	(13.906.357.858)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	(381.176.523)	(734.355.937)	<i>Others</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Kesejahteraan karyawan	3.329.880.131	3.145.067.886	<i>Employee benefits in kind</i>
Penyusutan aset tetap	2.532.521.994	2.961.679.495	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Sumbangan dan representasi	3.084.703.277	2.725.312.876	<i>Donations and representations</i>
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak bersifat final (Rugi) laba atas penjualan aset tetap	(53.513.171.393)	(51.608.266.045)	<i>Interest income already subjected to final tax (Loss) gain on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	(20.372.901)	1.106.427.907	<i>Others</i>
	(179.987.336.586)	(185.599.281.361)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	241.102.317.675	232.805.208.337	Estimated taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable (claims for tax refund) are as follows:

Exhibit E/53

Ekshhibit E/54

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/54

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2 0 1 8	2 0 1 7
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	241.102.317.000	232.805.208.000
Entitas anak	457.165.999.000	361.753.064.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	60.275.579.250	58.201.302.000
Entitas anak	114.234.528.768	109.305.970.050
Entitas anak luar negeri	7.702.701.544	10.148.251.759
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	182.212.809.562	177.655.523.809
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	6.841.600.155	5.294.956.479
Pasal 23	411.408.436	1.733.964.936
Pasal 25	50.770.613.679	51.029.974.956
Sub-total	58.023.622.270	58.058.896.371
Entitas anak		
Pasal 22	38.251.380.559	31.924.469.402
Pasal 23	10.271.426.347	10.481.588.224
Pasal 24	650.281.066	4.624.930.464
Pasal 25	64.438.549.494	64.831.917.764
Sub-total	113.611.637.466	111.862.905.854
Total pajak penghasilan dibayar di muka	171.635.259.736	169.921.802.225
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	2.251.956.980	142.405.629
Entitas anak	21.024.353.896	3.106.287.616
T o t a l	23.276.310.876	3.248.693.245
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	20.539.597.631	5.765.906.452

Exhibit E/54

18. TAXATION (Continued)

	<i>Estimated taxable income - rounded-off</i>	<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income tax expense - current</i>
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Foreign subsidiaries</i>
		<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - current</i>
		<i>Less prepayments of income taxes:</i>
		<i>Company</i>
		<i>Article 22</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Article 22</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 24</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Total prepayments of income taxes</i>
		<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>
		<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>To t a l</i>
		<i>Estimated claims for tax refund - current year</i>
		<i>Subsidiaries</i>

Ekshhibit E/55

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2018 yang akan dilaporkan oleh Perusahaan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 adalah berdasarkan angka yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2017, seperti dinyatakan di atas, telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT tahun 2017 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Oktober 2018, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan (PPh) Badan, PPh 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp5,9 miliar atas pemeriksaan tahun pajak 2013.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp6,5 miliar dan SKPKB PPn sebesar Rp324 juta. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan tersebut dan hasil restitusi telah diterima Perusahaan pada bulan April 2018.

Pada bulan Mei 2016, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp2,2 miliar dari jumlah restitusi sebesar Rp2,9 miliar. Jumlah tersebut sudah diterima entitas anak tertentu tanggal 13 Juni 2016. Atas selisih jumlah restitusi yang diterima tersebut, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan yang disampaikan ke KPP tanggal 13 Juli 2016.

Pada bulan Juni 2017 entitas anak tertentu menerima sebagian hasil keberatan atas SKPLB Tahun Pajak 2014 sebesar Rp533 juta sehingga berdasarkan Surat Keputusan Keberatan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) total SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 bertambah menjadi Rp2,75 miliar dari total SKPLB yang telah disetujui sebelumnya sebesar Rp2,2 miliar. Selanjutnya entitas anak tertentu masih mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak tertanggal 12 September 2017 untuk selisih yang masih timbul. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, permohonan banding masih dalam proses.

18. TAXATION (Continued)

The amount of estimated taxable income for 2018 that will be reported by the Company in its 2018 tax return will be based on the related amount as shown above. The amount of estimated taxable income for 2017, as stated above, conformed with the related amount reported in the Company's 2017 tax return submitted to the Tax Office.

Tax Assessment Letter

In October 2018, certain subsidiary received the Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for corporate income tax, Article 21 and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp5.9 billion for tax year 2013.

In March 2018, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for corporate income tax year 2016 amounting to Rp6.5 billion and SKPKB VAT amounting to Rp324 million. The Company has received the decree and the restitution amount has been received by the Company in April 2018.

In May 2016, certain subsidiary received SKPLB for corporate income tax year 2014 amounting to Rp2.2 billion from the total restitution amounting to Rp2.9 billion. The amount has been received by certain subsidiary on 13 June 2016. The difference between the amount received, certain subsidiary filed objection letters to the tax office on 13 July 2016.

In June 2017, certain subsidiary partially received result of appeal for SKPLB in 2014 amounting to Rp533 million therefore based on Decision Letter of Directorate General of Taxation (DJP) total SKPLB for corporate income tax in 2014 increased to Rp2.75 billion from the total SKPLB that was previously approved amounting to Rp2.2 billion. Furthermore, certain subsidiary still appealed to the Tax Court dated 12 September 2017 for the difference that still arising. Until the date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

Ekshibit E/56

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/56

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, DJP menerbitkan SKPLB PPn Masa Desember 2014 kepada entitas anak tertentu sebesar Rp12,3 miliar di mana jumlah seharusnya sebesar Rp12,4 miliar. Hasil restitusi telah diterima entitas anak pada tanggal 28 Februari 2016 namun atas selisih jumlah tersebut di atas, entitas anak mengajukan surat keberatan pada bulan Maret 2016.

Pada bulan Februari 2016, DJP menerbitkan SKPKB PPn masa Agustus sampai dengan November 2014 kepada entitas anak tertentu sebesar Rp12,9 miliar. Atas SKPKB tersebut, entitas anak mengajukan surat keberatan.

DJP telah mengabulkan seluruh permohonan yang diajukan entitas anak tertentu di atas berdasarkan beberapa Surat Keputusan DJP tertanggal 6 Maret 2017.

Pada bulan Desember 2015, entitas anak tertentu mengajukan permohonan revaluasi aset tetap sesuai PMK 191/PMK.010/2015 dan telah melakukan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) final sebesar Rp2,6 miliar. Sehubungan dengan permohonan pembatalan revaluasi aset tetap, entitas anak tertentu telah menerima kembali jumlah tersebut pada bulan Juli 2017 berdasarkan SKPLB PPh Pasal 4 Ayat (2) yang diterbitkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Jakarta Selatan I.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian saldo tagihan restitusi pajak (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	Company 2 0 1 6
Perusahaan			
2 0 1 6	-	7.264.811.165	
Entitas anak			Subsidiaries
2 0 1 8	20.539.597.631	-	2 0 1 8
2 0 1 7	5.646.505.001	5.765.906.452	2 0 1 7
2 0 1 6	2.124.868.952	3.158.122.765	2 0 1 6
2 0 1 5	-	316.815.673	2 0 1 5
2 0 1 4	192.471.315	192.471.315	2 0 1 4
Total	28.503.442.899	16.698.127.370	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Exhibit E/56

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letter (Continued)

In January 2016, DJP has issued SKPLB VAT period of December 2014 for the certain subsidiary amounting to Rp12.4 billion was supposed amounting to Rp12.4 billion. The results of the refund was received by certain subsidiary on 28 February 2016 however from the difference of the amount mentioned above, certain subsidiary submitted an objection letter in March 2016.

In February 2016, DJP has issued SKPKB VAT period of August to November 2014 for the certain subsidiary amounting to Rp12.9 billion. Based on the SKPKB, certain subsidiary submitted an objection letter.

The DJP has granted all objection requests of certain subsidiary, based on some Decision Letters from DJP dated 6 March 2017.

In December 2015, certain subsidiary apply for revaluation of property, plant and equipment in accordance with PMK 191/PMK.010/2015 and had paid final tax amounting to Rp2.6 billion. In relation to the request for revocation of property, plant and equipment revaluation, certain subsidiary had received the said amount in July 2017 based on SKPLB Article 4 (2) that was issued by the Regional Office of Directorate General of Tax (Kanwil DJP) South Jakarta I.

As of 31 December 2018 and 2017, the balance of claims for tax refund (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position) consists of the following:

	2 0 1 8	2 0 1 7	Company 2 0 1 6
Perusahaan			
2 0 1 6	-	7.264.811.165	
Entitas anak			Subsidiaries
2 0 1 8	20.539.597.631	-	2 0 1 8
2 0 1 7	5.646.505.001	5.765.906.452	2 0 1 7
2 0 1 6	2.124.868.952	3.158.122.765	2 0 1 6
2 0 1 5	-	316.815.673	2 0 1 5
2 0 1 4	192.471.315	192.471.315	2 0 1 4
Total	28.503.442.899	16.698.127.370	Total

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulations to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Ekshibit E/57

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

2 0 1 8

2 0 1 7

Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

727.700.178.905

744.090.262.873

Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku

181.925.044.726

186.022.565.718

Pengaruh pajak atas beda tetap:

Penyusutan aset tetap	2.131.666.305	1.994.419.998
Sumbangan dan representasi	1.317.192.739	1.397.975.107
Kesejahteraan karyawan	1.847.945.110	1.836.496.108
Beban pajak, Neto	2.370.472.255	2.052.861.777
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(18.423.005.906)	(17.774.091.815)
Bagian atas laba neto perusahaan asosiasi, setelah dikurangi dividen kas yang diterima	(175.239.786)	(477.904.530)
Laba atas penjualan aset tetap	83.366.854	488.627.889
Lain-lain	16.244.590.721	11.209.730.625

Beban pajak penghasilan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

187.322.033.018

186.750.680.877

Beban pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

2 0 1 8

2 0 1 7

Perusahaan

Penyisihan imbalan kerja	(445.320.013)	831.117.155
Aset tetap	4.834.769.509	3.476.589.465
Lain-lain	(95.294.130)	183.588.984

Sub-total

4.294.155.366

2.829.061.294

Entitas anak
Beban pajak penghasilan - tangguhan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

5.109.223.456

9.095.157.068

Perusahaan

(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain:	(445.478.610)	2.922.758.857
Penyisihan imbalan kerja		

Exhibit E/57

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense based on applicable tax rates

Tax effects of permanent differences:
Depreciation of property, plant and equipment
Donations and representation
Employee benefits
Tax expenses, Net

Interest income already subjected to final tax
Equity in net earnings of associated companies, net of cash dividends received
Gain on sales of property, plant and equipment
Others

Income tax expenses, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The details of deferred income tax expense recognized on temporary differences for the years ended 31 December 2018 and 2017, each based on the maximum tax rate are as follows:

2 0 1 8

2 0 1 7

Company
Estimated liability for employee benefit
Property, plant and equipment
Others

Eksibit E/58

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>25.332.191.162</u>	<u>25.332.349.759</u>	<i>Estimated liability for employee benefit</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	29.379.597.977	25.487.992.164	<i>Property, plant and equipment</i>
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset neto entitas anak dan perusahaan asosiasi	3.175.149.269	3.175.149.269	<i>Excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries and associated companies</i>
Beban dibayar di muka	<u>2.020.364.648</u>	<u>1.172.495.082</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Sub-total	<u>34.575.111.894</u>	<u>29.835.636.515</u>	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Perusahaan	<u>(9.242.920.732)</u>	<u>(4.503.286.756)</u>	Net Deferred Tax Liabilities of the Company
Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:</i>
	2 0 1 8	2 0 1 7	
Aset Pajak Tangguhan, Neto			Deferred Tax Assets, Net Subsidiaries
Entitas anak	<u>58.541.164.996</u>	<u>57.173.466.265</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto			Deferred Tax Liabilities, Net Company Subsidiaries
Perusahaan	9.242.920.732	4.503.286.756	
Entitas anak	<u>14.537.412.816</u>	<u>10.868.928.780</u>	
T o t a l	<u>23.780.333.548</u>	<u>15.372.215.536</u>	T o t a l

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

18. TAXATION (Continued)

The deferred tax effects of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the Company's assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksibit E/59

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/59

19. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company are as follows:

Pemegang saham 2 0 1 8	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	Shareholders 2 0 1 8
PT Bogamulia Nagadi CGML PB Client Account/Collateral	79,91%	3.595.726.618	179.786.330.900	PT Bogamulia Nagadi CGML PB Client
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	5,33%	239.796.700	11.989.835.000	Account/Collateral Public (with ownership interest of less than 5% each)
	14,76%	664.476.682	33.223.834.100	
T o t a l	100,00%	4.500.000.000	225.000.000.000	T o t a l

Pemegang saham 2 0 1 7	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	Shareholders 2 0 1 7
PT Bogamulia Nagadi Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	78,92%	3.551.607.218	177.580.360.900	PT Bogamulia Nagadi Public (with ownership interest of less than 5% each)
	21,08%	948.392.782	47.419.639.100	
T o t a l	100,00%	4.500.000.000	225.000.000.000	T o t a l

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang juga pemegang saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra pada 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors who are also shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Ekshibit E/60

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Exhibit E/60

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	Shareholders
Dewan Komisaris Dian Paramita Tamzil	0,0133%	600.000	30.000.000	<i>Boards of Commissioners</i> Dian Paramita Tamzil
Direksi Diana Wirawan	0,0113%	510.500	25.525.000	<i>Directors</i> Diana Wirawan
Phillips Gunawan	0,0073%	327.500	16.375.000	Phillips Gunawan
Hartaty Susanto	0,0051%	229.500	11.475.000	Hartaty Susanto
Liza Prasodjo	0,0047%	211.500	10.575.000	Liza Prasodjo
Linda Lukitasari	0,0033%	150.000	7.500.000	Linda Lukitasari
T o t a l	0,0450%	2.029.000	101.450.000	<i>T o t a l</i>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp180.000.000.000 atau Rp40 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2017 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp225.000.000.000 atau Rp50 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2016 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2017.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 5 June 2018, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp180,000,000,000 or Rp40 per share, which were taken from the Company's 2017 net income; and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2018.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 5 June 2017, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp225,000,000,000 or Rp50 per share, which were taken from the Company's 2016 net income; and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2017.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, Neto	124.457.261.916	124.457.261.916	<i>Excess of proceeds over par value, Net</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 7)	211.405.154.714	211.710.608.040	<i>Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 7)</i>
T o t a l	335.862.416.630	336.167.869.956	<i>T o t a l</i>

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/61

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu (Catatan 2b).

	2 0 1 8	2 0 1 7	
PT Galiyah Pertwi	219.339.176.031	213.154.805.841	<i>PT Galiyah Pertwi</i>
PT Bogamulia Nagadi	69.266.441.804	64.778.043.696	<i>PT Bogamulia Nagadi</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.343.600.098	7.235.218.323	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
T o t a l	295.949.217.933	285.168.067.860	<i>T o t a l</i>

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. **Informasi segmen primer**

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Farmasi, Produk Konsumen dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

2 0 1 8	Farmasi/ Pharmaceutical	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	T o t a l	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2 0 1 8
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	2.618.952.488.231	3.178.007.836.784	4.291.158.505.765	10.088.118.830.780	-	10.088.118.830.780	<i>REVENUES</i>
HASIL							
Laba bruto	1.514.726.560.079	1.779.472.953.983	547.382.696.636	3.841.582.210.698	-	3.841.582.210.698	<i>RESULTS</i>
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	702.576.475.209	<i>Unallocated income from operations</i>
INFORMASI LAINNYA							
Total aset konsolidasian	5.320.765.257.598	2.536.750.007.186	3.379.457.356.802	11.236.972.621.586	(3.366.997.561.260)	7.869.975.060.326	<i>OTHER INFORMATION</i>
Total liabilitas konsolidasian	1.015.405.425.585	1.198.463.420.480	2.267.119.756.302	4.480.988.602.367	(2.043.861.612.535)	2.437.126.989.832	<i>Consolidated total assets</i>
Pengeluaran Modal							
Berwujud dan takberwujud	302.615.044.019	300.993.689.748	98.493.813.691	702.102.547.458	(97.403.764.117)	604.698.783.341	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	103.148.807.877	52.003.984.300	49.850.636.933	205.003.429.110	-	205.003.429.110	<i>Tangible and intangible Depreciation and amortization</i>

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b).

2018

2017

*PT Galiyah Pertwi
PT Bogamulia Nagadi
Others
(each below Rp1 billion)*

T o t a l

22. SEGMENT INFORMATION

a. **Primary segment information**

For management purposes, the Group's business activities are categorized into three (3) core business segments, namely, Pharmaceuticals, Consumer Products and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning these business segments is as follows:

Ekshibit E/62

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

a. Informasi segmen primer (Lanjutan)

	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics			Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2017
	Farmasi/ Pharmaceutical	External sales	Domestik Luar negeri					
PENDAPATAN								
Penjualan eksternal	2.370.492.901.561	2.782.948.609.147	4.412.020.534.491	9.565.462.045.199	-	9.565.462.045.199		
HASIL Laba bruto Laba usaha yang tidak dialokasikan	1.473.313.790.100	1.632.473.574.330	552.387.777.770	3.658.175.142.200	-	3.658.175.142.200		
INFORMASI LAINNYA						634.164.067.903	Gross profit Unallocated income from operations	
Total aset konsolidasian	6.022.962.688.646	2.251.071.457.915	3.235.742.598.049	11.509.776.744.610	(4.074.876.435.589)	7.434.900.309.021		
Total liabilitas konsolidasian	977.457.388.380	916.193.496.536	2.189.945.160.367	4.083.596.045.283	(1.730.704.145.407)	2.352.891.899.876		
Pengeluaran Modal Berwujud dan takberwujud	172.441.232.986	151.047.800.676	100.294.748.869	423.783.782.531	(13.283.182.742)	410.500.599.789		
Penyusutan dan amortisasi	93.394.367.713	49.958.838.990	44.611.409.479	187.964.616.182	-	187.964.616.182		

b. Informasi segmen sekunder

Informasi mengenai segmen usaha geografis
Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

22. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primary segment information (Continued)

	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics			Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2018
	Farmasi/ Pharmaceutical	External sales	Domestik International					
Pendapatan								
Penjualan eksternal	2.437.344.968.264	2.887.685.607.909	4.291.158.505.765	9.616.189.081.938	-	9.616.189.081.938		
Domestik Luar negeri	181.607.519.967	290.322.228.875	471.929.748.842	-	-	471.929.748.842		
Total	2.618.952.488.231	3.178.007.836.784	4.291.158.505.765	10.088.118.830.780	-	10.088.118.830.780	T otal	
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	7.869.975.060.326	Un-allocable consolidated total assets	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	604.698.783.341	Un-allocable capital expenditure	
2017	Farmasi/ Pharmaceutical	External sales	Domestic International	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2017
Penjualan eksternal	2.232.921.097.769	2.499.927.834.715	4.412.020.534.491	9.144.869.466.975	-	9.144.869.466.975		
Domestik Luar negeri	137.571.803.792	283.020.774.432	420.592.578.224	-	-	420.592.578.224		
Total	2.370.492.901.561	2.782.948.609.147	4.412.020.534.491	9.565.462.045.199	-	9.565.462.045.199	T otal	
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	7.434.900.309.021	Un-allocable consolidated total assets	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	410.500.599.789	Un-allocable capital expenditure	

Information concerning the Group's geographical business segments is as follows:

Exhibit E/62

Ekshibit E/63

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO

	2018	2017	
Domestik Luar negeri	9.616.189.081.938	9.144.869.466.975	Domestic International
Total	10.088.118.830.780	9.565.462.045.199	Total

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama satu (1) tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended 31 December 2018 and 2017, there were no sales made to any single customer with annual cumulative exceeding 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018	2017	
Bahan baku yang digunakan	2.142.948.945.543	1.706.135.203.876	Raw materials used
Upah buruh langsung	233.149.250.543	203.092.701.513	Direct labor
Beban pabrikasi	179.414.928.035	165.768.683.834	Manufacturing overhead
Total beban produksi	2.555.513.124.121	2.074.996.589.223	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses	33.775.504.176	31.144.798.054	Work in process inventory
Awal tahun	(30.320.216.831)	(33.775.504.176)	At beginning of year
Akhir tahun			At end of year
Beban pokok produksi	2.558.968.411.466	2.072.365.883.101	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi	1.221.096.871.596	1.194.166.388.226	Finished goods inventory
Awal tahun	-	2.945.376.077	At beginning of year
Penambahan dari entitas yang baru dikonsolidasi	-	4.201.331.910.980	Additional from newly consolidated entity
Pembelian	4.201.331.910.980	4.343.136.909.987	Purchases
Pemakaian untuk keperluan pemasaran	(20.743.628.131)	(21.626.830.130)	Inventories used for marketing
Lain-lain	(490.019.549.339)	(462.603.952.666)	Others
Akhir tahun	(1.224.097.396.490)	(1.221.096.871.596)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	6.246.536.620.082	5.907.286.902.999	Cost of Goods Sold

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah pembelian selama satu (1) tahun yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah dari PT Nutricia Indonesia Sejahtera, yaitu masing-masing senilai Rp2,44 triliun dan Rp2,19 triliun.

During years ended 31 December 2018 and 2017, one (1) year cumulative purchase amount exceeding 10% of consolidated net sales, was from PT Nutricia Indonesia Sejahtera amounting to Rp2.44 trillion and Rp2.19 trillion, respectively.

Exhibit E/63

Ekshhibit E/64

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/64

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

	2018	2017	Sub-total
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	1.624.739.073.340	1.564.678.969.410	Advertising and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	527.601.637.920	475.301.513.996	Salaries, wages and employee benefits
Pengangkutan	128.111.682.636	111.917.146.414	Transportation
Penyusutan dan amortisasi	75.490.601.111	72.376.532.287	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	71.026.933.433	72.131.962.161	Travelling
Jasa manajemen dan honorarium	42.869.415.258	40.350.986.935	Management fees and honorarium
Royalti (Catatan 27a, 27b dan 27e)	36.302.432.979	37.844.198.619	Royalty fees (Notes 27a, 27b and 27e)
Asuransi, pajak dan perizinan S e w a (Catatan 27f)	27.373.131.918	26.360.099.288	Insurance, tax and licenses
Perlengkapan kantor	27.029.345.141	22.353.966.325	R e n t (Note 27f)
Perbaikan dan pemeliharaan	23.440.194.686	20.815.250.734	Office supplies
Air dan listrik	11.169.217.659	10.230.945.858	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	8.285.264.524	8.117.448.596	Water and electricity
Sumbangan dan representasi	6.429.656.542	6.192.350.222	Postage and telecommunication
Penelitian dan pengembangan	5.318.140.132	3.819.059.883	Donations and representation
Seragam	4.903.077.043	4.282.162.613	Research and development
Pendidikan dan pelatihan	3.070.168.576	1.282.505.841	Uniform
Rapat dan seminar	2.792.375.616	2.371.544.406	Education and training expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.737.395.109	4.350.386.654	Meeting and seminar
	4.264.424.198	3.664.666.533	Others
Sub-total	2.632.954.167.821	2.488.441.696.775	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	349.002.298.686	342.200.022.061	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	53.498.442.029	49.623.170.940	Depreciation and amortization
Perlengkapan kantor	36.639.707.190	33.294.114.856	Office supplies
S e w a (Catatan 27f)	32.848.290.198	33.770.396.486	R e n t (Note 27f)
Asuransi, pajak dan perizinan	26.195.911.065	24.440.746.299	Insurance, tax and licenses
Jasa manajemen dan honorarium	17.021.457.364	17.275.035.505	Management fees and honorarium
Perjalanan dinas	12.702.111.643	11.694.087.067	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	11.860.535.620	10.475.354.155	Repairs and maintenance
Air dan listrik	5.671.515.290	4.906.823.293	Water and electricity
Pos dan telekomunikasi	5.410.554.182	5.825.619.760	Postage and telecommunication
Sumbangan dan representasi	3.312.143.827	3.609.823.671	Donations and representation
Beban bank	2.056.750.485	2.061.568.320	Bank charges
Pengangkutan	1.445.058.673	1.135.387.025	Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.102.826.656	6.976.139.577	Others
Sub-total	563.767.602.908	547.288.289.015	Sub-total
Total	3.196.721.770.729	3.035.729.985.790	Total

Ekshhibit E/65

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/65

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. (BEBAN) PENGHASILAN RESTRUKTURASI

Selama tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu melakukan perampingan atas jumlah karyawan untuk meningkatkan efisiensi di dalam Perusahaan dan entitas anak tertentu. Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, Kelompok Usaha mencatat beban restrukturasi dari entitas anak tertentu sebesar Rp17.723.576.482 pada tahun 2018 dan penghasilan restrukturasi neto dari Perusahaan dan entitas anak tertentu sebesar Rp59.953.919.024 pada tahun 2017.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian ini berkisar antara satu (1) sampai lima (5) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diberhentikan sesuai dengan perjanjian.
- b. Sejak tanggal 1 Januari 1986, PM mengadakan perjanjian lisensi dengan Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), di mana dalam perjanjian tersebut berikut perubahannya disebutkan bahwa Lauder memberikan hak kepada PM untuk menggunakan merk dagang dan formula produk-produk Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer dan Bobbi Brown di Indonesia. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Amendment VII Agreement (Amendment VII) dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

Sebagai kelanjutan hubungan bisnis antara PM dan pihak Estee Lauder International, Inc., telah ditandai tangani perjanjian Distribusi baru (SSA) efektif 1 Januari 2016, perjanjian-perjanjian tersebut dibuat untuk melakukan restrukturasi hak dan tanggung jawab para pihak. Pada tanggal 1 Juni 2016, pihak Estee Lauder International, Inc. mengalihkan hak dan tanggung jawabnya berdasarkan SSA kepada perusahaan afiliasinya yaitu PT ELC Beauty Indonesia, selanjutnya tanggal efektif peralihan hak dan tanggung jawab berdasarkan SSA tersebut diatas dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2016. SSA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

As a continuation of the business relationship between PM and Estee Lauder International, Inc., the new Distribution agreement (SSA) has been signed with effective date on 1 January 2016, these agreements were made to restructure the rights and responsibilities of the parties. As of 1 June 2016, Estee Lauder International, Inc., transferred its rights and responsibilities under the SSA to its affiliated company, PT ELC Beauty Indonesia, then the effective date of transfer of rights and responsibilities based on the SSA above was executed dated 1 October 2016. The SSA remain valid until 31 December 2021.

Ekshhibit E/66

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/66

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Sejak tahun 1985, TN mengadakan perjanjian produksi dengan prinsipalnya, di mana TN setuju untuk memproduksi dan mengepak produk-produk tertentu milik prinsipal tersebut berdasarkan suatu kontrak produksi. Masa berlaku perjanjian berkisar sampai tiga (3) tahun dan umumnya dapat diperpanjang, kecuali diberhentikan sesuai dengan perjanjian. Sejak tahun 2017, perjanjian produksi dengan prinsipal tersebut sudah berakhir dan TN memfokuskan diri memproduksi untuk prinsipal internal.
- d. PTT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal. Berdasarkan perjanjian tersebut, PTT memperoleh hak untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian tersebut adalah selama satu (1) sampai dengan tiga (3) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diakhiri sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada perjanjian.
- e. Sejak tanggal 1 Januari 1993, ER mengadakan perjanjian distribusi dengan Cendico B.V. (Cendico) di mana ER diberi hak secara eksklusif untuk mendistribusikan dan menjual produk "Revlon" di Indonesia. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, ER juga mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Rios Corporation (Rios) di mana Rios setuju untuk memberikan jasa pelatihan dengan tujuan untuk membantu ER menjalankan fungsi distribusi secara efektif sesuai dengan perjanjian dengan Cendico. Sebaliknya, ER wajib untuk membayar imbalan tertentu kepada Rios dan juga beban royalti kepada Cendico sesuai dengan perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku dan dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak yang terkait. Pada tanggal 1 Oktober 2006, Cendico mengalihkan kepada Revlon B.V. (Revlon) semua hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian distribusi di atas.
- f. Kelompok Usaha tertentu mengadakan perjanjian sewa-menyeWA dengan PT Bina Mulia Manunggal (BMM) dan PT Tempo Realty (TRL), pihak-pihak berelasi, di mana BMM dan TRL setuju untuk menyewakan bangunan kantor kepada Kelompok Usaha tertentu. Perjanjian dengan BMM dan TRL berlaku selama tiga (3) tahun. Secara umum, perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperpanjang, kecuali diakhiri oleh kedua pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY (Continued)

- c. Since 1985, TN entered into a production agreement with its principal, where TN agreed to produce and pack certain products belonging to the principal under a production contract. The validity period of the agreement ranged up to three (3) years and generally can be extended, unless terminated in accordance with the agreement. Since 2017, the production agreement with the principal is over and TN focuses on producing for internal principal.
- d. PTT has distribution agreements with various principals. Under these agreements, PTT obtained the rights to distribute the principals' products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to three (3) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.
- e. Since 1 January 1993, ER has a distribution agreement with Cendico B.V. (Cendico), whereby ER is granted the exclusive rights to distribute and sell "Revlon" products in Indonesia. In connection with the said distribution agreement, ER also entered into a technical services agreement with Rios Corporation (Rios), whereby the latter agreed to provide the necessary training services that aim to help ER effectively undertake its distributorship function under the aforesaid agreement with Cendico. In return, ER pays certain compensation to Rios and royalty fees to Cendico, in accordance with the relevant terms specified in the respective agreements. Each of these agreements shall remain valid unless terminated by mutual consent of all the parties involved. On 1 October 2006, Cendico assigned and transferred all of its rights and obligations under the above-mentioned Distribution Agreement to Revlon B.V..
- f. The Group entered into rental agreements with PT Bina Mulia Manunggal (BMM) and PT Tempo Realty (TRL), related parties, whereby BMM and TRL agreed to lease out their office buildings to the Group. The agreements with BMM and TRL are valid for three (3) years. In general, these agreements are renewable, unless terminated upon mutual consent of the contracting parties.

Ekshhibit E/67

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tertentu memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember 2018 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2018 (reporting date)	15 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 15 March 2019 (consolidated financial statements completion date)
Aset Lancar		
Kas dan setara kas		
Dalam Dolar AS	46.014.436	666.336.039.626
Dalam Euro	868.589	14.383.625.304
Dalam Dolar Singapura	8.573	90.901.489
Dalam Baht Thailand	135.975.910	60.494.322.534
Dalam Peso Filipina	12.838.849	3.540.055.618
Dalam Ringgit Malaysia	275.002	960.637.790
Dalam Dolar Australia	3.362	34.333.012
Piutang usaha		
Dalam Dolar AS	74.366	1.076.891.005
Dalam Baht Thailand	115.974.560	51.595.922.016
Dalam Peso Filipina	28.079.714	7.742.419.522
Dalam Ringgit Malaysia	1.064.936	3.720.035.378
Total Aset dalam Mata Uang Asing	809.975.183.294	803.053.205.877
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang		
Usaha		
Dalam Dolar AS	5.965.084	86.380.384.940
Dalam Euro	19.054	315.526.496
Dalam Dolar Singapura	32.406	343.603.769
Dalam Baht Thailand	15.031.101	6.687.186.297
Dalam Peso Filipina	294.224	81.126.371
Dalam Ringgit Malaysia	9.473	33.092.481
Dalam Dolar Hongkong	2.112.760	3.907.021.911
Dalam Yuan China	1.054.350	2.224.625.783
Bukan usaha		
Dalam Dolar AS	198.746	2.878.034.020
Dalam Euro	5.752	95.252.179
Dalam Baht Thailand	54.434.503	24.217.366.129
Dalam Peso Filipina	4.915.958	1.355.477.319
Dalam Ringgit Malaysia	25.243	88.179.337
Dalam Dolar Singapura	3.282	34.798.948
Dalam Dolar Hongkong	86.988	160.862.374
Dalam Yuan China	700.950	1.478.969.453
Beban akrual		
Dalam Dolar AS	2.227.658	32.258.718.539
Dalam Peso Filipina	13.959.296	3.848.996.652
Dalam Baht Thailand	18.363.654	8.169.806.179
Dalam Ringgit Malaysia	69.029	241.130.636
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing	174.800.159.813	173.754.934.542
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	635.175.023.481	629.298.271.335

Exhibit E/67

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

15 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 15 March 2019 (consolidated financial statements completion date)	Current Assets Cash and cash equivalents In US Dollar In Euro In Singapore Dollar In Thailand Baht In Philippine Peso In Malaysian Ringgit In Australia Dollar Trade receivables In US Dollar In Thailand Baht In Philippine Peso In Malaysian Ringgit Total Assets in Foreign Currencies
---	---

Current Liabilities Accounts payable Trade In US Dollar In Euro In Singapore Dollar In Thailand Baht In Philippine Peso In Malaysian Ringgit Total Liabilities in Foreign Currencies

Ekshhibit E/68

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kurs tengah mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia pada tanggal 15 Maret 2019 (tanggal laporan auditor independen), adalah US\$1 = Rp14.310,00, EUR1 = Rp16.191,78, THB1 = Rp450,71, AUD1 = Rp10.134,35, MYR1 = Rp3.496,65, PHP1 = Rp271,08, SGD1 = Rp10.555,06, CNY1 = 2.130,51 dan HKD1 = 1.822,97. Apabila kurs tukar tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing, maka net aset dalam mata uang neto akan turun sejumlah Rp5,87 miliar.

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.
3. Nilai wajar utang bank dan utang pemberian yang dapat dikembalikan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Kelompok Usaha:

Exhibit E/68

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

As of 15 March 2019 (the date of independent auditor's report), the middle foreign exchange rates published by Bank Indonesia are US\$1 = Rp14,310.00, EUR1 = Rp16,191.78, THB1 = Rp450.71, AUD1 = Rp10,134.35, MYR1 = Rp3,496.65, PHP1 = Rp271.08, SGD1 = Rp10,555.06, CNY1 = 2,130.51 and HKD1 = 1,822.97. If these foreign exchange rates had been used to restate monetary asset and liabilities in foreign currency related net assets would have decreased by Rp5.87 billion.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other current financial liabilities, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*
2. *The carrying amounts of bank loans approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.*
3. *The fair values of bank loans and financing liabilities are estimated by discounting future cash flows.*

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial assets of the Group:

Ekshhibit E/69

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

A S E T	2 0 1 8	2 0 1 7	A S S E T
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.903.177.852.578	1.973.276.106.331	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.174.263.173.440	1.114.717.326.997	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Pihak ketiga	126.088.498.131	89.131.849.818	Third parties
Pihak berelasi	714.211.365	601.372.640	Related parties
T o t a l	3.204.243.735.514	3.177.726.655.786	T o t a l

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial liabilities of the Group:

L I A B I L I T A S	2 0 1 8	2 0 1 7	L I A B I L I T I E S
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities carried at fair value or amortized cost
Utang bank	437.468.825.091	274.420.380.170	Bank loans
Utang usaha	1.279.875.545.595	1.286.025.199.091	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other current financial liabilities
Pihak ketiga	107.628.239.048	189.331.469.191	Third parties
Pihak berelasi	543.235.092	5.590.595.941	Related parties
Beban akrual	101.432.507.071	143.242.660.611	Accrued expenses
Utang pemberian	52.099.660.286	22.184.858.726	Financing liabilities
T o t a l	1.979.048.012.183	1.920.795.163.730	T o t a l

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Kelompok Usaha dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policies implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

Ekshhibit E/70

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/70

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan jika perlu membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit disajikan pada nilai tercatat atas setiap kelompok aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha melakukan pengelolaan aset dan liabilitas moneternya dengan diversifikasi aset (kas dan setara kas) dalam mata uang asing dengan beberapa mata uang fungsional. Dalam mengelola liabilitas, Kelompok Usaha meminimalisasi pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

c. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Kelompok Usaha timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Kelompok Usaha juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk is in managing accounts receivable. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection and, if necessary, provide an allowance based on the results of the review.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

b. Foreign Exchange Risk

Exposure to currency exchange risk arises mainly from the Group's monetary assets and liabilities recognized in foreign currencies different from the functional currency of the Group. The Group manages monetary assets and liabilities with the diversification of assets (cash and cash equivalents) in foreign currency with multiple functional currency. In managing the liabilities, the Group minimizes loans in foreign currency.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group's financial assets and financial liabilities in foreign currencies are disclosed in Note 28.

c. Liquidity Risk

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of funds from the excess cash proceeds after deduction of the use of cash to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring estimated and actual cash flow. The Group is also implementing a prudent liquidity risk management to maintain adequate cash balances derived from billing the sale, puts the excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns, and pays attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Ekshhibit E/71

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tanggal pelaporan adalah berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk bunga seperti diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15 dan 17.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Total Pinjaman	437.468.825.091	274.420.380.170	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(1.903.177.852.578)	(1.973.276.106.331)	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, Neto	(1.465.709.027.487)	(1.698.855.726.161)	Net cash and cash equivalents
Ekuitas	5.432.848.070.494	5.082.008.409.145	Equity
Rasio kas dan setara kas, Neto terhadap ekuitas	(26,98%)	(33,43%)	Net cash and cash equivalents to equity ratio

Exhibit E/71

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period are based on contractual undiscounted payments, including interest, as disclosed in Note 13, 14, 15 and 17.

d. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada bulan Agustus 2018, entitas anak tertentu menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP2) untuk semua jenis pajak tahun 2014 di mana atas pemeriksaan tersebut telah diterima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp6,4 miliar pada bulan Februari 2019.

Selain itu, entitas anak tertentu juga menerima SP2 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Desember 2017 sehubungan dengan pengajuan restitusi PPN tahun 2017. Pada bulan Maret 2019, entitas anak tertentu telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas restitusi PPN tersebut dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp883 juta.

b. Pada bulan Desember 2018, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 di mana jumlah pengembalian atas restitusi pajak tersebut telah diterima pada bulan Februari 2019.

c. Pada bulan Januari 2019, fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya mengalami perubahan di mana jumlah keseluruhan fasilitas maksimum yang sebelumnya sebesar Rp405 miliar dan US\$15 juta menjadi sebesar Rp700 miliar dan US\$15 juta.

32. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2019.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. In August 2018, certain subsidiary received Tax Audit Instruction Letter (SP2) for all kinds of taxes for the year 2014, wherein from the said examination a Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) was already received amounting to Rp6.4 billion in February 2019.

Furthermore, certain subsidiary also received SP2 for Value Added Tax (VAT) for the period of December 2017 which is related to the submission of VAT restitution for year 2017. In March 2019, the subsidiary already received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) from the VAT restitution and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp883 million.

b. In December 2018, certain subsidiary received SKPLB for corporate income tax for the year 2016 where the total reimbursement arising from the restitution of the said tax was already received in February 2019.

c. In January 2019, facilities from PT Bank HSBC Indonesia provided to the Company and other related parties were amended wherein the total maximum amount of all the facilities previously amounting to Rp405 billion and US\$15 million became Rp700 billion and US\$15 million.

32. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the Group consolidated financial statements that were completed on 15 March 2019.

Bekerja Sepenuh Hati Untuk Indonesia

Selama 65 tahun di dalam negeri,
kami telah bekerja keras dan
berinovasi berlandaskan kejujuran,
kesetaraan, bermanfaat dan
bertanggung jawab.

Selama 65 tahun kami telah bekerja
sepenuh hati untuk Indonesia.

Work Wholeheartedly for Indonesia

For the past 65 years, we have
worked with perseverance and
be innovative based on honesty,
equality, beneficial and being
responsible.

For 65 years we have worked
wholeheartedly for Indonesia.

